



**LAPORAN
TAHUNAN**

2020

**ANNUAL
REPORT**

PT CHARNIC CAPITAL Tbk



LAPORAN TAHUNAN

2020

ANNUAL REPORT

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

IKHTISAR KINERJA 2020 <i>2020 PERFORMANCE</i>		ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS</i>	
IKHTISAR DATA KEUANGAN <i>FINANCIAL HIGHLIGHTS</i>	3	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS</i>	26
INFORMASI SAHAM <i>SHARES INFORMATION</i>	4	ANALISIS KINERJA KEUANGAN <i>ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE</i>	28
AKSI KORPORASI <i>CORPORATE ACTIONS</i>	6	KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG & TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG <i>SOLVENCY & RECEIVABLES COLLECTABILITY LEVEL</i>	32
LAPORAN DEWAN KOMISARIS <i>THE BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT</i>	7	STRUKTUR PERMODALAN <i>CAPITAL STRUCTURE</i>	32
LAPORAN DIREKSI <i>THE BOARD OF DIRECTORS' REPORT</i>	10	KENDALA <i>CONSTRAINT</i>	33
PROFIL PERUSAHAAN <i>COMPANY PROFILE</i>		PROSPEK USAHA <i>BUSINESS PROSPECTS</i>	34
PROFIL PERUSAHAAN <i>COMPANY PROFILE</i>	14	PERBANDINGAN PENCAPAIAN <i>COMPARISON OF ACHIEVEMENT FORWARD</i>	34
VISI DAN MISI <i>VISION AND MISSION</i>	14	TARGET PERUSAHAAN SATU TAHUN MENDATANG <i>COMPANY TARGETS ONE YEAR</i>	35
INFORMASI PERUSAHAAN <i>COMPANY INFORMATION</i>	13	KEBIJAKAN DIVIDEN <i>DIVIDEND POLICY</i>	35
RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN <i>A BRIEF HISTORY OF THE COMPANY</i>	16	ASPEK PEMASARAN <i>MARKETING ASPECTS</i>	36
KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN <i>COMPANY BUSINESS ACTIVITIES</i>	17	PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM <i>ALLOCATION OF THE PUBLIC OFFERING FUND</i>	36
STRUKTUR ORGANISASI <i>ORGANIZATION STRUCTURE</i>	17	INFORMASI MATERIAL <i>MATERIAL INFORMATION</i>	37
PROFIL DEWAN KOMISARIS <i>BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE</i>	18	PERUBAHAN PERUNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN <i>SIGNIFICANT AFFECT DUE TO CHANGES IN LAWS</i>	37
PROFIL DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS PROFILE</i>	20	PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI <i>CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES</i>	38
SUMBER DAYA MANUSIA <i>HUMAN RESOURCES</i>	22		
PROFIL KARYAWAN <i>STAFF PROFILE</i>	22		
LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL <i>CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS</i>	24		

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)</i>	38
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN <i>ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS</i>	40
DEWAN KOMISARIS <i>BOARD OF COMMISSIONERS</i>	43
DEWAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS</i>	44
PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>ASSESSMENT ON BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE</i>	46
REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION</i>	47
KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI <i>NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE</i>	48
KOMITE AUDIT <i>AUDIT COMMITTEE</i>	50
SEKRETARIS PERUSAHAAN <i>CORPORATE SECRETARY</i>	52
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL <i>INTERNAL CONTROL SYSTEM</i>	55
UNIT AUDIT INTERNAL <i>INTERNAL AUDIT UNIT</i>	55
AKUNTAN PUBLIK <i>PUBLIC ACCOUNTANT</i>	57
MANAJEMEN RESIKO <i>RISK MANAGEMENT</i>	58
KASUS LITIGASI <i>LITIGATIONS</i>	59
SANKSI ADMINISTRATIF <i>ADMINISTRATIVE SANCTIONS</i>	60
AKSES INFORMASI <i>INFORMATION ACCESS</i>	60
KODE ETIK PERUSAHAAN <i>CORPORATE ETHICS</i>	60

BUDAYA PERUSAHAAN

CORPORATE CULTURE

61

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLE BLOWING SYSTEM

62

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

63

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN
2019 PT CHARNIC CAPITAL TBK

*THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF
DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE
2019 ANNUAL REPORT OF PT CHARNIC CAPITAL TBK.*

65

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

ANNUAL FINANCIAL STATEMENT

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN <i>ANNUAL FINANCIAL STATEMENT</i>	66
---	----

IKHTISAR KINERJA 2020

2020 PERFORMANCE



IKHTISAR DATA KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

(Jutaan Rupiah)	Tahun berakhir 31 Desember / Year ended December 31			(Millions of IDR)
	2020	2019	2018	
Aset Lancar	43.271	58.614	58.169	Current Assets
Aset Tidak Lancar	56.366	44.949	33.902	Non-Current Assets
Jumlah Aset	99.637	103.563	92.071	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.477	2.673	960	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	244	160	96	Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.722	2.833	1.056	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	97.915	100.730	91.015	Total Equity

LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF / COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT

Laporan Laba Rugi Konsolidasi (Jutaan Rupiah)	2020	2019	2018	Consolidated Income Statement (Millions of IDR)
Pendapatan Usaha	(2.205)	9.969	8.156	Revenue
Beban Usaha	2.367	2.671	2.381	Operating Expenses
Laba Usaha	(4.572)	7.298	5.775	Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain – Lain	1.767	2.418	1.503	Other Income (Expenses)
Laba Tahun Berjalan	(2.804)	9.716	7.278	Income for the Year
Laba Komprehensif	(2.814)	9.715	7.303	Comprehensive Income
Data per Saham	(4.31)	15	13	Per Share Data
Jumlah Saham (,000)	651.150	651.150	651.150	Shares Outstanding (,000)

RATIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS

Dalam (%)	2020	2019	2018	In (%)
Rasio Laba terhadap Total Aset (ROA)	(2.82)	9.38	7.90	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Total Ekuitas (ROE)	(2.86)	9.64	8.00	Return on Equity
Rasio Laba Komprehensif terhadap Aset	(2.83)	9.38	7.93	Return on Assets (Comprehensive)
Rasio Laba Komprehensif terhadap Ekuitas	(2.87)	9.64	8.02	Return on Equity (Comprehensive)
Rasio Laba Komprehensif terhadap Pendapatan	1.27	97.45	89.54	Comprehensive Income Margin
Rasio Aset lancar terhadap Liabilitas lancar	2929	2192.82	6059.27	Current Asset to Current Liabilities (Current Ratio)
Rasio Liabilitas terhadap Aset	1.73	2.74	1.15	Liabilities to Asset Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1.76	2.81	1.16	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Ekuitas terhadap Aset	98.27	97.26	98.85	Equity to Assets Ratio

INFORMASI SAHAM

SHARES INFORMATION

Ringkasan Harga Saham, Volume Perdagangan dan Nilai Kapitalisasi Pasar per Triwulan 2020 2020 Quarterly Summary Share Price, Trading Volume and Market Capitalization

Tahun Year	Triwulan Quarter	Harga Saham Share Price			Jumlah Saham Beredar Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Volume Perdagangan (Units) Trading Volume (Units)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2019	I	250	142	208	651.150.000	135.439.200.000	19.900
	II	400	200	268	651.150.000	174.508.200.000	400
	III	342	232	282	651.150.000	183.624.300.000	2.400
	IV	340	200	300	651.150.000	195.345.000.000	87.800
2020	I	342	210	292	651.150.000	190.135.800.000	400
	II	348	280	348	651.150.000	226.600.200.000	200
	III	348	280	330	651.150.000	214.879.500.000	100
	IV	340	268	270	651.150.000	175.810.500.000	1.700

Pergerakan Saham Tahun 2020 Share Movements 2020



Kronologis Pencatatan Saham

Shares Listing Chronologies

Berdasarkan Surat dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 20 April 2018, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana sebanyak 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 200 per saham telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 2 Mei 2018, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

In accordance with the letter from the Executive Chairman of Capital Market Financial Services Authority dated April 20, 2018, the Company's Registration Statement concerning the Initial Public Offering of 200.000.000 shares with the nominal value of Rp 100 per share and offering price of Rp 200 per share was declared effective. In May 2, 2018, the Company has listed its shares on Indonesian Stock Exchange.

Keterangan	Jumlah Saham Total Share	Tanggal Pencatatan Listing Date	Description
Penawaran Umum	200.000.000	24 April – 25 April 2018	Initial Public Offering
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	651.150.000	2 Mei 2018	Company Listing in Indonesia Stock Exchange

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/ Penghapusan Pencatatan Saham

Suspension/Delisting

Selama tahun 2020, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham / penghapusan / pencatatan saham.

No suspension or delisting of the Company's share trading / elimination / share listing during 2020.

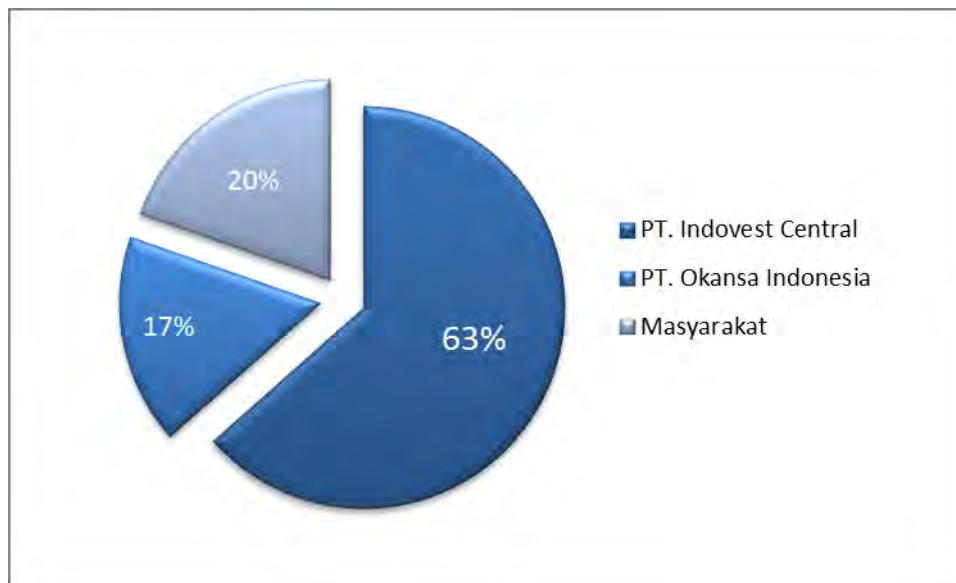
Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek pada tanggal 31 Desember 2020, komposisi pemegang saham PT Charnic Capital Tbk adalah sebagai berikut :

Based on the Register of Shareholder issued by PT Sinartama Gunita as the Securities Administration Bureau on December 31, 2020, the Composition of Shareholders of PT Charnic Capital Tbk are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
PT. Indoinvest Central	413.140.600	63.45 %
PT. Okansa Indonesia	110.032.800	16.90 %
Masyarakat	127.976.600	19.65 %
Total	651.150.000	100,00 %



Penyebaran Kepemilikan Saham (Per 31 Desember 2020)

Distribution of Share Ownership (As Of December 31, 2020)

Status Status	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Investor Total Investor
Perorangan Asing <i>Foreign Individuals</i>	104.200	0,02	3
Perorangan Indonesia <i>Indonesian Individuals</i>	40.993.400	6,09	707
Lembaga Asing <i>Foreign Institutions</i>	76.984.300	11,82	3
Perusahaan Terbatas <i>Company</i>	533.128.100	88,16	3

AKSI KORPORASI

CORPORATE ACTIONS

Selama tahun 2020, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi.

During 2020, the Company did not exercise any corporate action.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, izinkan kami mewakili segenap manajemen PT Charnic Capital Tbk ("Perseroan"), untuk menyampaikan Laporan Tahunan tahun buku 2020 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya. Selanjutnya perkenankanlah kami selaku Dewan Komisaris Perseroan untuk menyampaikan pokok-pokok Laporan Pengawasan terhadap operasional Perseroan di tahun buku 2020.

Seperti yang kita ketahui perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China awalnya tetap berlanjut pada awal tahun 2020 tetapi kemunculan pandemi COVID-19 tampaknya menutupi ketegangan. Pandemi virus COVID-19 ini telah menyebar cepat di seluruh dunia dengan dampak yang sangat besar pada ekonomi global dan nasional. Berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia dengan ini Badan Pusat Statistik melaporkan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada kuartal IV-2020 tumbuh minus 2,19% (yoy) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (yoy). Ini membuat ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan negatif (kontraksi) dalam tiga kuartal beruntun. Dengan demikian perekonomian Indonesia berada dalam fase resesi, Adapun secara kuartalan, ekonomi tumbuh sebesar minus 0,42 persen.

Evaluasi Kinerja Direksi

Akibat adanya pandemi COVID-19 bergeser ke krisis sosial karena beberapa negara termasuk Indonesia melakukan pembatasan sosial untuk mengendalikan penyebaran virus. Namun pengendalian aktivitas tersebut menyebabkan berkurangnya interaksi ekonomi yang justru menimbulkan krisis ekonomi dan krisis keuangan karena terganggunya interaksi pasar. Akibatnya pertumbuhan ekonomi dunia menjadi terkoreksi menjadi negatif di tahun 2020 karena banyak negara yang harus mengurangi aktivitas ekonominya.

Perseroan bergerak dalam bisnis penyewaan ruang perkantoran dan investasi portofolio yang termasuk bidang yang terkena dampak dari pandemi COVID-19. Dengan diterapkannya kebijakan PSBB oleh pemerintah ini mengurangi aktivitas ekonomi masyarakat yang membuat tidak stabilnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing sehingga berdampak pula pada kinerja Perseroan ditahun 2020 dengan membukukan rugi usaha sebesar Rp 2,2 milyar, mengalami penurunan yang cukup besar dibanding tahun sebelumnya.

Menurut pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah melakukan berbagai langkah dan inisiatif strategi-strategi



Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

With praise and gratitude for the presence of God Almighty, let us represent the entire management of PT Charnic Capital Tbk ("the Company"), to submit the Annual Report for the 2020 financial year as a form of accountability to the Shareholders and all other Stakeholders. Furthermore, please allow us as the Board of Commissioners of the Company to submit the main points of the Supervisory Report on the Company's operations in the 2020 financial year.

As we know, the trade war between the United States (US) and China initially continued in early 2020, but the emergence of the COVID-19 pandemic seems to mask tensions. This viral COVID-19 pandemic has spread rapidly around the world with a profound impact on the global and national economies. Influencing the Indonesian economy, the Central Bureau of Statistics reports that Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) in the fourth quarter of 2020 grew minus 2.19% (yoy) compared to the same period the previous year (yoy). This made the Indonesian economy experience negative growth (contraction) in three consecutive quarters. Thus the Indonesian economy is in a recession phase. As for quarterly, the economy grows by minus 0.42 percent.

Evaluation of the Board of Directors Performance

As a result of the COVID-19 pandemic, it shifted to a social crisis because several countries including Indonesia implemented social restrictions to control the spread of the virus. However, controlling these activities led to a reduction in economic interactions, which in fact resulted in an economic crisis and a financial crisis due to disruption of market interactions. As a result, world economic growth will be corrected to negative in 2020 because many countries have to reduce their economic activities.

The company is engaged in the business of leasing office space and portfolio investment, including

yang telah dilakukan agar mampu mempertahankan keberlangsungan kinerja bisnis Perseroan. Meskipun profitabilitas Perseroan memperlihatkan penurunan, namun Dewan Komisaris memahami bahwa kondisi di tahun 2020 yang tidak dapat diprediksi ini memberikan tantangan yang besar bagi Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi sudah menunjukkan *agility* dan mampu beradaptasi secara cepat dengan kondisi yang ada. Dewan komisaris berharap tahun 2021 perekonomian Indonesia dapat kembali pulih dan kinerja Perseroan dapat lebih baik lagi.

Pengawasan Implementasi Strategi

Ditengah ekonomi yang tidak menentu ini, Dewan Komisaris memantau terus perkembangan dan kondisi Perseroan secara rutin dan teratur untuk mendapatkan informasi terbaru maupun penjelasan dari Manajemen untuk kemudian mendiskusikan tindakan lanjutan yang diambil Perseroan.

Sepanjang tahun, pengawasan dan rekomendasi atas implementasi kebijakan strategis Direksi dilakukan melalui komunikasi yang teratur dan terbuka antara Dewan Komisaris dan Direksi melalui berbagai cara, utamanya melalui rapat gabungan dan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Pandangan terhadap Prospek Usaha

Dewan Komisaris mengapresiasi prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi untuk mencapai target tahun 2021. Dewan Komisaris juga yakin atas kemampuan manajemen untuk memformulasikan dan secara efektif mengeksekusi strategi yang tepat untuk mempertahankan keuangan dan operasional akan terus mengembangkan bisnis perusahaan dan menghasilkan kinerja keuangan yang baik. Penilaian dilakukan dengan berdasarkan pertimbangan dan analisis yang tepat, dan dibuat berdasarkan data-data yang akurat. Dewan Komisaris telah memberikan masukan kepada Direksi dalam hal penyusunan rencana dan target sehingga tetap memperhatikan kondisi eksternal maupun internal Perseroan kedepannya.

Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam pandangan Dewan Komisaris, implementasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagai landasan utama dalam menjalankan usaha sebagai perusahaan terbuka dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perseroan kepada publik, terlebih saat ini Perseroan telah menjadi perusahaan terbuka.

Segala upaya perbaikan yang telah dilakukan oleh Direksi dan jajarannya dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG di sepanjang tahun ini dipandang baik oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai penerapan GCG harus dijalankan secara konsisten untuk menjamin bahwa seluruh aktivitas bisnis maupun operasional yang dijalankan Perseroan senantiasa

fields affected by the COVID-19 pandemic. With the implementation of the PSBB policy by the government, it reduces the economic activity of the community which destabilizes the Composite Stock Price Index (IHSG) and the exchange rate of the Rupiah against foreign currencies so that it will also have an impact on the Company's performance in 2020 by recording operating loss of IDR 2.2. billions, which was as steep decline compared to the previous year.

According to the view of the Board of Commissioners, seeing that the Board of Directors has taken various steps and strategic initiatives that have been taken in order to be able to sustain the Company's business performance. Even though the Company's profitability has shown a decline, the Board of Commissioners understands that this unpredictable 2020 condition presents a big challenge for the Company. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has shown agility and is able to adapt quickly to existing conditions. The board of commissioners hopes that in 2021 the Indonesian economy will recover and the Company's performance can be even better.

Supervisory Strategy Implementation

In the midst of this uncertain economy, the Board of Commissioners continues to monitor the development and condition of the Company regularly and regularly to get the latest information and explanations from the Management to then discuss further actions taken by the Company.

Throughout the year, the supervision and recommendation of the implementation of strategic policies of the Board of Directors is exercised through regular and open communication between the two Boards through various channels, the most important is the joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors.

Views of Business Prospects

The Board of Commissioners appreciates the business prospects that have been prepared by the Board of Directors to achieve the 2021 target. The Board of Commissioners also believes in the management's ability to formulate and effectively execute the right strategy to maintain finance and operations and will continue to develop the company's business and produce good financial performance. The assessment is carried out based on proper consideration and analysis, and is made based on accurate data. The Board of Commissioners has provided input to the Board of Directors in the formulation of plans and targets so that it will continue to pay attention to the external and internal conditions of the Company going forward.

Views of Implementation of Corporate Governance

In the view of the Board of Commissioners, the implementation of good corporate governance (GCG) is the main foundation in conducting business as a public

selaras dengan kaidah hukum yang berlaku di Indonesia.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2020, Tidak terdapat adanya perubahan dalam susunan Dewan Komisaris Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris hingga akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan
Freddy Santoso	Komisaris Utama
Anita Marta	Komisaris
Fandy Wijaya	Komisaris Independen

Penutup

Laporan Tahunan ini menjadi salah satu bentuk tanggung jawab kami dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap operasional yang dijalankan oleh Direksi beserta para karyawan. Kami percaya bahwa kerja sama yang kuat adalah kunci untuk meraih pencapaian bagi Perseroan. Dewan Komisaris juga terus berkomitmen untuk tetap menjaga kinerja yang optimal untuk tahun-tahun berikutnya dengan memberikan dukungan berupa saran serta pengawasan terhadap kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar – besarnya kepada para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan. Dewan Komisaris juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi dan karyawan atas dedikasi dan upaya yang telah diberikan sehingga dapat mengakhiri tahun 2020 dengan baik.

company to maintain transparency and accountability in managing the Company to the public, especially at this me the Company has become a public company.

All improvement efforts that have been made by the Board of Directors and its staff in improving the quality of GCG implementation throughout this year, are considered good by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners considering that the implementation of GCG must be consistently implemented to ensure that all business and operational activities carried out by the Company are in line with the rules of law applicable in Indonesia.

Composition of The Board of Commissioners

In 2020, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. Therefore, the composition of the Board of Commissioners until the end of the 2020 as follows:

Name	Position
Freddy Santoso	President Commissioner
Anita Marta	Commissioner
Fandy Wijaya	Independent Commissioner

Closing Remarks

This Annual Report is one of the forms of our responsibilities in carrying out supervisory function conducted by the Board of Commissioners as well as all employees. We believe that a strong cooperation is the key to achieving the Company's success. The Board of Commissioners continues to commit to maintaining optimal performance for the future subsequent years by providing support in the form of advice and supervision of the Company's business activities.

As closing remark, the Board of Commissioners would like to extend sincere gratitude and appreciation to the Shareholders and Stakeholders for the given trusts and supports to the Company. The Board of Commissioners would also like to extend appreciation to the Board of Directors and employees for their dedication and efforts throughout 2020.

Jakarta, 12 April , 2021

Jakarta, April 12, 2021

Atas nama Dewan Komisaris

*On behalf of the Board of Commissioners of
PT Charnic Capital Tbk.,*



FREDDY SANTOSO

Komisaris Utama / *President Commissioner*

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat Nya, kita bersama-sama dapat melalui berbagai tantangan dan dinamika bisnis di sepanjang tahun 2020 yang sangat berat, dengan pandemi Covid-19 yang masih berlangsung hingga saat ini. Pada kesempatan ini, merupakan suatu kehormatan bagi saya mewakili Direksi PT Charnic Capital Tbk, untuk menyampaikan laporan tahunan untuk tahun buku 2020.

Laporan Kinerja Tahun 2020

Dengan adanya pandemi virus Covid-19 ini, dunia tengah mengalami perubahan tata ekonomi, Pandemi ini telah memberikan dampak yang dalam terhadap ekonomi dunia. Bahkan secara umum ekonomi Negara-Negara di dunia mengalami pertumbuhan negatif sebagai akibat dari kontraksi aktivitas ekonomi, pengangguran yang meningkat tajam, turun harga komoditas ada volatilitas pada sektor keuangan. Indonesia pun mengalami penurunan ekonomi yang cukup tajam akibat terhentinya sebagian besar aktivitas ekonomi.

Industri Perseroan tentunya tidak luput dari dampak pandemi. Direksi menilai bahwa secara keseluruhan krisis pandemi ini memberikan kesempatan berharga bagi Perseroan untuk semakin mendalami komitmen dalam bisnis yang dilakukan oleh Perseroan serta sistem tata kelola yang kuat untuk menghadapi tantangan dan beradaptasi sehingga dapat terus mempertahankan kinerja dan prestasi yang berkelanjutan.

Kinerja Perseroan tidak terlepas dari pergerakan situasi dunia usaha selama tahun 2020. Disamping terjadinya krisis dunia dan nasional, secara kinerja Perseroan mencatatkan Penurunan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Perseroan mencatatkan kerugian sebesar Rp 2.2 milyar menurun sebesar 122% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya nilai pasar dan pendapatan dari kegiatan investasi portofolio yang di miliki oleh Perseroan. Hal ini terefleksikan pada kenaikan rugi bersih Perseroan sebesar 128% di tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu total liabilitas Perseroan juga mengalami penurunan sebesar 30% di bandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini terjadi uang sewa yang diterima dimuka sudah dibebankan menjadi pendapatan sewa.

Tingkat inflasi tahun 2020 lebih rendah dibandingkan 2019 dikarenakan melemahnya daya beli masyarakat akibat pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 dan kebijakan pembatasan sosial berdampak pada melemahnya permintaan dan daya beli masyarakat. Pendapatan sewa mencatatkan meningkat sebesar 13%



Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude for the presence of God Almighty, because with His grace, together we can go through various challenges and business dynamics throughout 2020 which are very tough, with the Covid-19 pandemic that is still ongoing today. On this occasion, it is an honor for me to represent the Board of Directors of PT Charnic Capital Tbk, to submit an annual report for the 2020 financial year.

Performance Report In 2020

With the Covid-19 virus pandemic, the world is experiencing changes in the economic order, this pandemic has had a deep impact on the world economy. Even in general, the economies of the countries in the world experienced negative growth as a result of contraction in economic activity, unemployment that increased sharply, fell in commodity prices, there was volume in the financial sector. Indonesia also experienced a sharp economic decline due to the cessation of most economic activities.

The Company's industry certainly did not escape the impact of the pandemic. The Board of Directors considers that as a whole this pandemic crisis provides a valuable opportunity for the Company to further deepen the commitment to the business carried out by the Company as well as a strong governance system to face challenges and adapt so that it can continue to maintain sustainable performance and achievements.

The Company's performance is inseparable from the movement of the situation in the business world during 2020. In addition to the occurrence of world and national crises, in terms of performance, the Company has recorded a decrease compared to previous years. The company recorded a loss of Rp. 2.2 billion, a decrease of 122% compared to the previous year. This loss was mainly due from the drop in the Portofolio market value and the company's income from its investment activities

dibandingkan dengan tahun 2019. Peningkatan ini disebabkan karena pendapatan sewa tahun ini merupakan realisasi dari pendapatan sewa yang belum diakui tahun sebelumnya.

Harga saham NICK dibandingkan tahun 2019 dengan harga penutupan sebesar Rp 300,- per lembar saham, mengalami penurunan selama tahun 2020 dan ditutup pada harga Rp 270,- per lembar saham.

Selama tahun 2020 strategi yang digunakan dalam menjalankan usaha Perseroan dalam bidang investasi Direksi dan manajemen melakukan analisis fundamental terlebih dahulu terhadap saham yang akan dibeli serta melakukan diversifikasi saham untuk meminimalisir risiko yang akan terjadi, sedangkan dalam bidang persewa kantor mempertahankan harga pada tingkat yang sama dari tahun lalu serta menyesuaikan harga sewa dan Mempertahankan penyewa eksisting dengan cara melakukan penyesuaian termin pembayaran dan masa sewa.

Menghadapi pandemi, Perseroan juga melakukan berbagai inisiatif pencegahan penularan dan penanganan dampak Covid-19 dengan mengikuti kebijakan PSBB dengan pengaturan bekerja di rumah *Work From Home* (WFH) dan pembatasan kegiatan bekerja di kantor *Work From Office* (WFO).

Prospek Usaha

Perekonomian dunia maupun Indonesia pada tahun 2021 diprediksi masih akan penuh gejolak dan dibayangi ketidakpastian. Menurut Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh 4,8% pada tahun 2021. Proyeksi tersebut ditopang oleh dukungan kebijakan yang kuat, termasuk rencana distribusi vaksin Covid-19 serta membaiknya kondisi ekonomi dan keuangan global. Akselerasi pemulihan dan pertumbuhan ekonomi berpotensi terjadi, jika penularan bisa ditekan dan vaksinasi berhasil.

Perseroan saat ini memiliki properti yang di sewakan dalam bentuk ruang perkantoran. Perseroan melihat pada tahun depan, potensi sektor properti di Jakarta masih mengalami *oversupply* dan belum dapat pulih dengan cepat. Wabah Covid-19 yang menyerang dunia sejak akhir tahun 2019 telah melumpuhkan bisnis perkantoran. Hal ini kemudian disikapi sejumlah perusahaan yang menerapkan kebijakan *work from home* (WFH), sehingga memberikan dampak ruangan kantor mulai sepi dan bisnis persewaan ruang kantor terkoreksi.

Pada tahun 2021, terlihat masih banyak pasok *office* yang akan masuk, jadi masih tetap *challenging* yang dipicu faktor *supply* dan belum ada keseimbangan yang bisa mendorong tingkat hunian naik. Guna mengantisipasi *oversupply*, Perseroan mengambil langkah strategis yaitu dengan menurunkan harga sewa ruang kantor agar tingkat okupansi dapat terisi.

Selain penyewaan ruang kantor, Perseroan turut aktif

held by the Company. This is reflected in the increase in the Company's net loss of 128% in 2020 compared to the previous year. In addition, the Company's total liabilities also decreased by 30% compared to the previous year. This decrease occurs when the rent received in advance is already charged as rental income.

The inflation rate in 2020 is lower than 2019 due to weakening people's purchasing power due to the Covid-19 pandemic. The Covid-19 pandemic and social restriction policies have resulted in weakening public demand and purchasing power. Rental income recorded an increase of 13% compared to 2019. This increase was due to the rental income this year is the realization of rental income that has not been recognized in the previous year.

NICK's share price compared to 2019 with a closing price of IDR 300 per share, decreased during 2020 and closed at IDR 270 per share.

During 2020 the strategy used in running the Company's business in the investment sector, the Board of Directors and management conducted a fundamental analysis in advance of the shares to be purchased and verified the shares to minimize the risks that would occur, while in the field of office leasing, maintaining prices at the same level from the year then and adjust the rental price in order to maintain and maintain the existing tenants by adjusting the payment terms and lease term.

Facing the pandemic, the Company has carried out various initiatives to prevent transmission and handle the impact of Covid-19 by following the PSBB policy with arrangements for Work From Home (WFH) home and limiting work activities in the Work From Office (WFO) office.

Business Prospect

It is predicted that the global economy and Indonesia will still be full of turmoil and uncertainty in 2021. According to the International Monetary Fund (IMF), the Indonesian economy will grow by 4.8% in 2021. This projection is supported by strong policy support, including plans for the distribution of the Covid-19 vaccine and improving global economic and financial conditions. Acceleration of recovery and economic growth has the potential to occur, if transmission can be suppressed and vaccination is successful.

The company currently has property for lease in the form of office space. The company sees that next year, the potential for the property sector in Jakarta is still oversupplied and cannot recover quickly. The Covid-19 outbreak that has attacked the world since the end of 2019 has paralyzed office businesses. This was then addressed by a number of companies that implemented a work from home (WFH) policy, resulting in an impact that office space began to quieten and the office space rental business was corrected.

In 2021, it seems that there are still many office

dalam melakukan aktivitas investasi portofolio aktif di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2021, investasi portofolio ini bergantung pada efektivitas vaksin Covid-19. Jika ternyata efektif, pada akhirnya akan meredakan kekhawatiran sekaligus mempercepat gerak perekonomian Indonesia. Perseroan tetap optimis menyambut investasi portofolio pada tahun 2021. Perseroan di dukung oleh manajemen investasi yang handal untuk melakukan seleksi terhadap efek yang dinilai layak untuk di investasikan/diperdagangkan, penilaian tersebut mempertimbangkan keuntungan serta risiko yang dimiliki oleh efek tersebut.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, serta terus menerapkan prinsip – prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Bagi Perseroan, implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan suatu keharusan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perseroan. Pengembangan tata kelola perusahaan yang selaras dengan *best practices* secara simultan dan konsisten tidak hanya memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, namun juga mendorong Perseroan untuk menciptakan nilai lebih secara maksimal.

Direksi, Dewan Komisaris, beserta seluruh karyawan berkomitmen mengimplementasikan standar yang tinggi yang baik yang menjadi referensi dalam pengambilan keputusan yang bertanggung jawab menghindari konflik kepentingan, optimalisasi kerja, dan peningkatan akuntabilitas. Untuk memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan, Perseroan menyediakan situs web yang selalu diperbaharui untuk menyajikan informasi terkini.

Komposisi Dewan Direksi

Pada tahun 2020, Tidak terdapat adanya perubahan dalam susunan Dewan Direksi Perseroan. Komposisi Dewan Direksi hingga akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan
Anton Santoso	Direktur Utama
Nicholas Santoso	Direktur
Aris Setyadi	Direktur Independen

Penutup

Kami menyadari bahwa tantangan didepan bukanlah hal yang mudah, namun dengan dukungan penuh dan upaya maksimal dari seluruh elemen Perseroan, maka kita optimis untuk dapat menyikapi tantangan yang ada melalui penerapan strategi Perseroan.

Kami juga memberikan apresiasi dan penghargaan tinggi kepada seluruh karyawan atas usaha dan kerja kerasnya yang telah diberikan sepanjang tahun yang penuh tantangan di tahun 2020.

supplies that will enter, so it is still challenging due to the supply factor and there is no balance that can push the occupancy rate up. In order to anticipate oversupply, the Company has taken a strategic step by lowering the rental price for office space so that occupancy rates can be filled.

Besides from leasing office space, the Company is actively involved in carrying out active portfolio investment activities on the Indonesia Stock Exchange. By 2021, this portfolio investment will depend on the effectiveness of the Covid-19 vaccine. If it turns out to be effective, it will ultimately reduce worries and at the same time accelerate the movement of the Indonesian economy. The company remains optimistic in welcoming portfolio investment in 2021. The company is supported by reliable investment management to select securities that are considered worthy of being invested / traded, the assessment takes into account the advantages and risks of these securities.

Implementation of Corporate Governance

The company puts efforts to comply with the prevailing law and regulation, strives to implement good corporate governance principles. For the Company, the implementation of Good Corporate Governance is a must to maintain transparency and accountability in managing the Company. The development of corporate governance that is in line with the best practices simultaneously and consistently does not only provide adequate protection and fair treatment to all shareholders and other stakeholders but also encourages the Company to create more value maximally.

The Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees committed for implementing high standards in the application of Good Corporate Governance principles that become references in responsible decision making, avoiding conflicts of interest, optimizing performance, and increasing accountability. For an easy access to information to the stakeholders, the Company provides update information in its website.

Composition of The Board of Directors

In 2020, There were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. Therefore, the composition of the Board of Directors until the end of 2020 is as follows:

Name	Position
Anton Santoso	President Director
Nicholas Santoso	Director
Aris Setyadi	Independent Director

Closing Remarks

We recognize that the challenges ahead are not easy, but with full support and maximum effort from all stakeholders of the Company, We are optimistic that we can address the challenges through the implementation

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para Pemegang Saham dan Dewan Komisaris atas kepercayaan dan kerjasamanya dalam mengelola Perseroan.

Kepada seluruh pemangku kepentingan, kami berjanji dan bertekad akan berusaha semaksimal mungkin agar kinerja Perseroan dapat terus meningkat dan menjadi lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang.

of the Company's strategy.

We also express our high gratitude and appreciation to all employees, who deserve it, for the relentless efforts and hardworks that have been given throughout the challenging year in 2020.

We also thank all the Shareholders and Board of the Commissioners for their trust and cooperation in managing the Company.

To all of our stakeholders, we promise that we will endeavor to put our maximum efforts in order to continuously improve and increase the performance of the Company from time to time.

Jakarta, 12 April 2021

Jakarta, April 12, 2021

Atas Nama Direksi

*On behalf of the Board of Directors of
PT Charnic Capital Tbk.,*



ANTON SANTOSO

Direktur Utama / *President Director*

ANNUAL REPORT **2020**
LAPORAN TAHUNAN

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

**CHARNIC
CAPITAL**

PT CHARNIC CAPITAL Tbk

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



Didirikan pada tahun 2007, PT Charnic Capital Tbk adalah Perusahaan Investasi yang berbasis di Jakarta, Indonesia. Kami fokus untuk memaksimalkan pengembalian investasi dari waktu ke waktu dengan berinvestasi dalam potensi bisnis dan investasi lainnya yang menjanjikan di Indonesia.

Founded in 2007, PT Charnic Capital Tbk is an Investment Holdings company which is based in Jakarta, Indonesia. We are focus on maximizing the return of our investment over the time by investing in a good potential business and other investments in Indonesia.

Visi Vision

Visi kami adalah menciptakan nilai dengan berinvestasi secara bijak.

Company's Vision is to create value by investing wisely.

Misi Mission

Misi kami adalah untuk mendapatkan keyakinan dan kepercayaan dari para investor kami dengan menghasilkan tingkat pengembalian hasil investasi yang terbaik.

Company's Mission is to gain confidence and trust from our investors by generating superior investment returns.

INFORMASI PERUSAHAAN

COMPANY INFORMATION



NAMA PERUSAHAAN
Company Name

PT CHARNIC CAPITAL Tbk

TANGGAL PENDIRIAN
Establishment Date

4 September 2007

BIDANG USAHA
Line of Business

Aktivitas Perusahaan Holding, Real Estat yang dimiliki sendiri/disewa, Aktivitas Konsultasi Investasi dan Perdagangan Berjangka.

Holding Company Activities, Real Estate owned/leased, Investment Consulting and Futures Trading Activities

ALAMAT
Business Address

Menara Sudirman Lt. 8,
Jl. Jend. Sudirman Kav 60,
Jakarta 12190, Indonesia.

TANGGAL PENCATATAN SAHAM
Share Listing Date

2 Mei 2018

KODE SAHAM
Ticker Code Symbol

NICK

KODE ISIN
Isin Code

ID1000142706

BURSA PERDAGANGAN SAHAM
Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia / *Indonesia Stock Exchange*

TELEPON
Telephone

+62 (21) 522.6488

FAKSIMILI
Fax

+62 (21) 522.6518

SITUS WEB
Company Website

www.charnic.com

KONTAK
General Inquiry

info@charnic.com

HUBUNGAN INVESTOR
Investor Relation

ir@charnic.com

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

corsec@charnic.com

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

A BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Perseroan didirikan pada tahun 2007, berdasarkan Akta Pendirian No. 18 tanggal 4 September 2007, dibuat dihadapan Sugito Tedjamulja, SH., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.W7-10427 HT.01.01-TH.2007 tanggal 20 September 2007, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP 09.03.1.46.53981 tanggal 30 Juli 2013 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No.2359/BH.09.03/1.51.53981, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia pada tanggal 13 November 2009 No.91, Tambahan No. 27015.

Perseroan telah mengubah anggaran dasarnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan merubah status Perseroan dari Perseroan tertutup menjadi Perseroan terbuka serta merubah nama Perseroan menjadi "PT Charnic Capital Tbk", sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Luar Biasa No 5 tanggal 29 Januari 2018 yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih,S.H. Notaris di Jakarta, akta mana yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No: AHU-0002663.AH.01.02 tahun 2018.

Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian tersebut selanjutnya mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Charnic Capital No. 5 tanggal 29 Januari 2018 yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih, SH. Notaris di Jakarta yang sudah mendapat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0002663.AH.01.02.Tahun 2018, tanggal 5 Februari 2018, Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0053604 tanggal 5 februrari 2018, Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0053606 tanggal 5 Februari 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-0016313.AH.01.11.

The Company was established in 2007, based on the Deed of Establishment No. 18 September 4, 2007, made before Sugito Tedjamulja, SH., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No.W7-10427 HT.01.01-TH.2007 dated September 20, 2007, then registered in the Company Register with No. TDP 09.03.1.46.53981 dated July 30, 2013 at the Kodya South Jakarta Company Registration Office No.2359 / BH.09.03 / 1.51.53981, and announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia on November 13, 2009 No.91, Supplement No. 27015.

The Company has changed its articles of association in accordance to the Financial Services Authority Regulation and has changed the status of the Company from a private to become public company, and has changed the Company's name to "Charnic Capital Tbk", as recorded in the Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 5 dated January 29, 2018 made by Rahayu Ningsih, SH Notary in Jakarta, which has been approved by the Law and Human Rights Minister of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0002663.AH.01.02 year 2018.

The Articles of Association contained in the Deed of Establishment subsequently underwent several changes, most recently amended by the Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Charnic Capital No. 5 dated January 29, 2018 made by Rahayu Ningsih, SH. Notary in Jakarta that has obtained an Amendment to the Articles of Association of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia number AHU-0002663.AH.01.02.Year 2018, February 5, 2018, Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association number AHU-AH.01.03-0053604 februrari 5th date 2018, Receipt of Notification of Company Data number AHU-AH.01.03-0053606 dated 5 February 2018 and has been registered in the Register of Companies organized by the Ministry of Law and Human Rights number AHU-0016313.AH.01.11.

KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN

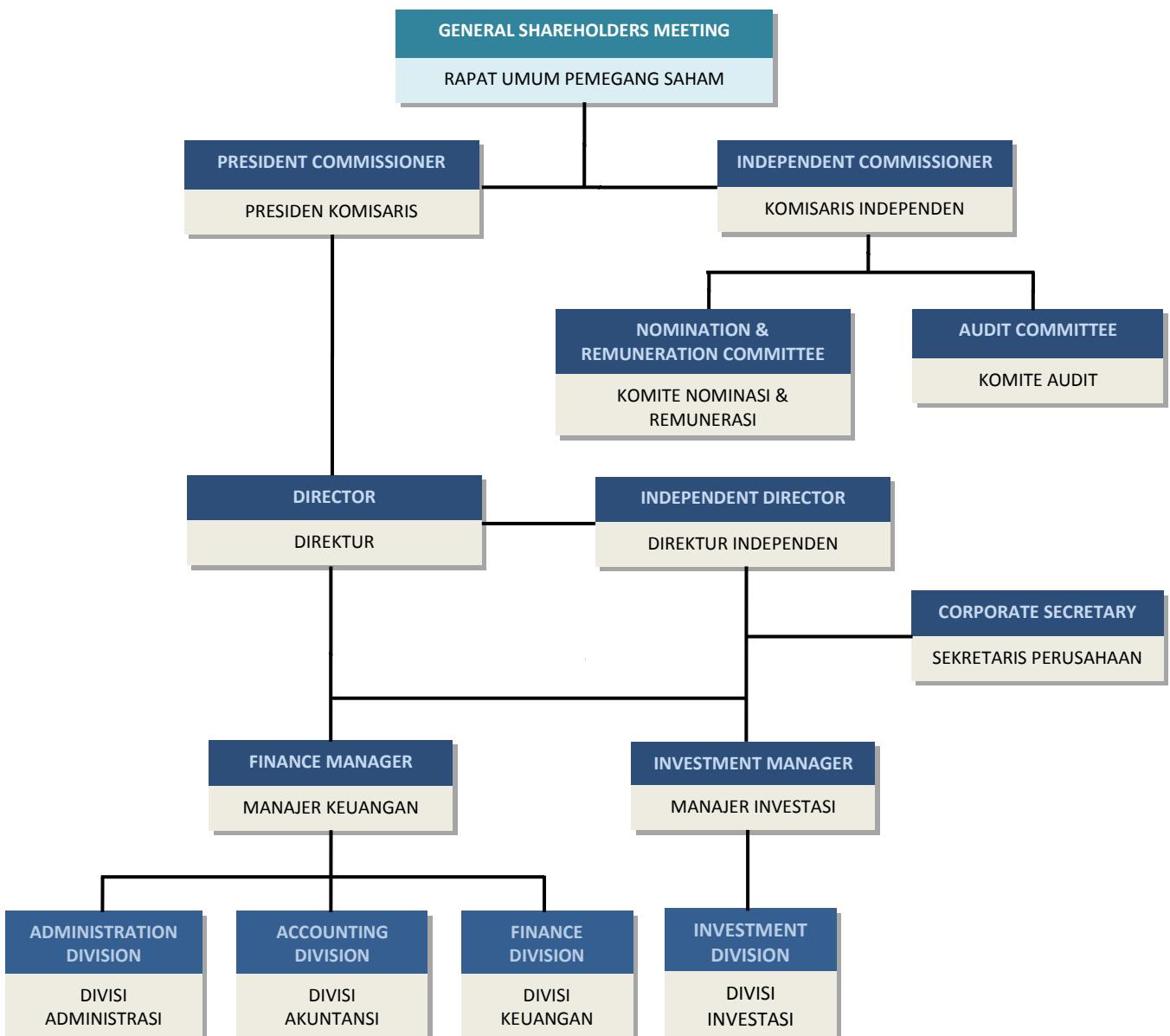
COMPANY BUSINESS ACTIVITIES

Sesuai Perubahan Anggaran Dasar Terakhir, Perseroan bergerak di bidang usaha Aktivitas Perusahaan Holding, Real Estat yang dimiliki sendiri/disewa, Aktivitas Konsultasi Investasi dan Perdagangan Berjangka.

In accordance with the latest amendment to the Articles of Association, the Company is engaged in Holding Company Activities, Real Estate owned/leased, Investment Consulting and Futures Trading Activities.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



FREDDY SANTOSO

Komisaris Utama / *President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, usia 74 tahun. Memperoleh gelar Insinyur Elektro dari Universitas Trisakti tahun 1974.

Memegang jabatan sebagai Komisaris Utama PT Charnic Capital Tbk sejak tahun 2018 berdasarkan Akta nomor 05 tanggal 29 Januari 2018. Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama untuk periode 2018-2023. Memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi Utama Perseroan.

An Indonesian citizen, age 74. Graduated with of Electrical Engineering degree from Trisakti University in 1974.

Became the President Commissioner of PT Charnic Capital Tbk since 2018 based on Deed No. 05 dated January 29, 2018. He was appointed as President Commissioner for the periode of 2018-2023. Has an affiliation relationship with the President Director of the Company.



ANITA MARTA

Komisaris / *Commissioner*

Warga Negara Indonesia, usia 53 tahun. Memperoleh gelar Bachelor of Science in Finance tahun 1989 dari Boston University, Boston, Massachusetts, USA, memperoleh gelar Master of Business Administration Concentration; Finance pada tahun 1990 dari University of San Francisco, San Fransisco, CA., USA dan Memperoleh gelar Master of Science in Finance tahun 1993 dari Boston College, Boston, Massachusetts, USA.

Memegang jabatan sebagai Komisaris di berbagai perusahaan sejak tahun 1996 sd saat ini. Menjadi Komisaris Perseroan PT. Charnic Capital Tbk sejak tahun 2008 berdasarkan Akta nomor 107 tanggal 17 Juli 2008. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan untuk periode 2018-2023 berdasarkan Akta nomor 05 tanggal 29 Januari 2018. Memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi Utama Perseroan.

An Indonesian citizen, age 53. Graduated with a Bachelor of Science in Finance degree from Boston University, Boston, Massachusetts, USA in 1989. Held a Master of Business Administration degree with concentration in Finance from University of San Francisco in 1990, and Held a Master of Science in Finance degree from Boston College, Boston, Massachusetts, USA in 1993.

Holds position as Commissioner in various companies since 1996, and became the Commissioner of the Company since 2008 based on Deed No. 107 dated July 17, 2008. She was reappointed as Commissioner for the periode of 2018-2023 based on Deed No. 05 dated January 29, 2018. Has an affiliation relationship with the President Director of the Company.



FANDY WIJAYA
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, usia 37 tahun. Mengambil jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan tahun 2002-2006.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2018 berdasarkan Akta nomor 05 tanggal 29 Januari 2018. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen untuk periode 2018-2023.

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham.

An Indonesian citizen, age 37. Attended Catholic Parahyangan University with major in Accounting in 2002-2006.

He became an Independent Commissioner of the company since 2017 based on Deed No. 05 dated January 29, 2018. He was appointed as Independent Commissioner for the periode of 2018-2023.

No affiliated relationship with members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as shareholders.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



ANTON SANTOSO

Direktur Utama / *President Director*

Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun. Memperoleh gelar Bachelor of Science in Electrical Engineering tahun 1991 dari University of Lowell, Massachusetts, USA, dan memperoleh gelar Master of Science in Finance tahun 1992 dari Boston College, Boston, Massachusetts, USA.

Memegang jabatan sebagai Direktur di berbagai perusahaan dari tahun 1996 s.d. sekarang. Menjadi Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2008 berdasarkan Akta nomor 107 tanggal 17 Juli 2008. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Utama untuk periode 2018-2023 berdasarkan Akta nomor 05 tanggal 29 Januari 2018.

An Indonesian citizen, age 51. Graduated with a Bachelor of Science in Electrical Engineering from University of Lowell, Lowell, Massachusetts, USA in 1991. Held a Master of Science in Finance degree from Boston College, Boston, Massachusetts, USA in 1992.

Held positions as the President Director of various companies since 1996. He is the President Director of the Company since 2008 based on Deed No. 107 dated July 17, 2008. He was reappointed as President Director for the periode of 2018-2023 based on Deed No. 05 dated January 29, 2018.



NICHOLAS SANTOSO

Direktur / *Director*

Warga Negara Indonesia, usia 23 tahun. Memperoleh gelar Bachelor Degree In Finance & Economics tahun 2016 dari The George Washington University, Washington DC, USA.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Januari 2018 sampai sekarang berdasarkan Akta nomor 05 tanggal 29 Januari 2018. Beliau diangkat menjadi Direktur untuk periode 2018-2023. Memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi Utama Perseroan.

An Indonesian citizen, age 23. Graduated with a Bachelor Degree in Finance & Economics from The George Washington University, Washington DC, USA in 2016.

Held positions as The Director of the Company since 2018 January until now based on Deed No. 05 dated January 29, 2018. He was appointed as Director for the periode of 2018-2023. Has an affiliation relationship with the President Director of the Company.



ARIS SETYADI

Direktur Independen / *Independent Director*

Warga Negara Indonesia, usia 30 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Katolik Parahyangan, memperoleh gelar Magister Teknik Kimia, dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2016.

Memegang jabatan sebagai Direktur Perseroan sejak Januari 2018 berdasarkan Akta nomor 05 tanggal 29 Januari 2018. Beliau diangkat menjadi Direktur untuk periode 2018-2023.

An Indonesian citizen, age 30.. Graduated with a Bachelor of Chemical Engineering from Catholic Parahyangan University, and Graduated with Master of Chemical Engineering from ITB Bandung in 2016.

Held positions as the Director of the Company since 2018 January based on Deed No. 05 dated January 29, 2018. He was appointed as Director for the period of 2018-2023.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu bagian penting yang mendukung jalannya sebuah perseroan. Perseroan menyadari bahwa tanpa dukungan sumber daya manusia yang berkualitas, Perseroan tidak akan mampu menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan dan profesionalisme SDM, serta pendayagunaan secara optimal senantiasa menjadi perhatian Perseroan.

Pengelolaan SDM di Perseroan dilakukan dengan melakukan perencanaan strategis, pengelolaan, pemantauan, evaluasi dan pengembangan seluruh aspek terkait dengan pengelolaan SDM. Perseroan juga selalu berusaha untuk menciptakan suasana kerja yang dinamis dan kondusif dimana semua karyawan diharapkan akan memiliki rasa kebersamaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perseroan juga mematuhi peraturan perundang-undangan dibidang ketenagakerjaan seperti penetapan standar gaji yang memenuhi ketentuan upah minimum, pembayaran gaji dan tunjangan tepat waktu, serta pemberian fasilitas BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengembangkan kemampuan para karyawan yang diaplikasikan lewat berbagai penyelenggara, pelatihan *softskill* dan *technical skill* baik program untuk melengkapi kompetensi karyawan maupun program yang hendak menduduki posisi tertentu pada struktur organisasi.

Human Resources (HR) is one of the key factors which support the running of a Company. The Company realizes that without the support of qualified human resources, it will not be able to create sustainable growth in the future. Therefore, the improvement of human resources ability and professionalism, as well as optimization of utilization is always a concern for the Company.

Human Resource Management in the Company is conducted by strategic planning, management, monitoring, evaluation and development of all aspects related to HR management. The Company also continuously endeavors to create a dynamic and conducive working atmosphere, in which all employees are expected to have the sense of togetherness to achieve the set objective. The Company also complies with labor laws such as considering salary standards that meet minimum wage requirements, payment of salaries and benefits on time, as well as providing Employment BPJS and Healthcare BPJS Facilities.

The Company is committed to continuously develop the capabilities of its employees through various organizers, softskill training and technical skill programs to complement employee competencies and programs that want to occupy certain positions on the organizational structure.

PROFIL JUMLAH KARYAWAN

NUMBER OF EMPLOYEES

Sampai dengan 31 Desember 2020, total karyawan Perseroan adalah sejumlah 8 karyawan dengan komposisi sebagai berikut menurut jenjang pendidikan, usia dan status karyawan:

Until 31 December 2020, total employees of the Company were 8 employees, with the composition as follows according to the level of education, age, and employee status:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Kependidikan

Number Of Employees By Education Level

Uraian	2020	Items
Pasca Sarjana	4	Master Degree
Sarjana	4	Bachelor Degree
Diploma	-	Diploma
SMA	-	High School
Jumlah	8	Total

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia

Number Of Employees By Age

Uraian	2020	Items
< 30 Tahun	3	< 30 years old
31-40 Tahun	3	31-40 years old
41-50 Tahun	1	41-50 years old
Lebih dari 50 Tahun	1	More than 50 years old
Jumlah	8	Total

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Status Karyawan

Number Of Employees By Status

Status Karyawan	2020	Items
Tetap	8	Permanent
Kontrak	-	Contract
Jumlah	8	Total

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

Akuntan Publik / Public Accountant

Johannes Juara & Rekan

Gedung Plaza Sentral 18th Floor
Jl. Jend. Sudirman No. 47
Jakarta 12930 – Indonesia

Berdasarkan rekomendasi dan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi, Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Kantor Akuntan Publik Johannes Juara & Rekan.

Auditor Eksternal berfungsi melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan guna memastikan laporan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan OJK.

Auditor Eksternal memberikan hasil audit dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dalam laporannya tertanggal 10 Maret 2021 nomor 00027/2.1007/AU.1/05/145-1/1/III/2021. Dalam menjalankan tugasnya, Auditor Eksternal menyatakan tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan audit.

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT Sinartama Gunita

Plaza BII Menara 3, Lantai 12
Jl. MH. Thamrin No. 51
Jakarta 10350

Jasa yang diberikan:

Pemeliharaan data, konsultasi administrasi saham, penyajian Daftar Pemegang Saham (“DPS”) per recording date kepada Perusahaan yaitu: untuk Laporan triwulanan serta Laporan Tutup Buku Perusahaan (DPS lengkap), penyajian Laporan Bulanan kepada Otoritas Pasar Modal, dan penyajian Laporan dan informasi seputar Pasar Modal melalui situs Sinartama.

Mengkompilasi DPS di luar KSEI dengan DPS yang berada dalam penitipan kolektif KSEI, menyajikan DPS, menerbitkan Konfirmasi Tertulis untuk RUPS (“KTUR”) atas nama pemegang efek yang berada dalam penitipan kolektif KSEI, dan membantu notaris dalam penghitungan jumlah saham hadir.

Based on the recommendation and approval of the Board of Commissioners and Board of Directors, Independent Public Accountant to audit the consolidated financial statements for the fiscal year ended December 31, 2020 are Johannes Juara & Partners Public Accounting Firm.

External auditors audit the functioning of Annual Financial Statements to ensure the report in accordance with Financial Accounting Standards established by the Indonesian Institute of Accountants and OJK.

External auditors gave unqualified opinion in its report date March 10, 2021, number 00027/2.1007/AU.1/05/145-1/1/III/2021. In carrying out its duties, the External Auditors states no conflicts interest occur in the implementation of the audit.

Service provided:

For data maintenance, consultancy on stock administration, providing List of Shareholders (“DPS”) per recording date to the Company namely for quarterly report as well as closing reporting (complete DPS), presenting monthly report to the Capital Market Authority and presenting the report and information on Capital Market through Sinartama website.

Compiling DPS outside of KSEI and the DPS inside the collective custody of KSEI, presenting the DPS, publishing a written confirmation for GMS on behalf of holders of securities who are under the collective custody of KSEI, and assist the notary in counting the number of shares attending the meeting.

Notaris / Notary

Notaris Andalia Farida, S.H.,M.H.

Gedung Jagat Lantai 1
Jl. R.P. Soeroso No. 42A
Jakarta Pusat
10350

Jasa yang diberikan:

Sebagai notaris memberikan jasa pencatatan jalannya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); pembuatan akta berita acara RUPS; Pembuatan akta pernyataan keputusan Rapat; dan Pengurusan terkait ke Kementerian Hukum dan HAM. Beliau ditugaskan mulai dari saat penyampaian surat RUPS Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan hingga selesainya pengurusan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan HAM.

Service provided:

As notary, the services rendered included the preparation of minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS); preparation of the Deed of the GMS; preparation of the Deed of Statement of Meeting Resolutions; and related administrative duties vis-à-vis the Ministry of Law and Human Rights. The notary's assignment period began on the date of submission of the Company's GMS Plan to the OJK and extended until the completion of the administrative duties, with the receipt of a Decree of the Ministry of Law and Human Rights.

ANNUAL REPORT **2020**
LAPORAN TAHUNAN

ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN

*MANAGEMENTS DISCUSSION
AND ANALYSIS*



**CHARNIC
CAPITAL**

PT CHARNIC CAPITAL Tbk

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

CAPITAL MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Makroekonomi

Pandemi Covid-19 telah melanda semua negara di dunia termasuk Indonesia. Banyaknya manusia yang terinfeksi positif virus corona. Untuk mengurangi dampak Covid-19 lebih luas lagi, maka beberapa negara di dunia menerapkan *social distancing*, bahkan menerapkan *lockdown*. Indonesia sendiri lebih memilih menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Sosial (PSBB) wilayah.

Tindakan pencegahannya yang dilakukan memicu resesi global terdalam dalam delapan dekade Karantina wilayah *lockdown* yang dilakukan banyak negara dan pembatasan perjalanan menyebabkan permintaan global untuk barang dan jasa turun drastis seiring dengan dengan anjloknya arus pariwisata dan harga komoditas rantai pasokan terganggu dan volatilitas pasar pun keuangan meningkat. Selain itu perlambatan pemulihan ekonomi global yang melambat diperparah dengan meningkatnya tensi politik antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok yang tak kunjung mereda sejak tahun 2019 kemarin.

Dampak dari pandemi jelas memukul perekonomian Indonesia. Sejalan dengan kondisi pertumbuhan ekonomi di Indonesia sepanjang tahun 2020, Perekonomian Indonesia mengalami kontraksi sebesar 5,3% pada Triwulan-II. Namun, perekonomian secara bertahap menuju pemulihan dengan diambilnya berbagai kebijakan stimulus yang sangat membantu. Pada triwulan III kontraksi ekonomi melambat pada 3,5% (YoY) dan terus menunjukkan arah pemulihan pada Triwulan-IV 2020, dimana kontraksi tercatat sebesar 2,19% (YoY). Dengan demikian ekonomi pada keseluruhan tahun 2020 tercatat mengalami kontraksi sebesar 2,07% (YoY).

Market untuk Properti Rental di Indonesia

Hingga akhir 2019, pasar properti menunjukkan sentimen yang lebih menjanjikan, ditunjukkan dengan indikator pasar yang sebagian besar pergerakannya positif baik pada sektor properti komersial maupun residensial. Sentimen positif ini terus berlanjut hingga awal 2020, sebelum kasus Covid-19 pertama kali merebak di Indonesia pada awal Maret 2020.

Bahkan pada awal penyebaran COVID-19, kinerja pasar properti komersial dan residensial tetap kondusif dimana berbagai strategi diterapkan pada sektor properti untuk tetap menjaga kinerja pasar. Namun, sejalan dengan penyebaran COVID-19 yang signifikan di beberapa kota besar, termasuk Jakarta sebagai epicentrum penyebaran di Indonesia, maka kinerja pasar properti pada akhirnya terpengaruh. Tingkat penyerapan, *occupancy rate*, dan jumlah permintaan sebagian besar sektor properti mengalami penurunan secara bertahap.

Macroeconomic Review

The Covid-19 pandemic has hit all countries in the world including Indonesia. The number of humans who are positive for the corona virus. To reduce the wider impact of Covid-19, several countries in the world are implementing social distancing and even implementing lockdowns. Indonesia itself prefers to apply social-scale social restrictions (PSBB) in the region.

Its precautionary measures trigger the deepest global recession in eight decades. Multi-country lockdowns and travel restrictions have caused global demand for goods and services to drop dramatically as tourism flows plummet and supply chain commodity prices are disrupted and market volatility increases. The slowdown in the global economic recovery is being exacerbated by increasing political tension between the United States (US) and China, which has not subsided since 2019.

The impact of the pandemic has clearly hit the Indonesian economy. In line with the conditions of economic growth in Indonesia throughout 2020, the Indonesian economy contracted by 5.3% in Q2. However, the economy is gradually heading for recovery with the adoption of various helpful stimulus policies. In the third quarter, the economic contraction slowed down to 3.5% (YoY) and continued to show a direction of recovery in Q4 2020, where the contraction was recorded at 2.19% (YoY). Thus, the economy as a whole in 2020 recorded a contraction of 2.07% (YoY).

Property Rental Market in Indonesia

Until the end of 2019, the property market showed more promising sentiment, as indicated by market indicators that were mostly positive in both the commercial and residential property sectors. This positive sentiment continued until early 2020, before the Covid-19 case first broke out in Indonesia in early March 2020.

Even at the beginning of the spread of COVID-19, the performance of the commercial and residential property market remained conducive where various strategies were implemented in the property sector to maintain market performance. However, in line with the significant spread of COVID-19 in several big cities, including Jakarta as the epicenter of the spread in Indonesia, the performance of the property market is ultimately affected. The absorption rate, occupancy rate and total demand for most of the property sector have gradually decreased.

Perseroan menilai bahwa kondisi pasar properti di tahun 2020 cenderung menurun dikarenakan adanya pandemi Covid-19 serta penerapan Pembatasan Sosial Berskala Sosial (PSBB) yang dilakukan oleh Pemerintah sebagai bentuk memutus mata rantai penyebaran virus korona. Banyak perusahaan mempertimbangkan kembali rencana relokasinya pada tahun ini karena situasi ketidakpastian ekonomi ke depannya. Sebagian besar perusahaan telah melakukan "work from home" dan beberapa gedung melakukan penyesuaian pada jangka waktu kontrak dan biaya operasionalnya.

Kondisi perkantoran di Jakarta pada tahun 2020, Bangunan yang berada di luar kawasan CBD menyaksikan penurunan penyerapan permintaan yang paling signifikan, khususnya di Jakarta Selatan dan Jakarta Utara. Penurunan tingkat hunian terjadi karena penyewa pindah dari kantor bangunan, terutama yang sejalan dengan bisnis yang signifikan terkena pandemi, seperti logistik, perdagangan, e-commerce, dll. Hal ini mengakibatkan ketidakseimbangan sehingga tingkat okupansi turun. Alhasil, para pengembang dan pengelola gedung perkantoran lebih berfokus pada strategi ruang-ruangnya tetap tersewa. Konsekuensinya tingkat kompetisi semakin ketat yang menuntut pemilik gedung terbuka untuk negosiasi tarif sewa.

Pendapatan Perseroan pada bidang penyewaan ruang perkantoran memberikan kontribusi sepenuhnya dari seluruh pendapatan usaha di tahun 2020 dan pendapatan sewa mencatatkan meningkat sebesar 13% dibandingkan dengan tahun 2019. Peningkatan ini disebabkan karena pendapatan sewa tahun ini merupakan realisasi dari pendapatan sewa yang belum diakui tahun sebelumnya. Perseroan berhasil bertahan di tengah pandemi Covid-19 dengan mempertahankan kinerja yang cukup baik dengan menerapkan strategi mempertahankan harga pada tingkat yang sama dari tahun lalu serta menyesuaikan harga sewa dan Mempertahankan penyewa eksisting dengan cara melakukan penyesuaian termin pembayaran dan masa sewa. Walaupun dampak pandemi sektor perkantoran akan terus berada dalam tekanan, karena sebagian besar perusahaan berkonsentrasi pada pembenahan kondisi bisnis pasca pandemi sehingga keputusan ekspansi maupun relokasi akan tertahan, Perseroan berharap untuk sektor perkantoran mulai meningkat secara bertahap di tahun depan.

Prospek Investasi di Indonesia

Wabah COVID-19 telah memberikan dampak serius pada hampir seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia. Pengaruh yang ditimbulkan tidak hanya pada satu bidang, namun hampir di seluruh aktivitas yang ada. Salah satu aspek yang menjadi perhatian di tengah merebaknya virus Corona adalah investasi. Adanya berbagai pembatasan di suatu negara sudah tentu berimbas pada aktivitas ekonomi.

Semenjak pandemi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), pemilu Amerika Serikat, dan nilai tukar mata

The company considers that the property market conditions in 2020 are likely to decline due to the Covid-19 pandemic and the implementation of Social-Scale Social Restrictions (PSBB) carried out by the Government as a form of breaking the chain of the spread of the corona virus. Many companies are reconsidering their relocation plans this year due to the uncertain economic situation going forward. Most of the companies have done "work from home" and some buildings have made adjustments to their contract terms and operating costs.

Office conditions in Jakarta in 2020, Buildings located outside the CBD area witnessed the most significant decline in demand absorption, especially in South Jakarta and North Jakarta. The decline in occupancy rates occurred as tenants moved out of office buildings, especially those in line with businesses that were significantly affected by the pandemic, such as logistics, trade, e-commerce, etc. This results in an imbalance so that the occupancy rate drops. As a result, office building developers and managers are more focused on the strategy of remaining rented spaces. As a consequence, the level of competition is getting tighter, which requires building owners to be open to negotiating rental rates.

The Company's revenue in the office space leasing sector contributed fully to of all operating revenues in 2020 and rental income increased by 13% compared to 2019. This increase was due to the fact that this year's rental income was the realization of rental income that had not been recognized in the previous year. The company managed to survive the Covid-19 pandemic by maintaining a fairly good performance by implementing a strategy of maintaining prices at the same level from last year as well as adjusting rental prices and maintaining existing tenants by adjusting payment terms and lease terms. Although the impact of the office sector pandemic will continue to be under pressure, as most companies concentrate on improving post-pandemic business conditions so that expansion and relocation decisions will be delayed, the Company hopes that the office sector will begin to gradually increase in the next year.

Investment Prospect in Indonesia

The COVID-19 outbreak has had a serious impact on almost all countries in the world, including Indonesia. The impact is not only in one area, but in almost all existing activities. One aspect of concern in the midst of the Coronavirus outbreak is investment. The existence of various restrictions in a country certainly has an impact on economic activity.

Since the Composite Stock Price Index (IHSG) pandemic, the United States election, and the exchange

uang Rupiah terhadap mata uang asing masih tidak stabil selama tahun 2020 tetapi tidak menyurutkan minat investor untuk masuk ke pasar modal. Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia bahwa dampak dari pandemi COVID-19 terhadap investasi di Indonesia bersifat sistemik. Meski begitu, BKPM telah menyiapkan berbagai strategi untuk menjaga serta memulihkan iklim investasi ditengah pandemi COVID-19.

Dalam melakukan keputusan berinvestasi, Perseroan selalu menganalisa guna mengetahui layak atau tidaknya melakukan investasi dalam sebuah efek selama pandemi. Sepanjang tahun 2020, Perseroan banyak melakukan investasi saham pada sektor keuangan, dan sektor infrastruktur. Perseroan melihat peluang daripada sektor-sektor ini cukup baik dan menawarkan tingkat pengembalian yang menjanjikan kedepannya. Selain itu, Perseroan juga melakukan analisis fundamental terhadap saham-saham yang akan dibeli dimana analisis fundamental tersebut membuat Perseroan dapat mengetahui prospek perusahaan dan memprediksi return saham di masa mendatang kemudian Perseroan juga melakukan diversifikasi saham dimana diversifikasi saham akan meminimalisir risiko yang akan terjadi.

Pendapatan Perseroan pada bidang investasi portofolio menunjukkan nilai negatif sebesar minus Rp 5.3 milyar dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp 7 milyar. Hal ini dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi nasional yang turun akibat pandemi COVID-19 yang membuat resesi ekonomi di berbagai negara termasuk Amerika Serikat. Perseroan mengetahui bahwa Pemerintah bekerja keras untuk terhindar dari jurang resesi dengan mengeluarkan berbagai macam kebijakan untuk meningkatkan sektor perekonomian dengan mengambil strategi kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) agar normalnya kembali aktivitas perekonomian di Indonesia sehingga dapat mendorong normalnya konsumsi masyarakat sebagai prasyarat kegiatan korporasi dapat berjalan kembali.

rate of the Rupiah against foreign currencies were still unstable during 2020 but this did not dampen investors' interest in entering the capital market.

The Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia stated that the impact of the COVID-19 pandemic on investment in Indonesia is systemic. Even so, BKPM has prepared various strategies to maintain and restore the investment climate amid the COVID-19 pandemic.

In making investment decisions, the Company always analyzes in order to determine whether or not it is feasible to invest in securities during a pandemic. Throughout 2020, the Company made a lot of stock investments in the financial sector and the infrastructure sector. The company sees the opportunities in these sectors as quite good and offers promising returns in the future. In addition, the Company also performs a fundamental analysis of the shares to be purchased where this fundamental analysis allows the Company to know the prospects of the company and predict future stock returns. Then the Company also diversifies shares where diversification of shares will minimize the risks that will occur.

The Company's revenue in the portfolio investment sector shows a negative value of minus IDR 5.3 billion compared to 2019 which amounted to IDR 7 billion. This is influenced by national economic growth which has decreased due to the COVID-19 pandemic which has caused economic recession in various countries including the United States. The Company acknowledges that the Government is working hard to avoid recession by issuing various policies to improve the economic sector by adopting a National Economic Recovery (PEN) policy strategy so that economic activity in Indonesia returns to normal so as to encourage normal public consumption as a prerequisite for corporate activities to resume.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Begitu pentingnya dalam pengelolaan keuangan yang berhati hati dan seksama, agar Perseroan dapat secara konsisten mempertahankan posisi keuangan yang kuat. Bahwa posisi keuangan yang kuat akan menciptakan stabilitas internal untuk menghadapi kondisi makro ekonomi global dan domestik yang dapat berubah setiap waktu, serta memberikan fleksibilitas dalam mendukung pengembangan usaha.

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan disusun berdasarkan data keuangan dan operasional serta Laporan Keuangan terlampir dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan PT Charnic Capital Tbk pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, telah

Financial management is very critical and important therefore it has to be managed carefully and thoroughly, so that the Company can consistently maintain a strong financial position. A strong financial position that will create internal stability to face the global and domestic macroeconomic conditions that may change over time, as well as providing flexibility in supporting its business development.

The management's analysis and discussion of financial performance is developed based on the financial and operational data and the financial statements attached to this Annual Report. The Financial Statements for the years ended December 31, 2020 and 2019 have been audited by the Public Accounting Firm

diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johannes Juara & Rekan. Menurut opini Akuntan Publik Perseroan, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, serta kinerja keuangan dan arus kas yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Aset

Perseroan mencatat penurunan aset sebesar 4% pada tahun 2020, dari Rp 103.5 milyar pada tahun 2019 menjadi Rp 99 milyar pada tahun 2020. Penurunan terbesar disebabkan oleh portofolio efek yang menurun dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan krisis ekonomi di Indonesia maupun di dunia.

Asset Lancar

Asset lancar terdiri dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, portofolio efek per 31 Desember 2020 dan pajak dibayar dimuka. Total asset lancar tersebut tercatat sebesar Rp 43.27 milyar di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 27% dibandingkan Rp 58.61 milyar pada tahun 2019. Penurunan ini dikarenakan dampak dari pandemi sangat berpengaruh terhadap portofolio efek di Pasar Modal kurang baik.

Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara kas Perseroan terdiri dari kas di bank (Rupiah dan Dollar Amerika Serikat), deposito berjangka (Rupiah dan Dollar Amerika Serikat). Kas dan Setara Kas perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 4.44 milyar atau setara dengan 31%, dari tahun sebelumnya sebesar Rp 14.42 milyar menjadi Rp 9.9 milyar di tahun 2020. Penurunan ini dikarenakan Perseroan banyak melakukan transaksi investasi portofolio menggunakan kas dan setara kas perseroan.

Piutang Usaha

Piutang usaha Perseroan bertambah sebesar Rp 327 juta di tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan adanya pembelian saham yang belum terealisasi siklus penyelesaian T+2.

Portofolio Efek

Portofolio efek Perseroan di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp 11.1 milyar atau setara dengan 25% menjadi Rp 32.8 milyar dari tahun sebelumnya sebesar Rp 43.9 milyar. Penurunan portofolio efek dikarenakan terjadinya resesi ekonomi di berbagai negara, pemilu Amerika Serikat, serta perkembangan kasus Covid 19 sangat berpengaruh negatif terhadap pasar modal di Indonesia.

Pajak Dibayar Di muka

Pajak dibayar di muka Perseroan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp 118 juta atau setara

Johannes Juara & Patners. In the opinion of the Company's public accountant, The accompany financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Charnic Capital Tbk as dated December 31, 2020, and the financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Asset

The company recorded a decrease in assets of 4% in 2020, from Rp. 103.5 billion in 2019 to Rp. 99 billion in 2020. The largest decrease was due to the decreasing portfolio of securities due to the Covid-19 pandemic which caused the economic crisis in Indonesia and in the world.

Current Assets

Current assets consist of cash and cash equivalents, other receivables, securities portfolio as of 31 December 2020 and prepaid taxes. The total current assets were recorded at Rp. 43.27 billion in 2020, a decrease of 27% compared to Rp. 58.61 billion in 2019. This decrease was due to the impact of the pandemic which greatly affected the securities portfolio in the capital market.

Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents of the Company consist of cash in banks (Rupiah and United States Dollar), time deposits (Rupiah and United States Dollar). The company's cash and cash equivalents decreased by Rp. 4.44 billion or equivalent to 31%, from the previous year of Rp. 14.42 billion to Rp. 9.9 billion in 2020. This decrease was due to the fact that the Company made a lot of portfolio investment transactions using the company's cash and cash equivalents.

Accounts receivable

The Company's trade receivables increased by Rp 327 million in 2020 compared to the previous year due to the purchase of shares that had not been realized in the T + 2 settlement cycle.

Securities Portfolio

The Company's securities portfolio in 2020 decreased by Rp. 11.1 billion or the equivalent of 25% to Rp. 32.8 billion from the previous year of Rp. 43.9 billion. The decline in securities portfolios due to the economic recession in various countries, the United States election, and the development of the Covid 19 case had a very negative effect on the capital market in Indonesia.

Prepaid taxes

The Company's prepaid taxes in 2020 decreased by Rp. 118 million or the equivalent of 56% to Rp. 94 million

56% menjadi Rp 94 juta dari tahun sebelumnya sebesar Rp 212 juta. Adanya pajak dibayar di muka ini berasal dari pajak penghasilan atas penghasilan sewa perseroan yang sudah diterima dimuka.

Asset Tidak Lancar

Asset tidak lancar terdiri dari investasi pada asosiasi, aset tetap neto, properti investasi neto per 31 desember 2020. Total asset tidak lancar tercatat sebesar Rp 56.3 milyar mengalami kenaikan sebesar 11.4 milyar atau setara 25% dibandingkan Rp 44.9 milyar pada tahun 2019. Peningkatan ini dikarenakan adanya investasi tambahan pada entitas asosiasi perseroan.

Liabilitas

Pada tahun 2020, total liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 1.11 milyar atau sebesar 40% menjadi Rp 1.72 milyar dari tahun sebelumnya Rp 2.83 milyar. Penurunan tersebut terjadi dikarenakan adanya penurunan pendapatan sewa diterima dimuka yang diterima oleh Perseroan.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan terdiri dari utang usaha, beban akrual, pendapatan sewa diterima dimuka, jaminan sewa, utang pajak per 31 Desember 2020. Total liabilitas jangka pendek Perseroan tahun 2020 adalah Rp 1.47 milyar mengalami penurunan sebesar Rp 1.1 milyar atau setara 45% dibandingkan Rp 2.67 milyar pada tahun 2019. Penurunan tersebut dikarenakan uang sewa yang diterima dimuka sudah dibebankan menjadi pendapatan sewa.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan terdiri dari liabilitas imbalan kerja. Total liabilitas jangka panjang Perseroan di tahun 2020 adalah Rp 244 juta mengalami kenaikan sebesar Rp 85 juta atau setara dengan 53%. Kenaikan ini disebabkan meningkatnya kewajiban atas perhitungan PSAK 24 terkait dengan imbalan kerja karyawan Perseroan.

Ekuitas

Total ekuitas perseroan tahun 2020 adalah Rp 97.9 milyar mengalami penurunan sebesar Rp 2.8 milyar atau setara 3% dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu Rp 100.7 milyar. Total ekuitas perseroan menurun karena adanya penurunan laba bersih yang dialami Perseroan pada tahun 2020.

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha Perseroan terdiri dari keuntungan portofolio efek neto, pendapatan sewa, pendapatan dividen. Pendapatan usaha di tahun 2020 adalah minus Rp 2.2 milyar mengalami penurunan sebesar Rp 12,1 milyar atau setara 122% dibandingkan pendapatan usaha tahun 2019 yaitu Rp 9.9 milyar. Penurunan ini

from Rp. 212 million in the previous year. The prepaid tax comes from income tax on the company's rental income that has been received in advance.

Non-Current Assets

Non-current assets consist of investments in associations, net fixed assets, net investment properties as of December 31, 2020. Total non-current assets were recorded at Rp. 56.3 billion, an increase of 11. billion or equivalent to 25% compared to Rp. 44.9 billion in 2019. This increase was due to there is additional investment in the company's associates.

Liabilities

In 2020, the Company's total liabilities decreased from IDR 1.11 billion or 40% to IDR 1.72 billion from IDR 2.83 billion in the previous year. The decrease occurred due to a decrease in unearned rental income received by the Company.

Short-term liabilities

The Company's short-term liabilities consist of trade payables, accrued expenses, unearned rental income, lease guarantees, tax payable as of December 31, 2020. The Company's total short-term liabilities in 2020 were IDR 1.47 billion, a decrease of IDR 1.1 billion or equivalent to 45% compared to IDR 2.67 billion in 2019. The decrease is due to the rent received in advance that has been charged as rental income.

Long-term Liabilities

The Company's long-term liabilities consist of employee benefits liabilities. The Company's total long-term liabilities in 2020 were IDR 244 million, an increase of IDR 85 million or equivalent to 53%. This increase was due to an increase in the obligation for calculating PSAK 24 related to employee benefits for the Company's employees.

Equity

The company's total equity in 2020 was Rp. 97.9 billion, a decrease of Rp. 2.8 billion or equivalent to 3% compared to 2019, which was Rp. 100.7 billion. The company's total equity decreased due to a decrease in net profit experienced by the Company in 2020.

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha Perseroan terdiri dari keuntungan portofolio efek neto, pendapatan sewa, pendapatan dividen. Pendapatan usaha di tahun 2020 adalah minus Rp 2.2 milyar mengalami penurunan sebesar Rp 12,1 milyar atau setara 122% dibandingkan pendapatan usaha tahun 2019 yaitu Rp 9.9 milyar. Penurunan ini

dikarenakan pendapatan usaha terutama disebabkan karena adanya penurunan pendapatan dari portofolio investasi efek neto.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan terdiri dari penyusutan aset tetap dan properti investasi, gaji dan tunjangan, pajak final, biaya profesional, pemeliharaan gedung dan peralatan kantor, dan lain-lain. Total beban usaha pada tahun 2020 adalah Rp 2.36 milyar mengalami penurunan sebesar Rp 303 juta atau setara dengan 11% dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu Rp 2.67 milyar. Penurunan beban usaha Perseroan dikarenakan adanya adanya penurunan pembayaran pajak final oleh Perseroan dan pemeliharaan gedung dan peralatan kantor.

Laba Usaha

Pada tahun 2020, Perseroan membukukan laba usaha sebesar minus Rp 2,8 milyar mengalami penurunan sebesar Rp 12.52 milyar atau setara dengan 128% dibandingkan pencapaian tahun 2019. Adanya penurunan laba usaha ini dikarenakan menurunnya keuntungan portofolio investasi efek yang terjadi karena Covid-19 yang menyebabkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing.

Arus Kas

Perseroan meyakini pentingnya mempertahankan kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang sehat. Untuk mendukung perkembangan usaha dan rencana ekspansi Perseroan.

Arus kas Perseroan pada akhir tahun 2020 menunjukkan adanya penurunan sebesar Rp 4,44 milyar sehingga menghasilkan proporsi kas dan setara kas sebesar Rp 9.9 milyar atau menurun 31% dari posisinya di awal tahun 2020 sebesar Rp 14.4 milyar.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Tahun 2020, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah Rp 6.3 milyar, jumlah ini meningkat dibanding tahun 2019, dikarenakan tahun lalu terdapat kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp 644 juta. Adanya kas bersih yang diperoleh oleh Perseroan dari aktivitas operasi disebabkan oleh peningkatan penerimaan (pembelian) portofolio efek.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Tahun 2020, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah Rp 10.84 milyar, meningkat sebesar Rp 737 juta dibanding tahun 2019 sebesar Rp 10.10 milyar. Peningkatan ini terjadi adanya peningkatan investasi pada entitas asosiasi.

dikarenakan pendapatan usaha terutama disebabkan karena adanya penurunan pendapatan dari portofolio investasi efek neto.

Operating expenses

The Company's operating expenses consist of depreciation of fixed assets and investment property, salaries and allowances, final taxes, professional fees, maintenance of buildings and office equipment, and others. Total operating expenses in 2020 were IDR 2.36 billion, decreased by IDR 303 million or equivalent to 11% compared to 2019, which was IDR 2.67 billion. The decrease in the Company's operating expenses was due to a decrease in the payment of final taxes by the Company and the maintenance of office buildings and equipment.

Operating profit

In 2020, the Company posted an operating profit of minus Rp. 2.8 billion, a decrease of Rp. 12.52 billion or equivalent to 128% compared to the 2019 achievement. The decline in operating profit was due to the decline in securities investment portfolio profits that occurred due to Covid-19 which caused Composite Stock Price Index (IHSG), and the exchange rate of the Rupiah against foreign currencies.

Cash flow

The Company believes in the importance of maintaining the ability to generate healthy cash flow. To support the business development and expansion plans of the Company.

The Company's cash flow at the end of 2020 showed a decrease of Rp. 4.44 billion, resulting in a proportion of cash and cash equivalents of Rp. 9.9 billion or a decrease of 31% from its position in early 2020 of Rp. 14.4 billion.

Cash Flows from Operating Activities

In 2020, net cash obtained from operating activities was Rp. 6.3 billion, this amount increased compared to 2019, because last year there was net cash used for operating activities of Rp. 644 million. The existence of net cash obtained by the Company from operating activities was due to an increase in the receipts (purchases) of the securities portfolio.

Cash Flows from Investing Activities

In 2020, net cash used for investing activities was IDR 10.84 billion, an increase of IDR 737 million compared to 2019 which was IDR 10.10 billion. This increase occurred due to an increase in investment in associated entities.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY LEVEL

Solvabilitas

Perseroan menghitung solvabilitas dengan dua pendekatan, yakni solvabilitas ekuitas dan solvabilitas aset. Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas. Per 31 Desember 2020, rasio solvabilitas ekuitas (Debt to Equity Ratio) Perseroan adalah sebesar 1,76%. Sementara rasio solvabilitas aset (Debt to Asset Ratio) Perseroan adalah sebesar 1,73 %.

Berdasarkan pencapaian rasio keuangan tersebut, manajemen meyakini Perseroan tetap dapat memenuhi kewajibannya. Baik itu utang jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan kondisi kinerja keuangan yang masih solid, Perseroan memiliki ruang untuk bertumbuh kedepannya.

Kolektabilitas Piutang

Perseroan terus berupaya menjaga kesinambungan kolektabilitas piutang dengan pemantauan secara intensif. Pada tahun 2020, Perseroan bergerak di kegiatan pedagang efek memiliki tingkat kolektibilitas lancar karena penyelesaian transaksi efek dilakukan dalam 2 hari setelah transaksi (T+2). Total piutang usaha Perseroan cenderung stabil pada tahun 2020 dengan jumlah Rp 327 juta, meningkat di banding pada tahun 2019 nihil. Kolektabilitas piutang ini selalu ditinjau secara berkala dan manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang usaha.

STRUKTUR PERMODALAN

CAPITAL STRUCTURE

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan hutang (liabilitas). Secara rutin, Perseroan menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan masa yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal, dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Struktur modal Perseroan pada tahun 2020 terdiri dari liabilitas Rp 1.72 milyar dan modal sebesar Rp 65.11 milyar, tambahan modal disetor Rp 17.83 milyar, penghasilan komprehensif lain Rp 14 juta, saldo laba Rp 15 milyar.

Dalam menentukan dan mengelola struktur permodalannya saat ini, Perseroan memiliki kebijakan

Solvency

The company calculates solvency using two approaches, namely equity solvency and asset solvency. Solvency is the Company's ability to fulfill all liabilities by using all assets or equity. As of December 31, 2020, the Company's equity solvency ratio (Debt to Equity Ratio) was 1.76%. Meanwhile, the Company's asset solvency ratio (Debt to Asset Ratio) was 1.73%.

Based on the above financial ratios, management is confident that the Company is able to meet its obligation, both short term and long term. Backed by solid financial performance conditions, the Company has ample rooms for future growth.

Receivables Collectability

The Company continues to strive to maintain the collectability of accounts receivable with intensive monitoring. In 2020, the Company is engaged in securities trading activities that have a smooth collectability level because the settlement of securities transactions is carried out within 2 days after the transaction (T + 2). The Company's total trade receivables tend to be stable in 2020 with a total of Rp 327 million, an increase from zero in 2019. Receivables collectability is always reviewed periodically and management believes that all trade receivables are collectible, so no allowance for impairment of trade receivables is required.

Capital structure is the compounding of own capital (equity) and debts (liabilities). Regularly, the Company reviews and manages the capital structure to ensure that the return to shareholders is optimal, by considering the capital needs, and the optimum return to shareholders, by considering capital needs in the future and the Company's capital efficiency, profitability in the present and the future, projected operating cash flows, projected capital expenditures and project opportunities of strategic investment.

The Company's capital structure in 2020 consists of liabilities of IDR 1.72 billion and capital of IDR 65.11 billion, additional paid-in capital of IDR 17.83 billion, other comprehensive income of IDR 14 million, retained earnings of IDR 15 billion.

In determining and managing its current capital structure, the management of the company already has

yang secara umum didasarkan pada prinsip pengelolaan modal yang cermat dan hati-hati. Hal ini dimanifestasikan dengan cara mengurangi utang-utang Perseroan, meningkatkan ekuitas serta memaksimalkan asset-asset agar tetap dan terus bekerja yang akan berdampak positif pada neraca keuangan.

policies that are generally based on the principles of careful capital management. This is manifested by reducing the Company's debts, increasing equity, and maximizing assets to remain and continue to work which have a positive impact on the balance sheet.

KENDALA

CONSTRAINT

Pada awal 2020, wabah Covid-19 mendatangkan malapetaka di dunia. Ketika wabah ini menyebar pesat menjadi pandemi, pemerintahan di seluruh dunia menerapkan kebijakan sosial yang membatasi mobilitas, mulai dari Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), hingga beberapa negara menerapkan kebijakan *lockdown* ketat untuk waktu yang cukup lama sebagai antisipasi dari pandemik yang berlangsung.

In early 2020, the Covid-19 Outbreak wreaked havoc in the world. When this epidemic spread rapidly into a pandemic, governments around the world implemented social policies that limit mobility, ranging from Large Scale Social Restrictions (PSBB), to several countries implementing strict lockdown policies for quite a long time in anticipation of an ongoing pandemic.

Hal ini menjadi kendala bagi Perusahaan – Perusahaan yang menjalankan bisnisnya tak terkecuali bagi Perseroan. Dengan kondisi bisnis yang diharuskan berhenti beroperasi, memaksa Perusahaan harus mencari strategi alternatif untuk dapat mempertahankan bisnisnya.

This is an obstacle for companies that run their business are no exception for the Company. With business conditions that are required to stop operating, forcing the Company to find alternative strategies to be able to maintain its business.

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang properti penyewaan ruang perkantoran, tentunya kendala yang kami hadapi adalah persaingan usaha yang dihadapi khususnya datang dari perusahaan-perusahaan properti terkemuka yang memiliki properti gedung perkantoran yang banyak, adanya peraturan Pemerintah mengenai Pembatasan Sosial Berskala Besar yang memberikan dampak pada menurunnya aktivitas sewa-menyewa sehubungan dengan tertundanya *lease agreement* atau mundurnya calon penyewa baru.

As a Company engaged in office space rental properties, of course the obstacles we face are business competitions, especially from leading property companies that have a lot of office building properties, government regulations regarding Large-Social Scale Restrictions which have impact on the decline. Leasing activities related to the delayed lease agreement or the withdrawal of new tenants.

Dibidang investasi portofolio efek, Pandemi Covid-19 membawa dampak pada setiap sudut pasar saham. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Perseroan didukung oleh tim manajemen yang handal dalam melakukan investasi portofolio efek dengan menggunakan pendekatan fundamental, dimana melakukan investasi saham yang menguntungkan untuk jangka panjang, dengan menganalisis saham-saham yang memiliki prospek dan fundamental yang kuat. Perseroan secara berkala melakukan peninjauan setiap portofolio efek sesuai dengan mempertimbangkan kondisi pasar.

In the sector of securities portfolio investment, the Covid-19 Pandemic has an impact on every corner of the stock market. To face these challenges, the Company is supported by a reliable management team in investing in securities portfolios using a fundamental approach, which makes investing in stocks that are profitable for the long term, by analyzing stocks that have strong prospects and fundamentals. The Company periodically reviews each securities portfolio in accordance with market conditions.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECTS

Perseroan memandang bahwa prospek usaha di tahun 2021 mulai menunjukkan pemulihan. Adanya vaksin yang sudah didistribusikan kepada masyarakat, dinilai menjadi titik balik pemulihan negeri ini. Pegawai-pegawai perusahaan sudah kembali menerapkan *work from office*, dimana mobilitas pekerjaan sudah kembali normal.

Perseroan memproyeksikan dapat meningkatkan kinerja operasional dan keuangan di tahun ini. Perseroan saat ini memiliki properti yang di sewakan dalam bentuk ruang perkantoran. Kebutuhan atas ruang perkantoran diyakini akan selalu meningkat mengikuti permintaan pelanggan yang semakin bertambah untuk memenuhi kegiatan operasionalnya. Berkembangnya perekonomian di Indonesia, menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi permintaan terhadap ruang perkantoran.

Selain penyewaan ruang kantor, kegiatan investasi aktif portofolio efek yang dilakukan oleh Perseroan memiliki potensi keuntungan yang cukup baik. Kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang menghasilkan return diatas suku bunga bank, menjadikan investasi saham semakin di gemari oleh investor, baik investor dalam negeri maupun investor luar negeri. Perseroan berkeyakinan bahwa kegiatan investasi yang di lakukan saat ini, memiliki prospek yang cerah di masa yang akan datang dan mampu memberikan kinerja keuangan yang baik bagi Perseroan.

Dengan fokus usaha di dua sektor yang menjanjikan ini dan dengan pilihan investasi yang dilakukan secara hati-hati serta penuh perhitungan maka diharapkan kinerja Perseroan di masa yang akan datang akan terus meningkat dan berkembang.

The Company views that the business prospects in 2021 are starting to show recovery trend. The existence of vaccines that have been distributed to the public is considered to be a turnig point for the country's recovery. Company employees have returned to implementing work from office, where work mobility has returned to normal.

The Company is projecting to improve its operational and financial performance this year. The Company currently owns property that is leased in the form of office space. The need for office space is believed to always increase following the increasing customer demand to fulfill its operational activities. The development of the economy in Indonesia is one of the factors affecting the demand for office space.

Apart from leasing office space, the active investment activity of the securities portfolio carried out by the Company has a good profit potential. The performance of the Composite Stock Price Index (IHSG), which produces returns above bank interest rates, has made stock investment increasingly, favored by investors, both domestic and foreign investors. The Company believes that the current investment activities have bright prospects in the future and are able to provide good financial performance for the Company.

With a business focus in these two promising sectors and with careful and calculated investment choices, it is hoped that the Company's performance in the future will continue to increase and develop.

PERBANDINGAN PENCAPAIAN

COMPARISON OF ACHIEVEMENT

Berikut perbandingan pencapaian konsolidasian tahun 2020 dan 2019 dalam jutaan Rupiah:

The following comparison of the achievement of the consolidated 2020 and 2019 in millions of Rupiah:

	2020	Changes	2019	
Pendapatan Usaha	(2.205)	-122%	9.969	Revenue
Beban Usaha	2.367	-11%	2.671	Operating Expenses
Laba Usaha	(4.572)	-162%	7.298	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	(2.804)	-128%	9.716	Income for the Year
Laba Komprehensif	(2.814)	-126%	9.715	Comprehensive Income

TARGET PERUSAHAAN SATU TAHUN MENDATANG

COMPANY'S TARGETS ONE YEAR FORWARD

Ditengah badai pada tahun 2020 serta ekonomi global yang melambat akibat *pandemic* Covid-19, Perseroan tetap optimis menghadapi situasi bisnis yang tidak dapat diprediksi. Perseroan akan tetap mengupayakan keberlanjutan pertumbuhan usaha di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Perseroan juga akan terus mencermati setiap perkembangan terutama dunia usaha yang berkaitan dengan usaha Perseroan seperti perkembangan sektor properti dan perkembangan ekonomi yang mempengaruhi harga harga *asset financial*. Dengan demikian Perseroan akan lebih siap dan dapat mengambil keuntungan atas suatu kesempatan investasi yang ada.

Pada tahun 2021, Perseroan optimis adanya pemulihan dan perbaikan perekonomian secara bertahap menjadi lebih baik. Pada sektor investasi portofolio efek, Perseroan menargetkan akan melakukan investasi pada saham yang dinilai potensial. Di bidang penyewaan ruang kantor, Perseroan menargetkan pendekatan kepada penyewa dengan kontrak jangka panjang, memberikan pelayanan yang terbaik kepada *tenant* dan memberikan harga sewa yang kompetitif kepada pelanggan.

Perseroan juga tetap melanjutkan program-program yang telah dilakukan di tahun sebelumnya, baik untuk program pemasaran, operasional maupun program peningkatan kapabilitas karyawan melalui pelatihan yang diselenggarakan baik internal maupun eksternal. Perseroan menargetkan pertumbuhan sekitar 5% s/d 10% ditahun 2021 dibanding 2020.

Amidst a "perfect storm" of challenges in 2020, a decelerating global economy exacerbated by the Covid-19 Pandemic, the Company remains cautiously optimistic, navigating an unpredictable business environment. The Company is still committed to make possible business growth sustainability in the future. Hence, The Company will also continue to watch any developments, especially the business community relating to the Company's businesses as technological developments and price changes. Thus, the Company will be better prepared and have an increasingly strong competitiveness.

In 2021, the Company is optimistic that there will be recovery and improvement in the economy gradually for the better. In the securities portfolio investment sector, the Company is targeting to invest in stocks that are considered potential. In the field of office space rental, the Company is targeting tenants with long term contracts, providing the best services and providing competitive rental prices to customers.

The Company will continue to run the programs that have been carried out in previous years, both for program marketing, operational and employee capability building programs through training conducted both internally and externally. The Company aims for a modest 5% till 10% growth in 2021 compares to 2020.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENTS

Selama tahun 2020, tidak terdapat ikatan yang material untuk investasi barang modal yang dilakukan Perseroan.

During 2020, the Company has no significant contracts for investment in capital goods.

KEBIJAKAN DEVIDEN

DIVIDEND POLICY

Berdasarkan Pasal 71 ayat (3) UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) suatu Perseroan Terbatas hanya dapat membagikan dividen apabila perseroan tersebut memiliki neraca keuntungan positif. Pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS yang disetujui oleh Dewan Direksi. Jumlah dividen akan disesuaikan dengan profitabilitas

Based on the Article 71 paragraph (3) of Law No. 40/2007 on Limited Liability company, a limited liability company can only distribute dividends if the Company possessed a positive profit balance. Dividend payment must be approved by shareholders in General Meeting Shareholders and by the Board of Directors. The dividend amount will be adjusted with the Company's

dan kinerja Perseroan pada periode tersebut, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan hal lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan RUPS di tahun 2020, di putuskan bahwa Perseroan tidak membagikan dividen di tahun 2020 untuk tahun buku 2019 dikarenakan adanya kebutuhan untuk memperkuat struktur permodalan.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECTS

Terkait implementasi pemasaran, Perseroan mengacu pada strategi pemasaran yang dilakukan antara lain:

- Perseroan selalu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi para pelanggan, sehingga diharapkan pelanggan tersebut akan melanjutkan kontrak sewa atas ruang kantor Perseroan.
- Memberikan harga sewa yang kompetitif kepada pelanggan. Untuk mendapatkan kontrak sewa atas ruang kantor yang dimiliki, Perseroan menawarkan harga yang kompetitif dengan Perusahaan lain yang sejenis untuk persewaan ruang kantor.

profitability and performance for the period, with consideration of the Company's soundness and without limiting the rights of the Company's GMS to decide otherwise according to the Company's Articles of Association.

Based on the GMS in 2020, it was decided that the Company did not pay dividends in 2020 for the fiscal year 2019 because the company needs to strengthen its capital structure.

Related to the implementation of marketing strategy, the Company refers to its marketing strategies including:

- *The Company always strives to provide the best service for customers, so that the customers are expected to continue the lease contract for the company's office space.*
- *Provide competitive rental prices to customers. In order to guarantee lease contracts for office space, the company offers competitive prices with other similar companies for leasing office space.*

PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

ALLOCATION OF THE PUBLIC OFFERING FUND

Perseroan telah melakukan Penawaran Umum sebanyak 200.000.000 (dua ratus juta) saham biasa dengan nilai nominal Rp100.- (seratus Rupiah) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum.

Harga Penawaran saham tersebut adalah Rp 200.- (dua ratus Rupiah) sehingga jumlah seluruh nilai yang diperoleh dari Penawaran Umum adalah sebesar Rp 40.000.000.000 (Empat puluh milyar Rupiah).

Terdapat perubahan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang sudah dimuatkan dalam Akta No. 9 tanggal 16 Juni 2020, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Charnic Capital Tbk. Perubahan sisa penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana sebesar 30% yang semula akan digunakan untuk penambahan kegiatan investasi properti, akan diubahkan alokasinya sepenuhnya untuk modal kerja. Perseroan juga telah melaporkan informasi perubahan ini kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The Company has conducted a Public Offering of 200.000.000 (two hundred million) registered common shares with a nominal value of Rp 100,- (one hundred Rupiah) of the issued and fully paid capital of the Company after the Public Offering.

The stock offer price is Rp 200,- (two hundred Rupiah) such that the total value obtained from the Public Offering is Rp 40.000.000.000., (Forty Billion Rupiah)

There is a change in the realization of the use of proceeds from the Public Offering which have been stated in Deed No 9 on June 16, 2020 about The Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Charnic Capital Tbk. The change in the remaining use of the proceeds from the Initial Public Offering of shares 30% of the Initial Public Offering which is will be used for additional property investment activities will be fully changed for working capital. The Company has also reported the information to the Financial Services Authority (OJK).

Dana hasil Penawaran Umum tersebut, setelah dikurangi biaya-biaya terkait emisi efek, berikut realisasi penggunaan dana Perseroan sebagai berikut per 30 Juni 2020:

- Sekitar 60% telah digunakan Perseroan untuk kegiatan investasi di Perusahaan Publik melalui BEI dan perusahaan non-publik sebesar Rp 22.685.265.599.
- Sekitar 40% telah digunakan Perseroan untuk modal kerja sebesar Rp. 15.123.510.400

Dengan ini penggunaan dana Hasil Penawaran umum (IPO) PT Charnic Capital Tbk telah terealisasi.

Funds from the Public Offering after deducting costs related to emission effects, including realization of use the Company's funds are as follows June 30, 2020:

- *Around 60% has been used by the Company for investment in Public Company through Indonesian Stock Exchanges and Non – Public Company to Rp 22.685.265.599.*
- *Around 40% has been used by the Company for working capital to Rp. 15.123.510.400*

With this the use of proceeds from the public offering (IPO) of PT Charnic Capital Tbk has been realized.

INFORMASI MATERIAL

MATERIAL INFORMATION

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat informasi material yang perlu di ungkapkan.

Throughout 2020, there was no material information that needed to be disclosed.

PERUBAHAN PERUNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

SIGNIFICANT AFFECT DUE TO CHANGES IN LAW

Pada tahun 2020, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan, sebab itu informasi mengenai hal ini tidak dapat ditampilkan dalam laporan tahunan ini.

In 2020, there were no changes in government regulations that significantly affect the Company, therefore the information about this matter cannot be displayed in this annual report.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Penerapan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No.72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

The adoption of the improvement of accounting standards and new interpretations of accounting standards which are effective from January 1, 2020 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current period:

- *PSAK No. 71, "Financial Instruments"*
- *PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"*
- *PSAK No. 73, "Lease"*
- *Amendments to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"*
- *Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements"*
- *Annual Adjustments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements"*

ANNUAL REPORT **2020**
LAPORAN TAHUNAN

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

**CHARNIC
CAPITAL**

PT CHARNIC CAPITAL Tbk

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

GCG adalah salah satu pilar dari sistem ekonomi pasar yang berkaitan dengan kepercayaan investor terhadap perusahaan maupun iklim usaha. Penerapan GCG mendorong terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif untuk menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkesinambungan.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Tujuan penerapan GCG bagi Perusahaan dan pemangku kepentingan antara lain sebagai berikut:

- Mengoptimalkan nilai Perusahaan bagi pemangku kepentingan;
- Meningkatkan pengelolaan Perusahaan secara profesional, efektif dan efisien;
- Memberdayakan fungsi dan kemandirian Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi;
- Meningkatkan kepatuhan organ Perseroan dan seluruh jajaran agar dalam membuat keputusan serta menjalankan tindakan selalu dilandasi pada etika yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kesadaran atas tanggung jawab sosial Perusahaan; dan
- Mewujudkan Perusahaan yang lebih sehat, dapat diandalkan dan kompetitif;

Landasan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Dasar hukum penerapan GCG perusahaan di Indonesia mengacu pada Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas yang mengakomodir beberapa prinsip GCG seperti prinsip kesetaraan antar organ perusahaan; lebih memperjelas hak-hak masing-masing pemangku kepentingan; peran, hak dan kewajiban direksi dan Dewan Komisaris lebih jelas; prinsip kolektivitas dewan komisaris; serta mengatur tentang keberadaan komisaris independen. Selain Undang Undang tentang Perusahaan Terbatas, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberlakukan beberapa peraturan kunci mengenai penerapan GCG, meliputi:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan

GCG is an important pillar of the market economy related to the investors' reliance, both to the companies and the business climate as a whole. The GCG implementation encourages fair competition and creates conducive business environment, leading to the sustainable economic growth and stability.

Good Corporate Governance Implementation Objectives

The objectives of GCG implementation for the Company and stakeholders are as follows:

- *Optimizing the Company's value for stakeholders;*
- *Improving the Company management in a professional, effective, and efficient manner;*
- *Empower the function and independency of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- *Improving compliance of the Company's organs and personnel so that every decision and action demonstrates strong ethics, compliance with laws and regulations, awareness of corporate social responsibility; and*
- *Creating a sound, reliable and competitive company.*

Basis Implementation of Good Corporate Governance

The implementation of companies' GCG in Indonesia is referred to in the Law No. 40/2007 on Limited Liability Company. It accommodates some GCG principals such as similarity of company's instruments, clear definition of rights of each stakeholder; roles, rights and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, Board of Commissioners collective principals; and the rights and responsibilities of the Independent Commissioner. In addition to the Company Law, The Financial Services Authority (OJK) enacted some key regulations with regard to GCG implementation, which are as follows:

- *Regulation of Financial Services Authority Number 21/POJK.04/2015 concerning Application of Good Corporate Governance of Public Company;*
- *Regulation of Financial Services Authority Number 32/POJK.04/2014 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company;*
- *Regulation of Financial Services Authority Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company;*
- *Regulation of Financial Services Authority Number*

Emiten atau Perusahaan Publik;

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Komite Audit;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.4/2016 tertanggal 29 Juli 2016, tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- Pedoman Umum GCG Indonesia, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance 2006 (KNKG 2006).

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Tahun 2020

Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola yang baik merupakan landasan keberlanjutan bisnis dan usaha Perseroan dari waktu ke waktu. Perseroan telah melakukan berbagai upaya yang menciptakan budaya keseharian yang sesuai dengan etika dan aturan hukum yang berlaku. Komitmen ini juga diterapkan pada tahun 2020 secara berkesinambungan.

Pada tahun 2020, fokus penerapan GCG di Perseroan antara lain memastikan bahwa Perseroan sebagai perusahaan publik melakukan pelaporan-pelaporan dan penyampaian informasi tepat waktu kepada Publik, OJK dan bursa efek yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan terkait yang berlaku. Perseroan juga memastikan para pengemban fungsi jabatan yang bertanggung jawab dalam mencapai target GCG tersebut memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan fungsi jabatannya dan memiliki integritas tinggi.

35/ POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuer or Public Company;

- Regulation of Financial Services Authority Number 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Implementation of the Audit Committee;
- Regulation of Financial Services Authority Number 56/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guideliness for the Preparation of Internal Audit Unit Charter;
- Regulation of Financial Services Authority Number 29/ POJK.4/2016 dated 29th July 2016, concerning Annual Report of Issuer or Public Company.
- General Guidelines for GCG in Indonesia, issued by the National Committee of Governance Policy 2006 (KNKG 2006).

Implementation of Good Corporate Governance in 2020

The Company believes that the Good Corporate Governance is important for the Company's business and its sustainability overtime. The Company has done many things to form its corporate culture to be in accordance with applicable ethics and legal rules. This commitment is also implemented in 2020 on an ongoing basis.

In 2020, the focus of GCG was on reporting and timely delivery of information to the public, to the Financial Services Authority and to the Indonesian Stock Exchange, in accordance with prevailing regulations and provisions. The Company has also ensured that the respective persons in charge, responsible for the attainment of the various GCG targets, are familiar with the regulations relevant to their positions and have high integrity.

RUPS

ANNUAL GENERAL MEETING SHAREHOLDERS

RUPS merupakan bagian tertinggi dalam struktur GCG Perseroan dan merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. RUPS juga merupakan wadah untuk memberikan penjelasan yang lengkap dan informasi yang akurat kepada seluruh pemegang saham berkenaan dengan kinerja Perseroan dalam tahun buku yang bersangkutan.

RUPS memiliki wewenang antara lain:

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
- Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengesahkan perubahan anggaran dasar.
- Memberikan persetujuan atas laporan tahunan.
- Menetapkan alokasi penggunaan laba termasuk pembagian deviden kepada pemegang saham.
- Menunjuk akuntan public.
- Menyetujui langkah-langkah penting Perseroan (*Corporate Action*) sehubungan dengan pengurusan Perseroan.

Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari pada kepentingan usaha Perseroan jangka panjang. RUPS dan/atau pemegang saham tidak diperbolehkan melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan hak sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

Rapat Umum Pemegang Saham diselenggarakan setiap tahun secara terbuka dan pengambilan keputusan dilaksanakan dengan cara musyawarah.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2020

Sehubungan dengan status darurat wabah penyakit akibat Virus Corona (Covid-19) yang berdampak pada kemampuan pelaku industri pasar modal dalam menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, serta adanya keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/239/2020 tentang Penetapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di wilayah Provinsi DKI Jakarta dalam rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Perseroan memutuskan Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan secara elektronik (eASY.KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

GMS is the highest in the structure GCG the company and as a means shareholders to make decisions important pertaining to the capital grown in the company, with regard to the provisions of the company articles of association and law. GMS also as a means to give explanation complete and precise information to all shareholders with regard to the performance of the company in financial year concerned.

The GMS has authorities which are:

- *Appoint and discharge members of the Board of Commissioners and/ or the Board of Directors.*
- *Determine remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
- *Evaluate performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
- *Ratify amendments to the Articles of Association.*
- *Approval of annual financial report.*
- *Determine allocations of profits including dividend distribution to shareholders.*
- *Appointment of public accountant.*
- *Approval of corporate actions in relation to the Company's stewardship.*

GMS resolutions are made based on the Company's long-term business interests. GMS and/or shareholders cannot intervene the implementation of duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors not with standing GMS authorities in accordance with the Articles of Association as well as laws and regulations.

The General Meeting of Shareholders is conducted openly and resolutions are to be made through deliberation for consensus.

The Implementation of The 2020 GMS

In connection with the emergency status of the disease outbreak due to the Corona Virus (Covid-19) which has an impact on the ability of capital market industry players to hold a General Meeting of Shareholders, and there is a decision of the Minister of Health of The Republic Indonesia No. HK.01.07/MENKES/239/2020 concerning Stipulation of Scale Social Restrictions Large (PSBB) in the area DKI Jakarta in the context of the Acceleration of Handling Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). The Company decided to use the electronic General Meeting Shareholders (eASY.KSEI) provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

PT Charnic Capital Tbk telah melaksanakan RUPS Tahunan Secara Elektronik pada 16 Juni 2020, bertempat di Gedung Menara Sudirman Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav 60, Jakarta (“RUPST”). RUPST tersebut dilaksanakan bersamaan dengan RUPSLB di tanggal dan tempat yang sama. Hal ini telah diberitahukan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No 023/CC/IV/2020 tanggal 24 April 2020. Pengumuman mengenai penyelenggaraan RUPS dilakukan Perseroan melalui E-RUPS situs PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, situs Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan pada 20 Mei 2020.

Rapat dihadiri oleh para Pemegang Saham dan/atau kuasa para Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 569.683.900 saham atau mewakili 87.49% (termasuk kuasa yang diberikan secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI) dari seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan yang memiliki hak suara yang sah serta dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 08 tanggal 16 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Andalia Farida, S.H.,M.H.,Notaris di Jakarta.

Hasil RUPS Tahunan 2020

RUPST telah menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- Mata Acara Pertama:
Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*Acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
 - Menyetujui dan menerima baik laporan pertanggungjawaban Badan Pengurus untuk Laporan Tahunan, Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johannes Juara & Rekan serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*Acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
- Mata Acara Kedua:
Persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.
 - Menyetujui tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku 2019.
- Mata Acara Ketiga:
Penunjukan Akuntan Publik untuk memeriksa

PT Charnic Capital Tbk held an Electronic Annual GMS on June 16, 2020 at the Menara Sudirman Building, 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav 60, Jakarta (“AGMS”). The AGMS was held in conjunction with the Extraordinary GMS at the same date and place. This has been notified by the Company to the Financial Services Authority by letter No. 023/CC/IV/2020 dated April, 24 2020. The announcement regarding the GMS was made through the E-RUPS website provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Indonesia Stock Exchange website and the Company’s website on May 20, 2020.

The Meeting was attended by the Shareholders and/or their proxies totaling 569.683.900 shares or representing 87.49% (including the power granted electronically through the eASY.KSEI application) of those shares issued by the Company which have valid voting rights and stated in the Deed of Minutes of General Meeting Annual Shareholder No. 08 dated June 16, 2020 which was made before Andalia Farida, S.H., M.H., Notary in Jakarta.

Resolution of The Extraordinary GMS 2020

The AGMS approved and validated the following agendas:

- *First Agenda Item: Approval of the Annual Report, Endorsement of Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ending on December 31, 2019 and to provide the responsibility release and discharge (Acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for their supervisory and responsibility made in the fiscal year ending December 31, 2019.*
 - *Approve and accept the Board’s liability report for the Annual Report, Balance sheet, and Profit Loss Calculation. The Company for the fiscal year ending on December 31, 2019 which has been audited by the Public Accountant Office of Johannes Champion and Partners and the acquit de charge to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the actions of Supervisors and Management conducted within the fiscal year ending on December 31, 2019.*
- *Second Agenda Item: Approval and Allocation for use of the Company’s net profit for the financial year ended on December 31, 2019.*
 - *Approval no dividend payout for the fiscal year 2019.*
- *Third Agenda Item: Appointment of the Public Accountant who will*

atau mengaudit buku Perseroan tahun buku 2020 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik.

- Menyetujui dan menetapkan Kantor Publik Johannes Juara & Rekan sebagai Akuntan Publik yang ditunjuk untuk tahun buku 2020 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorariumnya.
- Mata Acara Keempat:
Pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penetapan honorarium, gaji, tunjangan, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
 - Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penetapan honorarium, gaji, tunjangan bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
- Mata Acara Kelima:
Laporan dan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana.
 - Mengingat Laporan dan Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana bersifat laporan, maka Rapat menerima laporan direksi atas pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana.

Hasil RUPS Luar Biasa 2020

Pada tahun 2020, PT Charnic Capital Tbk telah melaksanakan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") elektronik sebanyak satu kali, telah menyetujui hal sebagai berikut:

- Permohonan persetujuan atas rencana perubahan sisa penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) sebesar 30% yang semula akan digunakan untuk penambahan kegiatan investasi properti, akan diubah alokasinya sepenuhnya untuk modal kerja.
 - Menyetujui rencana perubahan sisa Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) sebesar 30% yang semula akan digunakan untuk penambahan kegiatan investasi properti, akan diubah alokasinya sepenuhnya untuk modal kerja.

audit the Company's for the financial year 2020 and grant authority to the Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium of Public Accountant.

- *To approve the appointment of Public Accountant office of Johannes Juara & Partners to audit the Company's book for fiscal year 2020 and authorize the Board of Directors to determine the amount of its audit fee.*
- *Fourth Agenda Item:
Providing authorization to the Board of Commissioners of the Company for determining of honorarium, salary, allowances, bonuses or other remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.*
 - *Approval and authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount honorarium, salary, bonus allowance and other remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.*
- *Fifth Agenda Item:
Responsibility Report on realization of the use funds from public offering.*
 - *Considering that the Report on the use of proceeds from the Initial Public Offering is a report, the Meeting shall accept the Board of Director's report on the use of the proceeds from the Initial Public Offering.*

Resolution of the Extraordinary GMS 2020

In 2020, PT Charnic Capital Tbk held Electronic Extraordinary GMS in once times has been approved and validated following agendas:

- *Request for approval of the plan to amend the remaining 30% of the Initial Public Offering (IPO) which is will be used for additional property investment activities, will be fully changed for working capital.*
 - *To Approved of the plan to amend the remaining 30% of the Initial Public Offering (IPO) which is will be used for additional property investment activities, will be fully changed for working capital.*

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi sebagaimana yang dimaksud pada pasal 1 ayat (6) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan fungsi serta bersama-sama Direksi memastikan bahwa seluruh elemen Perseroan mengimplementasikan GCG sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Fungsi pengawasan dijalankan oleh Dewan Komisaris bersama organ pendukung yang ada dibawahnya, yang terdiri dari Komite-Komite. Dewan Komisaris melakukan koordinasi secara rutin bersama Komite-Komite guna membahas setiap perkembangan Perseroan agar senantiasa siap dalam memberikan solusi dan menyelesaikan setiap tantangan yang dihadapi Perseroan.

Para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS tahunan ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatan tersebut.

Pedoman Kerja

Dewan Komisaris berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris wajib memperhatikan keberagaman komposisi Dewan Komisaris, sesuai rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEO.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perseroan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perseroan Terbuka.

Mengacu pada Akta No.05 yang dibuat dihadapan Notaris Rahayu Ningsih, S.H., susunan Dewan Komisaris Perseroan yang tercantum di dalam Laporan Tahunan 2020 tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Berikut ini adalah susunan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2020:

The Board of Commissioners is the Company's organ in charge of monitoring and providing advice to the Board of Directors referred to in Article 1(6) of Law No. 40 Year 2007 on the Limited Liability Companies. The Board of Commissioners is also obligated to implement corporate governance principles in carrying out its functions and together with the Board of Directors ensure that all elements of the Company implement the GCG in accordance with the applicable provisions in the Company.

Oversight function was executed by the Board of Commissioners along with the subordinate supporting organ, consisting of Committees. The Board of Commissioners routinely coordinates joint committees to discuss every development of the Company in order to be ready to provide solutions and solve every challenge faced by the Company.

The BOC shall be appointed and discharged by the GMS, the appointment shall take effect from the date specified in the GMS and terminate upon the closing of the third Annual GMS following the date of such appointment.

Work Guidelines

The Board of Commissioners is guided by the Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Articles of Association of the Company.

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners shall pay attention to the diversity of the composition of the Board of Commissioners, as recommended by the Financial Services Authority as set forth in Appendix to SEOJK No.32/SE.04/2015 on Open Corporate Governance Guidelines. The diversity of the composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics both in terms of Board of Commissioners and individual Board of Commissioners, in accordance with the needs of the Public Company. Such characteristics may be reflected in the determination of the skills, knowledge, and experience required for the implementation of supervisory and advisory tasks by the Board of Commissioners of the Public Company.

Persuant to the Deed No.05, made before Notary Rahayu Ningsih, S.H., the composition of the Company's Board of Commissioners stated in the 2020 Annual Report did not change from the previous year. The following is composition of BOC as of December 31, 2020:

Komisaris Utama : **Freddy Santoso**
 Komisaris : **Anita Marta**
 Komisaris Independen : **Fandy Wijaya**

Independensi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris yang terdiri atas 3 (tiga) orang, dimana salah satunya merupakan Komisaris Independen dimaksudkan agar pengambilan keputusan dapat berjalan dengan efektif, tepat dan cepat. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Dewan Komisaris bersifat independen, tidak mempengaruhi atau dipengaruhi pihak manapun.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha.
- Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi.
- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko.
- Melakukan pengawasan terhadap efektivitas penerapan GCG.
- Memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan.
- Mengatur pembagian tugas diantara anggota Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Komisaris.
- Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada RUPS.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2020 telah dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran 100% dari seluruh Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi telah dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali ditahun 2018 dengan tingkat kehadiran 100% dari seluruh Dewan Komisaris dan Direksi.

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar, keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak.

President Commissioner : **Freddy Santoso**
 Commissioner : **Anita Marta**
 Independent Commissioner : **Fandy Wijaya**

Independent of The Board of Commissioners

Composition of the Board of Commissioners consisting of 3 (three) persons, of whom one is an independent commissioner, intended for decision-making to run effectively, precisely, and quickly. In performing their duties, members of the Board of Commissioners are independent, not influencing or influenced by any parties.

Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

In accordance to the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners has the duties and responsibilities as follows:

- *Supervising and providing advice to the Directors in conducting business activities.*
- *Monitoring and evaluating Director's performance.*
- *Supervising efficiency of risk management implementation.*
- *Supervising the efficiency of GCG implementation.*
- *Monitoring the Company's compliance with laws and regulations.*
- *Arranging the division of duties among members of the Board of Commissioners in accordance with their expertise and experience.*
- *The execution of duties of the Board of Commissioners to GMS.*

Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners meetings for the year 2020 was conducted 4 (four) times with the attendance rate of 100% for the entire Board of Commissioners. Board of Commissioners meetings with the Board of Directors was conducted 4 (four) times in 2018 with the attendance rate of 100% for the entire BOC and BOD.

Persuant to the Articles of Association, the Board of commissioners Meeting decision was taken based on consultation and consensus. In the event that no agreement is reached then decisions are taken by majority vote.

DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Sebagai salah satu bagian utama Perseroan, Direksi diberikan tugas dan kewenangan untuk mengelola dan memimpin Perseroan guna memastikan bahwa semua aset, divisi dan unit usaha Perseroan berjalan dengan kapasitas terbaik. Dewan Direksi Perseroan telah menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas-tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Direksi Perseroan tidak memiliki komite-komite lain dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi. Direksi telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mengikat setiap anggota Direksi. Hal ini untuk memenuhi ketentuan dalam peraturan OJK Nomor 33/POJK.4/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Pedoman Kerja

Direksi berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan.

Komposisi Dewan Direksi

Mengacu pada Akta No.05 yang dibuat dihadapan Notaris Rahayu Ningsih, S.H., susunan Dewan Direksi Perseroan yang tercantum di dalam Laporan Tahunan 2020 tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Berikut ini adalah susunan Dewan Direksi per tanggal 31 Desember 2020:

Direktur Utama : **Anton Santoso**
 Direktur : **Nicholas Santoso**
 Direktur Independen : **Aris Setyadi**

Independensi Direksi

Direksi ditetapkan untuk menjalankan segala tindakan pengurusan Perseroan atau hubungan dengan pihak lain secara independen tanpa campur tangan pihak-pihak lain. Perseroan menunjuk Direktur Independen sebagai individu profesional dari luar Perseroan yang tidak memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung dalam Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melaporkan kinerjanya kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan pada saat RUPS Tahunan. Direksi bersama

As one of the Company's main bodies, the Board of Directors is responsible for managing and leading the Company to ensure that all of its assets, division and subsidiaries are functioning at their maximum capacity. The Board of Directors has implemented the principles of risk management and Good Corporate Governance in the Company's business activities on every level.

Board of Directors is fully responsible In performing their duties for the Company's stake to achieve the Company's purpose and objectives. Board of Directors has no other committees to support their function and duty. Board of Directors has Board Charter (work guidelines and procedures) binding for each members of Board of Directors. This charter is made to fulfill the provision of Financial Services Authority (OJK) Decision Number 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners.

Work Guidelines

The Board of Commissioners is guided by the Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Articles of Association of the Company.

Composition of The Board Of Directors

Persuant to the Deed No.05, made before Notary Rahayu Ningsih, S.H., the composition of the Company's Board of Directors stated in the 2020 Annual Report did not change from the previous year. The following is composition of BOD as of December 31, 2020:

President Director : **Anton Santoso**
 Director : **Nicholas Santoso**
 Independent Director : **Aris Setyadi**

Independent of The Board of Directors

Directors are warranted to run any actions of the Company's management or relationships with other parties independently without any interference from other parties. The Company appoints an Independent Commissioner, defined as a professional individual from outside the Company who does not own shares, either directly or indirectly with the Company.

Duties and Responsibilities of The Board of Directors

Directors duties and responsibilities refer to the provisions of statutes and regulations that apply and report its performance to shareholders and stakeholders when the Annual General Meeting. The Directors with The Board of Commissioners shall formulate guidelines

dengan Dewan Komisaris wajib menyusun pedoman dan kode etik. Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris dan Direksi.

Tugas dan Tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

- Mengawasi dan menjamin kelancaran operasi seluruh usaha, pencapaian misi dan rencana kerja, serta pemberdayaan dan pengembangan organisasi Perseroan.
- Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan, termasuk akuntansi, pajak, serta *control and budgeting*, sesuai dengan kebutuhan operasional Perseroan sehingga dapat menunjang kelangsungan kegiatan usaha.
- Melakukan negosiasi dengan bank dan kreditur.
- Mengidentifikasi dana pinjaman dengan tingkat suku bunga yang kompetitif, sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
- Direksi Mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung pengadilan tentang segala hal kejadian.

Rapat Dewan Komisaris

Direksi mengadakan rapat Direksi secara berkala 1 (satu) kali dalam sebulan dan dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu. Selama tahun 2019 Rapat gabungan Direksi dengan Komisaris Perseroan diadakan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran 100% dari seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Sesuai ketentuan Anggaran Dasar, keputusan Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

ASSESSMENT ON BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

Keberhasilan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris diukur dengan memperhatikan aspek profil risiko & Tata Kelola Perseroan. Ukuran keberhasilan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi/pemberian insentif bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Pemegang Saham menjadikan hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing secara individual sebagai dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan atau mengangkat kembali Direksi dan Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris secara kolegial dilakukan oleh pemegang saham dalam RUPS.

and codes. The Company already has a Charter of the Board of Commissioners and Directors.

Duties and Responsibilities of Board of Director are:

- *Supervising and guaranteeing smooth operation of the entire business, achieving the mission and work plan, as well as empowering and developing the Company negotiation.*
- *Performing the Company financial management, including accounting, tax, control and budget based on the operational needs of the Company, in order to support business continuity.*
- *Conducting negotiation with banks and creditors.*
- *Identifying loan funds with competitive interest rates based on the Company's needs.*
- *The Board of Directors represents the Company legally and directly either inside or outside the court on all matters and event.*

Board of Directors Meeting

The Board of Directors held a Board of Directors meeting on a regular basis once a month and can be done at any time deemed necessary. Board of Commissioners meetings with the Board of Directors was conducted 4 (four) times in 2019 with the attendance rate of 100% for the entire Board of Commissioners and Board of Directors. In accordance with the Articles of Association, the Board of Directors Meeting decision is taken by consensus to agreement. In the case of deliberations is reached then decision are taken by majority vote.

The successful performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is measured by taking into account the aspects of the risk profile & Corporate Governance. The measure of the success of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is an integral part of the compensation/incentive scheme for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Shareholders make the results of the evaluation of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners as a whole and the performance of each of them individually as a basis for considerations to dismiss or reappoint members of the Board of Directors and Board of Commissioners concerned.

The collegial performance of the Directors and the Board of Commissioners is evaluated by the shareholders at the GMS.

Indikator Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Secara umum, indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris antara lain adalah:

- Efektivitas dalam mengawasi pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi.
- Efektivitas dalam melakukan pengarahan, pemantauan dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.
- Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi berdasarkan temuan audit, rekomendasi Unit Audit Internal, auditor eksternal atau hasil pengawasan OJK.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris.

Indikator Penilaian Kinerja Dewan Direksi

Indikator penilaian kinerja Dewan Direksi antara lain:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar dan target kerja dan *Key Performance indicator* masing-masing.
- Implementasi hasil keputusan RUPS.
- Penilaian kesehatan Perseroan yang meliputi 3 (tiga) aspek yaitu: aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi.
- Indikator pendukung lainnya.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi dalam RUPST, merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk pemberhentian dan/ atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut juga merupakan sarana penilaian dan peningkatan efektivitas Direksi, dan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

Prosedur Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan

The Indicators for Evaluating the Performance of The Board of Commissioners

In General, the indicators for evaluating the performance of the Board of Commissioners include:

- *Effectiveness of the supervision of the implementation of duties, responsibilities and performance achievement of the Board of Directors.*
- *Effectiveness in directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Company's strategic policies.*
- *Implementation supervision of the Board of Director's followed up of audit findings, recommendation from the Internal Audit Unit and external auditors or OJK supervision results.*

The result of the performance evaluation of the Board of Commissioners as a whole, and the performance of each member of the Board of Commissioners individually, constitute an integral part of the compensation and incentives scheme for the members of the Board of Commissioners.

The Indicators for Evaluating the Performance of The Board of Directors

The indicators for evaluating the performance of the Board of Directors include:

- *Implementation of the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors according to the Articles of Association and work targets and their respective Key Performance indicators.*
- *Implementation of the resolutions of the GMS.*
- *The Company's soundness assessment including 3 (three) aspects: financial aspects, operational aspects, and administrative aspects.*
- *Other supportive indicators.*

The performance evaluation results each member of the Board of Director in the GMS is one of considerations for shareholders to discharge or reappoint members of the Board of Directors. The performance evaluation results are also means of assessing and improving the Board of Directors effectiveness, and are an integral part of the compensation and incentive schemes for members of the Board of Directors.

peraturan perundang-undangan. RUPS juga dapat melimpahkan kewenangan penetapan remunerasi tersebut kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan syarat dan ketentuan yang berlaku.

Dasar Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi disesuaikan dengan pencapaian KPI, serta pertumbuhan usaha dan kondisi keuangan Perseroan.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Komponen remunerasi untuk setiap anggota Dewan Komisaris terdiri dari gaji dan tunjangan. Besaran remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2020 adalah Rp. 398.000.000,-.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi juga memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perseroan. Kajian dalam penetapan remunerasi mempertimbangkan aspek-aspek seperti:

- Kinerja keuangan dan visi misi Perseroan.
- Prestasi kinerja individu.
- Kewajaran dengan peer perusahaan lainnya dalam bidang usaha sejenis.

Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Sesuai Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014, saat ini Perseroan telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah dimuat dalam situs Perseroan. Komite ini dibentuk pada tanggal 6 Februari 2018.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

- Dalam bidang remunerasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur Remunerasi.

provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations. The GMS may also assign the authority of determining remuneration of the Board of Commissioners, in observance of applicable terms and conditions.

Basis For Determining Remuneration

The determination of remuneration for the Board of Commissioners is adjusted to KPI achievement by the Board of Commissioners, as well as the growth of the Company's business and financial condition.

Structure and Amount of Remuneration

The remuneration components for each member of the Board of Commissioners comprise of salaries and benefits. The amount of remuneration received by the Board of Commissioners and Board of the Director in 2020 is Rp. 398.000.000,-.

The amount of remuneration given to the Board of Commissioners and the Board of Directors is also based on the results from reviews conducted by the Company. Remuneration reviews consider the following aspects:

- *Financial performance and vision and mission of the Company*
- *Individual performance.*
- *Fairness with other peer companies within similar industry.*

Consideration of long-term goals and strategies of the Company.

Pursuant to FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies as of December 8, 2014, the Company currently has a Nomination and Remuneration Committee. The Guidelines of Nomination and Remuneration Committee are available on the Company's website. The Committee was established as February 6, 2018.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee:

In carrying out its functions, the Remuneration and Nomination Committee has the following duties and responsibilities:

- *In the field of remuneration:*
 - a. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - *Remuneration structure.*

- Kebijakan atas Remunerasi.
 - Besaran atas Remunerasi.
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan Penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Dalam bidang nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - Kebijakan dan criteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan Penilaian berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program Pengembangan kemampuan anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris.
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan atau anggota Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Berikut ini merupakan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Charnic Capital Tbk tahun 2020:

Ketua : Fandy Wijaya
 Anggota : Freddy Santoso

Profil lengkap dapat dilihat pada bagian profil Komisaris.

Selama tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 2 kali dengan tingkat kehadiran anggota rata-rata 100%.

- Policy on Remuneration.
 - Amount of Remuneration.
- b. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and or members of the Board of Commissioners.
- In the Nomination field:
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Composition of positions of members of the Board of Directors and or Board of Commissioners.
 - Policies and criteria needed in the nomination process.
 - Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and or members of the Board of Commissioners.
 - b. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and or members of the Board Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
 - c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and or members of the Board of Commissioners.
 - d. Provide proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Composition of The Nomination and Remuneration Committee

The composition of The Nomination and Remuneration Committee of PT Charnic Capital Tbk in 2020:

Head of Nomination and Remuneration : Fandy W
 Member : Freddy S

The full profile can be seen in Board of Commissioners Profile.

During the year 2020, Nomination and Remuneration Committee has held twice of meeting, with average members' attendance of 100%.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit adalah Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 (POJK 55/2015), dan Peraturan BEI No I-A yang mewajibkan Emiten atau Perusahaan Publik memiliki Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pemeriksaan atau penelitian yang dianggap perlu terhadap pelaksanaan fungsi Direksi dalam mengelola Perseroan sehingga pada gilirannya dapat meningkatkan pelaksanaan penerapan GCG.

Demi menunjang peranan Komite Audit, Perseroan menyusun pedoman kerja yaitu Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang mencakup antara lain:

- Latar belakang.
- Susunan Komite Audit dan Persyaratan Keanggotaan Komite Audit.
- Tugas, Tanggung jawab dan wewenang.
- Tata cara dan Prosedur kerja.
- Rapat Komite Audit.
- Pelaporan.
- Ketentuan penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dengan pelanggaran pelaporan keuangan.
- Masa Tugas Komite Audit.

Susunan Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No.001/CC/II/2018 tentang Pembentukan Komite Audit tanggal 6 Februari 2018, berikut adalah susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan yang dari 3 (tiga) orang, dengan susunannya per 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut :

Fandy Wijaya, Ketua Komite Audit, merangkap Komisaris Independen. Diangkat sebagai Ketua Komite Audit sejak 6 Februari 2018 sampai 2023. Detail lebih lanjut tentang profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris, halaman 17 Laporan Tahunan ini.

Inggrid Feliciany, Anggota Komite Audit. Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta usia 28 tahun. Bergabung di PT. Charnic Capital Tbk sebagai anggota Komite Audit pada tanggal 6 Februari 2018 sampai 2023. Beliau lulus sarjana Ekonomi di Universitas Tarumanagara Jurusan Manajemen di tahun 2015. Beliau pernah menjabat sebagai Finance Staff di Perusahaan Computrade Technology International pada tahun 2016-2017.

James Leonardo Djoni, Anggota Komite Audit. Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta usia 20 tahun. Bergabung di PT. Charnic Capital Tbk sebagai anggota Komite Audit pada tanggal 6 Februari 2018 sampai 2023. Beliau lulus sarjana Bisnis Jurusan

Audit Committee is a Committee established by the Board of Commissioners in accordance with OJK Regulation No.55 of 2015, dated December 23, 2015 (POJK 55/2015) and IDX Regulation No. I-A which required the Issuer or Public Company to have an Audit Committee to help the Board in supervising or examining, if necessary, implementation of Board of Directors Function in managing the Company which in turn will improve GCG implementation practice.

To support the role of Audit Committee, the Company has developed guidelines namely the Audit Committee Charter which includes:

- Background
- Composition and requirements of Audit Committee
- Duties, Responsibilities, and authority
- Implementation and work procedure
- Audit Committee meeting
- Reporting
- Provision on the handling of complaints or reports on suspicion of violation relating to financial report
- Terms of service of the Audit Committee.

Composition of The Audit Committee

In accordance to the Board of Commissioners decision No. 001/CC/II/2018 in regards to the Audit Committee formation, dated February 6, 2018, The Audit Committee consist of 3 (three) persons with the membership structure as of December 31, 2020 as follows:

Fandy Wijaya, Chairman of the Audit Committee, as well as the Independent Commissioner. Appointed as the Chairman of The Audit Committee since February 6, 2018 to 2023. Further details on the profile on the profile of the Audit Committee Chairman can be seen on the BOC's profile, page 17 of this Annual Report.

Inggrid Feliciany, member of the Audit Committee. Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, age 28. Join in Charnic Capital Tbk as a member of The Audit Committee on February 6, 2018 till 2023. She graduated in Economics at Tarumanagara University, Department of Management in 2015. She has served as finance staff at Computrade Technology International in 2016-2017.

James Leonardo Djoni, member of the Audit Committee. Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, age 20. Join in PT. Charnic Capital Tbk as a member of The Audit Committee on February 6, 2018 till 2023. He graduated with Business degree from Caulfield Campus

Banking Finance and Economics di Caulfield Campus, Melbourne, Australia di tahun 2016. Beliau pernah menjabat sebagai *PR&Marketing Assistant* di Altitude Group-Akira Back Jakarta pada tahun 2017.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit secara garis besar adalah memberikan pendapat secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris atas laporan dan hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Berdasarkan hal tersebut tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain:

- Melakukan penelaahan atas laporan keuangan dan informasi keuangan Perseroan yang akan disampaikan kepada publik dan pihak regulator.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan Perseroan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penguasaan dan imbalan jasa audit.
- Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan jasa audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik/Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perseroan.
- Melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan kegiatan fungsi audit internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan oleh Audit Internal.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Independensi Komite Audit

Ketua dan anggota komite audit yang telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas yang dipersyaratkan dalam berbagai peraturan yang berlaku. Ketentuan terkait aspek independensi yang harus dipenuhi oleh Komite Audit juga tertuang dalam Piagam Komite Audit, yaitu:

- Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir.
- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan

University in Melbourne, Australia on 2016. He has served as PR&Marketing Assistant in Altitude Group-Akira Back Jakarta in 2017.

Duties, Responsibilities, and Authorities of The Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee in general are to provide professional and independent advices to the Board of Commissioners on the report and matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners. Based on that, the duties and responsibilities of the Audit Committee are to:

- *Review the Company's financial statements and information, which will be submitted to the public and regulators.*
- *Review the compliance with the prevailing laws and regulations related to the Company's activities.*
- *Provide independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for the services they provide.*
- *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant based on independency, the scope of duties and audit services fee.*
- *Evaluate the implementation of audit services conducted by the Public Accountant firm/Public Accountant appointed by the Company.*
- *Review the implementation of audit procedures by the internal audit and oversee the follow up actions by the Board of Directors on internal audit findings.*
- *Maintain the confidentiality of the Company's documents and information.*

Audit Committee Independence

Chairman and members of The Audit Committee have met the criteria of Independence, skill, experience, and integrity required under various applicable regulations. Provisions related to the aspects of independence that must be met by the Audit Committee also stipulated in the Audit Committee Charter, namely:

- *Shall not be an insider of Public Accounting Firm, Law firm, Public Appraisal Firm or other parties that provide assurance services, non-assurance services, appraisal and/or other consultation services to the Company in the past six months.*
- *Shall not be a person whose job authority and responsibility include the planning, directing, controlling, or supervising the Company's activities in the past six months, with the exception of Independent Commissioner.*
- *Shall not have any direct or indirect shares ownership in the Company.*
- *Shall not have affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or any majority shareholders of the*

anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.

- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan Piagam Komite Audit Perseroan, rapat Komite Audit dilaksanakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Seluruh rapat dituangkan dalam risalah rapat yang ditanda tangani oleh seluruh anggota Komite Audit dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit sebagaimana disebut dalam Piagam Komite Audit, adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya dalam rangka meningkatkan kualitas laporan keuangan, meningkatkan efektivitas fungsi Audit Internal maupun Audit Eksternal dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Komite Audit telah menelaah dan mendiskusikan laporan keuangan bulanan, triwulanan dan laporan keuangan tahunan dengan Manajemen.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sebagai perusahaan publik, Perseroan berkewajiban untuk membangun dan memelihara komunikasi yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan. Kemudahan akses komunikasi dan informasi sangat penting untuk menyampaikan setiap informasi yang diperlukan pemangku kepentingan secara akurat dan tepat waktu. Keterbukaan informasi merupakan salah satu prinsip GCG yang ingin terus dijaga oleh Perseroan dalam rangka meningkatkan citra Perseroan dan kepercayaan publik.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2014 dan Perubahan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) No.1A, kami telah membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan yang diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat penghubung antara Perseroan dengan pihak eksternal. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi. Salah satu tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya mengenai peraturan yang berlaku di Bursa Efek dan pasar modal.

Tugas dan tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Company.

- *Shall not have direct or indirect business relationship relating to the Company's business activities.*

Audit Committee Meetings

In accordance with applicable regulations and the Audit Committee Charter, the Audit Committee conducts its meetings periodically at least once every 3 (three) months. The results are recorded in minutes of each meeting signed by all members of the Audit Committee and then submitted to the Board of Commissioners.

The implementation of Audit Committee

Implementation of Activities of the Audit Committee as stated in its Charter, is to assist the Board of Commissioners in performing oversight responsibilities in order to improve the quality of financial reporting, improve the effective functioning of the Internal Audit and External Audit as well as identify issues that require the attention of the Board of Commissioners.

The Audit Committee reviewed and discussed the financial statements monthly, quarterly and annual financial statements with the Management.

As a public company, the Company is obliged to establish and maintain good communication with all stakeholders. Ease of communication and information access is crucial to disclose Information required by stakeholders in an accurate and timely manner. Information transparency is one of CG principles upheld by the Company in order to improve corporate image and public trust.

Based on Regulation of Financial Services Authority (FSA) No. 35/POJK.04/2014 and the changes of Regulation of Indonesian Stock Exchange (IDX) No. 1A, we established the Corporate Secretary position appointed by and reporting to the President Director.

The Corporate Secretary is the official liaison between the Company and external parties. The Company Secretary is responsible to the Board of Directors. One of the main tasks of the Corporate Secretary is to monitor the development of the capital market, particularly in regards to the regulations of the Stock Exchange and the capital market.

The Corporate Secretary duties and responsibilities are:

- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
 - Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal.
 - Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a) Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
 - b) Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu.
 - c) Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS.
 - d) Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - e) Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Melakukan korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
- *Follow the development of capital market, particularly in the applicable regulations in capital market.*
 - *Provide inputs to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the field capital market.*
 - *Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance consisting of:*
 - a) *Disclosure of information to public, including availability of information on the Company's website.*
 - b) *Timely submission of reports to OJK.*
 - c) *Organization and documentation of GMS.*
 - d) *Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
 - e) *Implementation of orientation programs to the Company for BOD and/or BOC.*
 - *Liaison with the Financial Authority and the Indonesian Stock Exchange.*

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Nicholas Santoso, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, usia 22 tahun. Memperoleh gelar Bachelor Degree In Finance & Economics tahun 2016 dari The George Washington University, Washington DC, USA dan menjabat sejak 6 Februari 2018 berdasarkan Surat Keputusan No 003/CC/II/2018 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2018 berdasarkan Akta nomor 05 tanggal 29 Januari 2018.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Mengatur penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Rapat Pemegang Saham Luar Biasa, Paparan Publik;
- Mengkoordinir rapat-rapat internal Direksi, Dewan Komisaris, maupun rapat gabungan;
- Membantu Direksi dan berkoordinasi dengan Divisi lain dalam pembuatan Laporan Tahunan;
- Memberikan informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan kepada masyarakat/pemegang saham;
- Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan undang-undang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya; dan
- Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pihak ketiga lainnya seperti pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan otoritas pasar modal lainnya, serta

Corporate Secretary Profile

Corporate Secretary is held by Nicholas Santoso, An Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, age 22. Graduated with a Bachelor Degree in Finance & Economics from The George Washington University, Washington DC, USA in 2016 and serves as Corporate Secretary since February 6, 2018 based on the Company's Decree about establishment of Corporate Secretary. He has also been a Director since 2018 based on Deed No. 05 dated January 29, 2018.

Implementation of Corporate Secretary's Activities

In 2020, the Corporate Secretary conducted the following activities:

- *Organized the Annual General Meeting of Shareholders, Extraordinary General Meeting of Shareholders, as well as public exposure;*
- *Coordinated the holding of internal meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, joint meetings;*
- *Assisted the Board of Directors and teamed up with other divisions in the making Annual Report;*
- *Provided information required by investors relating to the conditions of the Company to general public/ shareholders;*
- *Provided recommendations to the Board of Directors in complying with the capital market laws and their implementing regulations; and*
- *Acted as a liaison between the Company and other third parties such as shareholders, the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange*

masyarakat yang berkepentingan dengan kinerja saham Perseroan di Bursa.

and other capital market authorities as well as the general public interested in the performance of the Company's shares on the stock exchange.

Pendidikan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan, Perseroan telah melaksanakan pelatihan untuk unit Investor Relation antara lain:

Education Corporate Secretary

In order to develop the competence of the Corporate Secretary, the Company has conducted training for the Investor Relations unit, including:

No.	Tanggal/ Date	Nama Kegiatan/ Name of Activities	Penyelenggara/ The organizers	Lokasi/ Location
1	5 Mei 2020/ May 5, 2020	Sosialisasi POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. <i>Socialization of POJK Number 15 / POJK.04 / 2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK Number 16 / POJK.04 / 2020 concerning Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically</i>	Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia	Indonesia
2	11 Agustus 2020/ August 11, 2020	Sosialisasi POJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan POJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. <i>Socialization of POJK Number 17 / POJK.04 / 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities and POJK Number 42 / POJK.04 / 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.</i>	Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia	Indonesia
3	11 Agustus 2020 / August 11, 2020	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 37/POJK.04/2020 tentang Tata Cara Pengecualian Pemenuhan Prinsip Keterbukaan bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Merupakan Lembaga Jasa Keuangan dalam rangka Pencegahan dan Penanganan Krisis Sistem Keuangan dan POJK Nomor 43/POJK.04/2020 tentang Kewajiban Keterbukaan Informasi dan Tata Kelola Perusahaan bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Memenuhi Kriteria Emiten dengan Aset Skala Kecil dan Emiten dengan Aset Skala Menengah. <i>Socialization of Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 37 / POJK.04 / 2020 concerning Procedures for Exemptions to Fulfillment of the Principle of Openness for Issuers or Public Companies that are Financial Services Institutions in the context of Financial System Crisis Prevention and Management and POJK Number 43 / POJK.04 / 2020 regarding the Obligation of Information Disclosure and Corporate Governance for Issuers or Public Companies that Meet the Criteria for Issuers with Small-Scale Assets and Issuers with Medium-Scale Assets.</i>	Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia	Indonesia

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, kelayakan atas laporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, baik peraturan yang mengatur Perseroan Terbatas, peraturan OJK maupun kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan. Dengan sistem pengendalian internal yang baik, diharapkan dapat mendukung pencapaian sasaran kinerja yang telah ditetapkan.

Sistem pengendalian internal di Perseroan meliputi:

1. Lingkungan pengendalian internal dalam Perseroan yang disiplin dan terstruktur termasuk nilai-nilai perseroan, peraturan perseroan, SDM dan kepatuhan terhadap perundang-undangan.
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha.
3. Aktivitas pengendalian.
4. Sistem informasi dan komunikasi.
5. Pemantauan secara berkala.

Pengendalian internal diterapkan pada seluruh unit Perseroan dan pelaksanaannya diawasi oleh Internal Audit. Dalam melakukan pengawasan terhadap aktivitas dan kinerja Perseroan, Internal Audit bersama dengan Komite Audit memiliki hak untuk melakukan audit terhadap penyimpangan yang mungkin terjadi.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Untuk memastikan dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal, Audit Internal melakukan evaluasi secara berkala dengan mempertimbangkan rekomendasi dari pihak-pihak terkait. Hasil evaluasi kemudian dilaporkan kepada Direksi. Sedangkan pengawasan terhadap pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris melalui Komite Audit Perseroan.

Secara umum, tidak terdapat kelemahan pengendalian internal yang material yang teridentifikasi sepanjang tahun 2020. Sistem pengendalian internal Perseroan dipandang memadai dalam memberikan keyakinan yang wajar atas pelaksanaan kegiatan operasional yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Audit Internal merupakan kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat

Internal Control System aims to improve effectiveness and efficiency of operations, eligibility for financial reporting, and compliance with applicable regulations for publicly held companies in Indonesia, Financial Service Authority (OJK) and Companies policies. With the good internal control system, it is expected to support the achievement of set performance goals.

Internal control system in the Company comprises of control to:

1. *Internal control environment within the Company, disciplined and structured, including corporate values, company regulations, human resources, and in compliance with relevant rules and regulations.*
2. *Review and management of business risks.*
3. *Control activities.*
4. *Information and communication system.*
5. *Periodical monitoring activities.*

Internal control is applied throughout the Company and the execution is monitored by Internal Audit. In monitoring the Company's activities and performance, Internal Audit and the Audit Committee have the right to conduct audits on any suspicious fraud.

Evaluation of the Effectiveness of Internal Control System

To ensure and improve the effectiveness of internal control system implementation, the Internal Audit conducted evaluation periodically by considering the recommendations of the related parties. The evaluation reports shall then be reported to the Board of Directors. Meanwhile, the supervision to the implementation of Internal Control System is the responsibility of the Board of Commissioners through the Company's Audit Committee.

In general, there are no identified material weaknesses in the Company's internal control throughout 2020. The Company's internal control system is considered as adequate in providing reasonable confidence in the implementation of effective and efficient operational activities, accurate and reliable financial reporting, and compliance with applicable regulations.

Internal Audit is an activity to provide assurance and consultations that are independent and objective, with

independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perseroan.

Audit Internal bekerja dengan pendekatan yang tertib dan sistematis untuk mengevaluasi dan memastikan efektivitas dari proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola Perseroan. Audit Internal juga berwenang memberikan masukan dan rekomendasi atas masalah atau indikasi yang berguna bagi pengelolaan Perseroan atau pengambilan keputusan.

Profil Ketua Audit Internal

Ketua Unit Audit Internal saat ini sesuai surat keputusan Direksi tanggal 6 Februari 2018 adalah Sri Gustina Hasibuan, Warga Negara Indonesia, 25 tahun, lulus sarjana Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta pada Tahun 2015. Beliau memulai karir sebagai *Accountant* di PT Colorindo Jaya pada 2015 – 29 Februari 2016. Beliau bergabung di Perseroan sejak Januari 2018 dan di angkat menjadi *head of Internal audit* sejak Februari 2018.

Pedoman atau Piagam Unit Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berlandaskan pada Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi.

Independensi

Unit Audit Internal bersifat independen terhadap unit kerja operasional. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung dan penuh kepada Direktur.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur Perseroan. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan di berhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.

Sesuai dengan POJK Nomor 56/2015, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0002663.A.H.01.02 Tahun 2018.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan,

the aim of increasing the value and improving the operations of the Company, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and governance processes.

The Internal Audit works with orderly and systematic approach to evaluate and ensure the effectiveness of the Company's risk management, control and corporate governance processes. The Internal Audit has the authority to provide inputs and recommendations on the issues or indications which may be useful for the Company's management or in decision-making process.

Head of Internal Audit Profile

Head of Internal Audit now in accordance to the Board of Directors decision dated February 6, 2018 is Sri Gustina Hasibuan, Indonesian citizen, age 25, graduated with degree in Economics from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, in year 2015. She began her career as Accountant at PT Colorindo in 2015 till February 29, 2016. He joined the Company in January 2018 and was appointed as Head of Internal Audit on February 2018.

Charter of The Internal Audit Unit

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit shall be based on the Charter of the Internal Audit Unit stipulated by the Board of Directors.

Independency

The Internal Audit Unit is independent from the operational work units. In carrying out their duties, the Internal Audit Unit Head answers directly to the Director.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is responsible directly to the President Director of the Company. Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

In accordance with POJK No. 56/2015, the Company has established an Internal Audit Unit based on Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0002663.AH.01.02. Year 2018.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit:

- *Develop and implement an annual internal audit plan;*
- *To test and evaluate the implementation of the internal control and risk management system in accordance with company policy;*
- *Perform inspection and assessment of the efficiency and effectiveness of finance,*

akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;

- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Selama tahun 2020, Audit Internal telah melaksanakan tugasnya, antara lain:

- **Audit Secara Berkala**
Melaksanakan audit secara netral dan objektif atas transaksi, pengelolaan operasional, dan pengelolaan risiko dalam situasi tertentu. Penilaian didasarkan pada aturan internal dan eksternal, atau dalam situasi tidak terdapat peraturan yang mengatur, maka digunakan praktik-praktik yang lazim berlaku.
- **Audit Kepatuhan pada Kebijakan dan Prosedur**
Atas pelaksanaan audit secara berkala pada poin 1, Internal Audit akan membuat rekomendasi untuk perbaikan kebijakan dan prosedur.
- **Koordinasi dengan Komite Audit**
Internal Audit telah menyampaikan pelaksanaan audit secara berkala dan proses rekomendasi perbaikan kebijakan dan prosedur kepada Komite Audit.

accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;

- *Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;*
- *Create audit reports and submit the report to the Director and the Board of Commissioners;*
- *Monitor, analyze and report on implementation of the improvements that have been suggested;*
- *Working closely with the Audit Committee;*
- *Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities performed; and*
- *Conducting special inspections if necessary.*

In year 2020, Internal Audit has carried out its duties, among others:

- **Periodic Audit**
Conducted neutral and objective audits of transactions, operational management, and risk management in certain situations. Assessment was based on internal and external rules, or in situations where there were no regulatory ordinances, the generally accepted practices.
- **Audit on Compliance with Policies and Procedures**
Regarding the regular implementation of the audits described under point 1, the Internal Audit would make recommendations for improvements to policies and procedures.
- **Coordinated with The Audit Committee**
The Internal Audit had reported periodic audits and recommendation process for improvement of policies and procedures to the Audit Committee.

AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT

Dalam memastikan integritas penyajian Laporan Keuangan kepada Pemegang Saham, Perusahaan menggunakan jasa auditor eksternal yang bersifat independen. Pemilihan auditor eksternal merupakan salah satu tanggung jawab Komite Audit dalam mengatur proses seleksi dan penunjukkan auditor eksternal, serta ketetapan yang harus dipatuhi terkait legalitas, kompetensi, dan independensi akuntan publik yang berlaku di Indonesia.

Pada tahun 2020 Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen Johannes Juara & Rekan, anggota dari INNAID untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2019. Penunjukkan KAP yang diputuskan dalam RUPS

In ensuring the integrity of the presentation of the Financial Statements to Shareholders, the Company uses the services of independent external auditors. The selection of external auditors is one of the responsibilities of the Audit Committee in regulating the selection process and appointment of external auditors, as well as provisions that must be adhered to in relation to the legality, competence and independence of public accountants in force in Indonesia.

In 2020, the Company has appointed Public Accounting firm Johannes Juara & Partners, a member of INNAID to conduct the year of 2019 audit the Company. The appointment of the KAP is made in the GMS based on the recommendation from the Board of

berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris. Adapun total biaya audit Laporan Keuangan untuk tahun 2020 adalah Rp 55.000.000.

Independensi

Tim audit yang ditugasi adalah pihak independen sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan Peraturan Pasar Modal sehubungan dengan audit Perseroan. Tidak terdapat hubungan bisnis antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi independensi KAP Johannes Juara & Rekan sebagai auditor Perseroan.

Selain penyediaan jasa audit dan pemberian pendapat atas laporan keuangan, KAP tersebut tidak dibebankan untuk melakukan tugas lainnya.

Commissioners. The total fee for the Audit of the Financial Statements for 2020 was Rp 55.000.000.

Independency

The assigned audit team is independent in accordance with the Standards for Public Accountant Examination (SPAP) and Capital Market Regulations related to the audit of the Company. There are no personal relationships, administration of other professional services or business relationship between the Public Accounting Firm (KAP) with the Company that may affect the independence of Johannes Juara & Patners as the auditor of the Company.

Other than providing auditing services and professional opinion over the Company's financial statements, this public accountant office is not required to perform any other duties.

MANAJEMEN RESIKO

RISK MANAGEMENT

Perusahaan mengaplikasikan manajemen risiko sebagai bagian komitmen dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap Perusahaan.

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko dengan maksud agar dapat menjaga keberlanjutannya, disamping memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi sumber daya keuangan yang tersedia untuk aktivitas dan pengembangan bisnis Perusahaan.

Pada 2020, Perseroan secara rutin menelaah risiko kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar. Beberapa jenis risiko yang dihadapi oleh Perseroan adalah:

- **Risiko Perekonomian Dunia dan Indonesia**
Perseroan memerlukan perekonomian yang mendukung untuk melangsungkan usahanya. Jika perekonomian global maupun dalam negeri bagus, maka akan semakin meningkatkan permintaan sewa ruang kantor properti yang dimiliki oleh Perseroan demi menunjang kegiatan usaha pelanggan. Demikian juga sebaliknya, jika perekonomian dunia dan/ atau Indonesia sedang lesu atau kurang mendukung akan berdampak terhadap kelangsungan usaha Perseroan.
- **Risiko Suku Bunga**
Risiko Suku Bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrument keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Pengelolaan atas risiko suku bunga, dengan pemantauan penelaahan tingkat suku bunga bank secara berkala dan melakukan negosiasi jika suku bunga

The Company applies risk management as part of its commitment in implementing good corporate governance and strengthening public trust in the Company.

The Company carries out risk management with a view to maintaining its sustainability, while maximizing the profits of shareholders through the optimization of financial resources available for the Company's business development and activities.

In 2020, the Company regularly examines its risk policy and risk management system to adapt to changes in market. Some of the risks exposed to the Company and its management are as follows:

- **Economic Risks**
The Company requires a great economy to support its business. If the global and domestic economic is good, it will further increase the demand for rental of office property space owned by the Company to support the customer's business activities. And vice versa, if the world economy or Indonesia is sluggish or lacking in support will have an impact on the sustainability of the Company's business.
- **Interest Rate Risk**
Interest rate risk is the risk that the fair value of future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Management of interest rate risk, monitoring periodic review of bank lending rates and negotiating if interest rates are decreasing, so the Company obtains the best interest rate.

mengalami penurunan, sehingga Perseroan memperoleh tingkat bunga terbaik.

- **Risiko Persaingan Usaha**
Risiko persaingan adalah persaingan dengan pihak kompetitor atau Perseroan lain yang memasarkan produk sejenis. Perseroan berusaha melakukan kegiatan usahanya secara profesional dan senantiasa mencermati perkembangan pasar.
- **Risiko Kesalahan Dalam Mengambil Keputusan Investasi**
Analisa yang baik menjadi dasar keputusan dalam menentukan beli atau jual terhadap efek tersebut, ketika Perseroan melakukan kesalahan dalam analisa, yang mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan maka dapat mengakibatkan kerugian dalam investasi bagi Perseroan.
- **Risiko Penundaan atau Tidak Terbayarnya Sewa oleh Pelanggan**
Walaupun Perseroan telah mengatur mekanisme pembayaran sewa ruang kantor antara Perseroan dengan pelanggan, namun tidak ada jaminan pelanggan akan melakukan pembayaran tepat waktu sehingga dapat mengakibatkan berkurangnya penerimaan kas perseroan. Untuk itu Perseroan selalu berusaha untuk mengelola risiko pembayaran dengan melakukan evaluasi secara berkala terhadap pembayaran pelanggan.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Perseroan dibawah arahan Direksi. Manajemen bertugas mengidentifikasi dan evaluasi atas risiko yang ada dalam kegiatan usaha Perseroan. Setelah mengidentifikasi selanjutnya manajemen melakukan pemetaan dan mengelola dari setiap risiko yang ada, lalu mengevaluasi secara berkala atas setiap risiko untuk dapat menyimpulkan apakah pengelolaan terhadap risiko masih dapat digunakan, atau diperlukan solusi lainnya atas setiap risiko yang ada.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah melaksanakan aktivitas manajemen risiko, dimana didalamnya terdapat proses pemantauan, mengidentifikasi, mengelola dan memitigasi dan mengevaluasi dengan *risk assessment*, *business*, dan *continue plan*.

KASUS LITIGASI

LITIGATIONS

Selama tahun 2020, Perseroan tidak menghadapi perkara hukum apapun, baik pidana maupun perdata, yang dapat berdampak signifikan terhadap kelangsungan bisnis Perusahaan.

- **Business Competition Risk**
The Risk competition is competition with competitors or other companies that sell similar products. The Company conducts its business activities in a professional manner and continuously observing the development of the market.
- **Errors in Making Investment Decisions Risk**
Good analysis is the basis for decisions in determining the buy or sell of these securities, when the Company makes a mistake in the analysis, which results in errors in decision making, it can result in losses in investment for the Company.
- **Unpaid Rental by Customer Risk**
Although the Company has set up a payment mechanism for leasing office space between the Company and the Customer, but there is no guarantee that customer will make a payments ontime so that it can reduced cash receipts of the Company. For this reason, the Company always trying to manage the payment risk by periodically evaluating customer payments.

Evaluation on Risk Management Effectiveness

Risk management is carried out by the Company's management within guidance from Board of Directors. The Management committee is in charge to identify and evaluate on risk occurred in company's business activity. After completed identifying process, then the management mapping and managing each risk, then periodically evaluate on each risk to conclude either the risk management still be able to use or it take another solution for existed risks.

Throughout 2020, the Company's has perform risk management activity, which including monitoring process, identifying, managing and mitigating and evaluating towards risk assessment, business and continuity plan.

During 2020, the Company did not face any legal cases, both criminal and civil, which could have a significant impact on the Company's business continuity.

SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Selama tahun 2020, Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak pernah dikenakan sanksi administratif.

During 2020, the Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors were no administrative sanctions.

AKSES INFORMASI

INFORMATION ACCESS

Sebagai perusahaan publik dan dalam upaya melaksanakan prinsip keterbukaan informasi, Perseroan telah menyediakan sarana untuk mendapatkan data dan informasi secara langsung melalui situs resmi Perseroan yang dapat di access di www.charnic.com. Tidak hanya itu, informasi dan data Perseroan lebih lanjut dapat diperoleh melalui Hubungan Investor.

As a listed company and in an effort to accomplish information disclosure, the Company has provided official corporate website www.charnic.com. That the general public may access to obtain data and information pertaining to the Company. Moreover, further information and data can be acquired through the Investor Relations.

Corporate Secretary

PT Charnic Capital Tbk
Gedung Menara Sudirman Lt 8
Jl. Jend. Sudirman Kav 60
Kelurahan Senayan
Kecamatan Kebayoran Baru
Telp: 021- 5226488
Fax: 021- 5226518
Email: corsec@charnic.com

Corporate Secretary

PT Charnic Capital Tbk
Gedung Menara Sudirman Lt 8
Jl. Jend. Sudirman Kav 60
Kelurahan Senayan
Kecamatan Kebayoran Baru
Telp: 021- 5226488
Fax: 021- 5226518
Email: corsec@charnic.com

KODE ETIK PERUSAHAAN

CORPORATE ETHICS

Perseroan menyadari arti pentingnya penerapan GCG sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi pemilik modal/pemegang saham namun juga segenap pemangku kepentingan. Untuk itulah, Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG secara konsisten yang salah satunya dilakukan melalui penyusunan Pedoman Etika.

The Company recognizes the importance of implementing GCG as one of the tools to increase the value and longterm business growth sustainably not only for the Capital Owners/Shareholders but also all Stakeholders. For this reason, the Company is committed to implementing GCG consistently, one way being through the preparation of a Code of Ethics.

Kode etik merupakan sekumpulan komitmen etika perilaku yang dijadikan pedoman dalam menjalankan kegiatan bisnis Perseroan. Dewan Komisaris, Direksi dan segenap karyawan Perseroan berpegang teguh terhadap pedoman kode etik yang disusun dan digunakan sebagai pedoman dalam berperilaku berdasarkan prinsip-prinsip etika yang berlaku. Kode etik mengatur Etika Bisnis dan Kebijakan pendukung Kode Etik di Perseroan.

The Code of Ethics is a batch of commitment for code of conduct in operating the Company's business. The Board of Commissioners, The Board of Directors and all employees uphold the code of ethics which is prepared and used as a guideline to influence, form, govern and behave consistently based on prevailing ethical sensibility, ethical reasoning, and ethical conduct principles. Code of ethics governs the Business Ethics and Policy supporting the Code of Ethics in the Company.

Perseroan menyusun Kode Etik yang diantaranya memuat prinsip-prinsip dasar perilaku yang sesuai

The Company sets the Code of Ethics which contains the principles of ethical values in doing organizational

dengan nilai-nilai etika yang ditujukan untuk kegiatan-kegiatan Perseroan. Kode etik mengatur hal-hal sebagai berikut:

- **Etika Bisnis**
Etika bisnis mengatur perilaku yang diterapkan oleh Perseroan dalam berinteraksi dan berhubungan dengan para pemangku kepentingan yang terdiri dari karyawan, pelanggan, supplier, masyarakat, pemegang saham, dan investor, kreditur.
- **Etika Kerja**
Etika kerja mengatur perilaku yang diterapkan oleh Perseroan untuk setiap individu dalam berinteraksi dan melakukan pekerjaan dan tanggung jawabnya dengan menekankan kepada:
 - a) Kepatuhan terhadap hukum.
 - b) Kehati-hatian dalam menghindari benturan kepentingan.
 - c) Menjaga dan memelihara aset Perseroan.
 - d) Kesempatan kerja yang adil bagi setiap karyawan Perseroan.
 - e) Larangan terhadap segala bentuk tindak korupsi, kolusi, nepotisme, dan gratifikasi.
 - f) Menjaga kerahasiaan informasi dan data Perseroan.
 - g) Perilaku baik terhadap sesama karyawan.
 - h) Larangan terhadap *insider trading*.
 - i) Pelaporan terhadap adanya pelanggaran.

activities. The Code of Ethics is outlined as follow:

- **Business Ethics**
Business ethics rules the behavior applied by the Company in interacting and communicating with the stakeholders, consisting of the employees, the customers, the suppliers, the society, the shareholders and investors, the creditors.
- **Work Ethics**
The work ethic provides the behavioral guidance for each personnel in the Company to interact each others and deliver the work responsibilities with emphasis on:
 - a) *Compliance with the law.*
 - b) *Precautions for avoiding conflicts of interest.*
 - c) *Mainten and preserve the assets.*
 - d) *Fair employment opportunities for every employee of the Company.*
 - e) *Prohibition against all forms of corruption, collusion, nepotism, gratuities.*
 - f) *Maintain the confidential information and data of the Company.*
 - g) *Good behavior to other employees.*
 - h) *Prohibition against insider trading*
 - i) *Reporting against violations.*

BUDAYA PERUSAHAAN

CORPORATE CULTURE

Budaya Perseroan merupakan nilai-nilai utama yang menjadi landasan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan. Dalam penerapannya, budaya Perseroan juga merupakan panduan bagi setiap anggota Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Perseroan memiliki pokok-pokok nilai utama Perseroan yang menjadi inti budaya Perseroan yaitu:

- **Integritas**
Setiap anggota Perseroan diharapkan memiliki integritas yaitu kualitas dan sifat yang mencerminkan keutuhan prinsip moral dan etika dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing.
- **Sinergi**
Setiap anggota Perseroan diharapkan untuk senantiasa bersinergi dan bekerja sama dalam menjalankan, mengembangkan serta memperluas usaha Perseroan.
- **Tanggung Jawab**
Setiap anggota Perseroan diharapkan senantiasa

The Corporate Culture is the main values underlying the implementation of the Company's business activities. In its application, the Corporate Culture is also serves as a guide for every member of the Company in performing their duties and responsibilities to achieve its predetermined objectives.

The Company has the main values of the Company which are the core of the Company's Culture are:

- **Integrity**
Each member of the Company is expected have integrity is the quality and characteristic that reflect intact moral principle and ethics when performing their respective duties and responsibilities.
- **Synergy**
Each member of the Company is expected to have Synergy and Corporate with each other to run, develop, and expand the Company's business.
- **Responsibility**
Each member of the Company's is expected to

menjalankan tugas dan kewajiban dengan penuh tanggung jawab untuk menjaga kepercayaan yang diberikan oleh Perseroan, Pemegang saham, Pemangku kepentingan, regulator serta masyarakat demi mempertahankan reputasi dan nama baik Perseroan.

- **Pemahaman**

Setiap anggota Perseroan diharapkan memiliki pemahaman (Understanding) terhadap lingkungan sekitarnya, mengenai perkembangan yang terjadi di industri tempat Perseroan beroperasi, dan tentang peran masing-masing dalam kegiatan usaha Perseroan.

perform its duties and obligations with responsibility to maintain trust given by the Company, shareholders, stakeholders, regulators, and the general public to maintain the Company's reputation and good name.

- **Understanding**

Each member of the Company is expected to have Understanding regarding their environment, the industry where Company conducts its business, and their respective role in the Company's business activities.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLE BLOWING SYSTEM

Dalam rangka membangun sikap integritas dan moral yang baik dalam Perseroan, fungsi pelaporan pelanggaran memberikan kemudahan bagi karyawan untuk memberikan informasi penting kepada manajemen mengenai adanya indikasi tindakan kecurangan atau pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan tertentu baik menyangkut etika maupun tanggung jawab hukum.

Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah merupakan sarana komunikasi bagi pihak Internal Perseroan untuk melaporkan dan mengelola pengaduan mengenai perilaku melawan hukum, peraturan Perseroan, Kode Etik, dan benturan kepentingan yang dilakukan Internal Perseroan, baik oleh karyawan, Direksi maupun pihak lainnya yang terkait.

Perseroan menjunjung tinggi nilai dan standar demi menjamin keberlanjutan usahanya. Untuk itu Perseroan telah menerapkan prosedur pelaporan pelanggaran atau kejanggalan yang berkaitan dengan pelaporan keuangan atau hal-hal lain yang melibatkan kecurangan, korupsi, dan kelakuan buruk tanpa rasa takut akan adanya suatu pembalasan. Prosedur ini dikenal sebagai Whistleblowing System (WBS).

Perseroan akan mempelajari, mengklasifikasi dan menindaklanjuti setiap laporan yang masuk melalui penyelidikan mendalam berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh. Keputusan terbukti atau tidaknya pelaporan tersebut akan dibuat dan diambil berdasarkan pertimbangan atas akibat tindakan, derajat kesengajaan, serta motif tindakan. Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan tanpa terkecuali untuk menyampaikan keprihatinan mengenai kemungkinan adanya kejanggalan yang terjadi dalam lingkup usaha Perseroan secara rahasia, anonim, serta mandiri.

Mekanisme dan Sarana WBS

Pelaporan atas keluhan atau kejanggalan ditujukan kepada Kepala Unit Audit Internal. Selanjutnya akan dilakukan investigasi lebih lanjut dan diambil tindakan

In developing an integrity attitude and a good moral in the Company, the reporting of whistleblowing system will facilitate to employee in providing the important information to management related to any fraud or violation indication which is performed by the certain employee both of ethic of legal liability.

The whistleblowing system is a communication channel that can be used the Company's internal to report and manage any violation of laws, Company's regulations, Code of Ethics and conflicts of interest committed by internal parties, either by employees, the Board of Directors or other related parties.

The Company upholds values and standards in order to sustain its business. Therefore, the Company has implemented a procedure for reporting violations and irregularities associated with financial reporting or other matters involving frauds, grafts and misdeeds without fear of retaliation. This procedure is known as Whistleblowing System (WBS).

The Company will study, classify and follow up on any report through thorough investigation based on existing facts. The decision on the validity of the report will be made and taken by considering the consequences of the misdeeds, the degree of intent, and motive. The Company provides an opportunity to all employees without exception to independently express concerns regarding possible irregularities occurring within the scope of the Company's business protected by confidentiality and anonymity.

WBS Mechanism and Infrastructures

Reports on complaints or irregularities are addressed to the Head of Internal Audit Unit. The reports will be subsequently investigated and appropriate actions will be

yang tepat guna menyelesaikan pelaporan.

Pelapor dapat meneruskan kejanggalan atau keluhan melalui surat electronic dengan subject "Whistleblower" untuk kemudahan identifikasi. Surat electronic ini ditujukan kepada Kepala Internal Audit dengan alamat email: wbs@charnic.com.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan menerapkan perlindungan yang terhadap pelapor dengan menjamin kerahasiaan dan keamanan identitas pelapor. Komitmen perlindungan tersebut sebagai upaya dalam mendukung kepatuhan pada seluruh elemen terhadap regulasi yang berlaku agar terciptanya pengaturan pada operasional.

Implementasi WBS

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak menerima pelaporan terkait pelanggaran yang diatur dalam sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*)

taken to resolve them.

Whistleblowers can report irregularities or complaints by email marked with subject "Whistleblower" for ease of identification. The email must be addressed to Head of Internal Audit at email address: wbs@charnic.com.

Protection For The Informer

The Company implements protection to the informers by ensuring the confidentiality and safety of the informer's identity. The commitment on the protection is an effort to support the compliance on all elements with the applicable regulations for the creation of regulation on the operational of the Company.

WBS Implementation

Throughout 2020, the Company did not receive reportings regarding violations regulated in the whistleblowing system.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Dalam komitmen dan kepatuhan dalam melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang diamanatkan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 serta ketentuan dan peraturan perundangan lain yang berlaku, Perseroan dengan senantiasa ikut aktif dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa melakukan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan secara berkelanjutan karena Perseroan menyadari bahwa keberlangsungan aktivitas dan kegiatan usaha Perseroan tidak lepas dari dukungan berbagai pihak serta merupakan hubungan timbal balik dengan berbagai lapisan masyarakat.

Tanggung Jawab Sosial Perseroan atau *Corporate Social Responsibility* adalah suatu konsep bagi Perseroan untuk memiliki suatu tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan. Tanggung Jawab Sosial ini mempengaruhi suatu pembangunan yang berkelanjutan, dimana suatu Perseroan dalam melaksanakan aktivitasnya tidak hanya didasarkan oleh faktor keuntungan saja, tetapi juga berdasarkan konsekuensi sosial dan lingkungan.

Perseroan dalam menjalankan bentuk tanggung jawab Sosial tercermin dengan aktivitas sebagai berikut: Perseroan melakukan seluruh perekrutan karyawan dengan menggunakan tenaga kerja lokal, ikut memberdayakan masyarakat sekitar Perseroan dan memberikan praktik Ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan dalam bekerja.

As a commitment and compliance in implementing the Company's Corporate Social Responsibility that is mandated by Law No. 40 Year 2007, as well as other prevailing regulations, the Company actively participates in implementing its Corporate Social Responsibility through a range of activities. The Company is committed to constantly conduct Corporate Social Responsibility activities because the Company realizes that the continuity of its business activities is inseparable from the supports of various parties and it also serves as a mutual relationship with society to reach mutual benefit that will continue to bring impact for the wider community and for the next generation.

Corporate Social Responsibility or Corporate Social Responsibility is a concept for the Company to have a responsibility to consumers, employees, shareholders, community and the environment. This Social Responsibility affects a sustainable development, in which a Company when performing its activities is not only based on profit factors but also on social and environmental consequences.

The Company in carrying out its Corporate Social Responsibility is reflected by the following activities: The Company conducts all recruitment of employees using local labor, empowers the communities surrounding the Company and provides employment, health and safety at work.

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG
KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN
KESELAMATAN KERJA**

Lingkungan kerja yang aman dan kondusif dipercaya dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi dan efektivitas kerja. Perseroan dalam menjalankan bentuk tanggung jawab Sosial dalam praktik ketenagakerjaan memiliki beberapa aspek sebagai berikut:

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan memberikan kesempatan yang sama tanpa diskriminasi tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen.

Pendidikan dan Pelatihan Karyawan

Dengan memberikan pendidikan dan pelatihan karyawan yang terbaik karena peningkatan kompetensi karyawan akan berdampak pada peningkatan kinerja Perseroan.

Remunerasi Karyawan

Perseroan memberikan remunerasi kepada setiap karyawan sesuai dengan ketentuan Perseroan sebagai apresiasi terhadap karyawan yang sudah bekerja sangat keras untuk Perseroan.

Perseroan juga mengikutsertakan karyawan program kesehatan pemerintah Indonesia melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Ketentuan-ketentuan, prosedur serta besarnya jumlah tunjangan dan/ atau fasilitas perawatan kesehatan ditetapkan tersendiri sesuai dengan kebijakan Perseroan yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**LABOR, HEALTH AND SAFETY SOCIAL
RESPONSIBILITIES**

A safe and conducive work environment is believed to increase productivity, work efficiency and effectiveness. The Company in carrying out the form of social responsibility in its labor practices has several aspects as follows:

Gender Equality and Employment Opportunities

The Company provides equal opportunities without discrimination regardless of differences in ethnicity, religion, race, gender or physical condition to participate in the recruitment program.

Employee Education and Training

By providing the best employee education and compliance because the increase in employee competence will have an impact on improving the Company's performance.

Employee Remuneration

The Company provides remuneration to each employee in accordance with the provisions of the Company as an appreciation for employees who have worked very hard for the Company.

The company also enrolls employees of the Indonesian government health program through the Social Security Administration (BPJS). Provisions, procedures as well as the amount of allowances and / or health care facilities are stipulated separately in accordance with Company policy which is guided by the prevailing laws and regulations.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT CHARNIC CAPITAL Tbk.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE 2019 ANNUAL REPORT OF PT CHARNIC CAPITAL Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Charnic Capital Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby declare that all information in the 2020 Annual Report of PT Charnic Capital Tbk has been presented completely and we are fully responsible for the truthfulness of the content of this Annual Report. This statement was made truthfully.

Jakarta, 12 April 2021 / April 12, 2021

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Freddy Santoso
Komisaris Utama
President Commissioner



Anita Marta
Komisaris
Commissioner



Fandy Wijaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors



Anton Santoso
Direktur Utama
President Director



Nicholas Santoso
Direktur
Director



Aris Setyadi
Direktur Independen
Independent Director

ANNUAL REPORT **2020**
LAPORAN TAHUNAN

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

ANNUAL FINANCIAL STATEMENTS



**CHARNIC
CAPITAL**

PT CHARNIC CAPITAL Tbk

PT CHARNIC CAPITAL TBK

Laporan Keuangan
tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta Laporan Auditor Independen/
Financial Statements
as of December 31, 2020 and the for the year then ended
with Independent Auditors' Report



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT. CHARNIC CAPITAL Tbk.

Menara Sudirman Lt.8
Jl Jend. Sudirman Kav.60
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62.21.522 6488

Fax: +62.21.522 6518

www.charnic.com

**DIRECTORS' STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned:*

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Anton Santoso |
| Alamat kantor/Office address | : | Menara Sudirman Lt. 8B Jl. Jend Sudirman Kav 60
Jakarta Selatan, Indonesia, 12190 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID card | : | Jl. Bangka VIII A/21 RT/RW 001/012 Kel. Pela
Mampang, Kec. Mampang Prapatan
Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/Phone number | : | 021-522 6488 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/ President Director |
| 2. Nama/Name | : | Nicholas Santoso |
| Alamat kantor/Office address | : | Menara Sudirman Lt. 8B Jl. Jend Sudirman Kav 60
Jakarta Selatan, Indonesia, 12190 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID card | : | Jl. Bangka VIII A/21 RT/RW 001/012 Kel. Pela
Mampang, Kec. Mampang Prapatan
Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/Phone number | : | 021-522 6488 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/ Director |

menyatakan bahwa/ *declare that:*

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Charnic Capital Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of PT Charnic Capital Tbk's financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Charnic Capital Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>PT Charnic Capital Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Charnic Capital Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in PT Charnic Capital Tbk's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan PT Charnic Capital Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>PT Charnic Capital Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Charnic Capital Tbk. | 4. <i>We are responsible for PT Charnic Capital Tbk's internal control system.</i> |

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors:

Jakarta, 10 Maret 2021/March 10, 2021


Anton Santoso
Direktur Utama/President Director



Nicholas Santoso
Direktur/Director

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR ADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-59	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in
Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

No. : 00027/2.1007/AU.1/05/1456-1/1/III/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Charnic Capital Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Charnic Capital Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No. : 00027/2.1007/AU.1/05/1456-1/1/III/2021

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors****PT Charnic Capital Tbk***

We have audited the accompanying financial statements of PT Charnic Capital Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in
Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Charnic Capital Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (Continued)

Auditors' responsibility (Continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Charnic Capital Tbk as of December 31, 2020, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JOHANNES JUARA & REKAN



Hari Manurung, CPA

Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP.1456

10 Maret 2021 / March 10, 2021

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31		
		2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,20	9.978.891.266	14.421.498.645	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	20	327.760.729	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	20	43.260.335	43.260.335	Other receivables
Portofolio efek	5,19c,20	32.826.951.000	43.936.849.300	Securities portfolio
Pajak dibayar di muka	18a	94.290.000	212.730.000	Prepaid tax
TOTAL ASET LANCAR		43.271.153.330	58.614.338.280	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	6,19c	44.601.829.122	32.381.235.184	Investment in associate
Aset tetap, neto	7	283.593.750	391.718.750	Fixed assets, net
Properti investasi, neto	8	11.480.812.460	12.176.055.728	Investment properties, net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		56.366.235.332	44.949.009.662	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		99.637.388.662	103.563.347.942	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31		
		2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	20	111.865.442	5.886.000	Trade payables
Beban akrual	20	-	2.413.000	Accrued expenses
Pendapatan sewa diterima dimuka	9,19c	942.900.000	2.127.300.000	Unearned rental revenue
Jaminan sewa	10,20	418.950.000	535.798.000	Rental deposits
Utang pajak	18b	3.817.400	1.732.500	Taxes payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		1.477.532.842	2.673.129.500	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	11	244.531.000	159.899.000	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		244.531.000	159.899.000	TOTAL NON-CURRENT LIABILITY
TOTAL LIABILITAS		1.722.063.842	2.833.028.500	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 1.800.000.000 lembar saham harga saham per lembar Rp 100				Authorized capital - 1,800,000,000 shares at par value of Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 651.150.000 lembar saham	12	65.115.000.000	65.115.000.000	Issued and fully paid- 651,150,000 shares
Tambahan modal disetor	13	17.828.775.999	17.828.775.999	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		14.109.000	24.293.000	Other comprehensive income
Saldo laba		14.957.439.821	17.762.250.443	Retained earnings
TOTAL EKUITAS		97.915.324.820	100.730.319.442	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		99.637.388.662	103.563.347.942	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
		2020	2019	
PENDAPATAN USAHA				REVENUE
Keuntungan (kerugian) investasi portofolio efek, neto	15	(5.363.178.319)	7.014.832.960	Gain (loss) on investment securities portfolio, net
Pendapatan sewa	16,19b	2.793.450.000	2.465.400.000	Rental revenue
Pendapatan dividen		364.506.200	488.805.974	Dividends revenue
TOTAL PENDAPATAN USAHA		(2.205.222.119)	9.969.038.934	TOTAL REVENUE
BEBAN USAHA				EXPENSES
Penyusutan aset tetap dan properti investasi	7,8	(803.368.268)	(803.368.268)	Depreciation of fixed assets and investment properties
Gaji dan tunjangan	17	(678.543.798)	(587.421.900)	Salaries and allowances
Pajak final	18c	(482.950.766)	(647.681.309)	Final tax
Biaya profesional		(273.783.831)	(217.807.682)	Professional fees
Pemeliharaan gedung dan peralatan kantor		(122.531.982)	(242.212.384)	Building maintenance and office equipment
Lain-lain, neto		(5.850.000)	(172.037.374)	Other, net
TOTAL BEBAN USAHA		(2.367.028.645)	(2.670.528.917)	TOTAL EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA		(4.572.250.764)	7.298.510.017	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME AND EXPENSES
Bagian laba dari entitas asosiasi	6	1.378.329.338	1.745.389.020	Share of gain of associate
Pendapatan keuangan		432.637.499	791.256.331	Finance income
Beban keuangan		(3.164.130)	(3.321.640)	Finance costs
Lain-lain, neto		(40.362.565)	(115.560.255)	Others, net
TOTAL PENDAPATAN LAIN-LAIN, NETO		1.767.440.142	2.417.763.456	TOTAL OTHER INCOME, NET
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(2.804.810.622)	9.716.273.473	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18e	-	-	INCOME EXPENSE TAX
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(2.804.810.622)	9.716.273.473	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN		(10.184.000)	(906.000)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(2.814.994.622)	9.715.367.473	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	14	(4,31)	14,92	EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan (rug) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Saldo laba/ Retained earnings	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2018	12	65.115.000.000	17.828.775.999	25.199.000	8.045.976.970	91.014.951.969	Balance as of December 31, 2018
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	(906.000)	9.716.273.473	9.715.367.473	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2019	12	65.115.000.000	17.828.775.999	24.293.000	17.762.250.443	100.730.319.442	Balance as of December 31, 2019
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	(10.184.000)	(2.804.810.622)	(2.814.994.622)	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2020	12	65.115.000.000	17.828.775.999	14.109.000	14.957.439.821	97.915.324.820	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal		
		31 Desember / Year ended December 31		
		2020	2019	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan (pembelian) portofolio efek		5.746.719.981	(2.867.582.119)	Receipts (purchase) of securities portfolio
Penerimaan dari pelanggan		1.282.881.271	4.011.268.000	Receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan		(602.010.898)	(524.242.900)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok		(383.707.043)	(490.636.434)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak final	18c	(482.950.766)	(647.681.309)	Payments for final tax expense
Penerimaan pendapatan bunga dan dividen		797.143.699	1.338.246.249	Receipts of revenue from interest and dividends
Pembayaran lainnya, neto		-	(175.359.014)	Other payments, net
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		6.358.076.244	644.012.473	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Investasi pada entitas asosiasi	6	(10.842.264.600)	(10.104.865.300)	Investment in associate
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(10.842.264.600)	(10.104.865.300)	Net cash used in investing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(4.484.188.356)	(9.460.852.827)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs valuta asing pada kas dan setara kas		41.580.977	(131.144.887)	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	14.421.498.645	24.013.496.359	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	9.978.891.266	14.421.498.645	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Charnic Capital Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sugito Tedjamulja, SH., No. 18 tanggal 4 September 2007. Akta Pendirian ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-10427.HT.01.01-TH.2007 tanggal 20 September 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 91 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 27015/2009 tanggal 13 November 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 8 Februari 2019 oleh Rahayu Ningsih, S.H., sehubungan perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan Akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0084078 tanggal 12 Februari 2019.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, dan investasi. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah jasa pengelolaan dan penyewaan gedung perkantoran serta melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada perusahaan tertutup/ Non publik maupun perusahaan terbuka/ publik.

Perusahaan berlokasi di Menara Sudirman Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2008.

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT Indovest Central sedangkan Entitas Induk Utama Perusahaan adalah PT Prosperindo Utama.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Charnic Capital Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 18 dated September 4, 2007 of Sugito Tedjamulja S.H. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-10427.HT.01.01-TH.2007 dated September 20, 2007 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 27015/2009 dated November 13, 2009.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Meeting Decision dated February 8, 2019 by Rahayu Ningsih, S.H., regarding increase in issued and paid-up capital. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0084078 dated February 12, 2019.

Based on the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises trading, services, development, and investment. Currently, the main business of the Company is in office building management and rental services as well as shares investment in Non-public and public companies.

The Company is located in Menara Sudirman 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta.

The Company started its commercial operation in 2008.

The Company's immediate Parent Company is PT Indovest Central and its ultimate Parent Company is PT Prosperindo Utama.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Tn./Mr. Ir. Freddy Santoso
Ny./Mrs. Anita Marta
Tn./Mr. Fandy Wijaya

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen

Tn./Mr. Anton Santoso
Tn./Mr. Nicholas Santoso
Tn./Mr. Aris Setyadi

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite
Anggota Komite
Anggota Komite

Tn./Mr. Fandy Wijaya
Ny./Mrs. Ingrid Feliciancy
Tn./Mr. James Leonardo Djoni

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mempunyai karyawan tetap sebanyak 8 orang (tidak diaudit).

The composition of the audit committee as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has a total of 8 permanent employees (unaudited).

c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-34/D.04/2018 tertanggal 20 April 2018 dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 200 per saham. Pada tanggal 24 April 2018, saham tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan surat persetujuan pencatatan efek No. S-02464/BEI.PP2/04-2018.

c. Initial Public Offering of the Company's Shares

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Effective Statement Letter No. S-34/D.04/2018 dated April 20, 2018 from the Executive Chairman of Capital Market Financial Services Authority to conduct an initial public offering of 200,000,000 shares to public with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 200 per share. In April 24, 2018, the shares were listed to the Indonesia Stock Exchange with a letter of approval for listing securities No. S-02464/BEI.PP2/04-2018.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar-standar baru, amandemen, dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No.72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The adoption of the new standards, amendments, and improvement of accounting standards and new interpretations of accounting standards which are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2020 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current period:

- SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS No. 73, "Leases"
- Amendments to SFAS No. 15, "Investment in Associates and Joint Ventures"
- Amendments to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- Annual Improvement to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
(Lanjutan)

Standar baru amandemen dan penyesuaian yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 yang belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 112: Akuntansi Wakaf
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tersebut terhadap laporan keuangan.

b. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Perusahaan melakukan penerapan PSAK No. 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini adalah sebagai berikut.

i) Aset Keuangan

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (Continued)

New standard and amendment effective for the financial year beginning on or after January 1, 2021, and have not been early adopted by the Company, are as follows:

- SFAS No. 112: Accounting for Endowments
- Amendment SFAS No. 22, "Business Combination: Definition of a Business"

As at the authorization date of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of these new, amendment and improvements of accounting standards to the financial statements.

b. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

The Company has applied SFAS No. 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. Therefore, accounting policies applied for current reporting period are as follows:

i) Financial Assets

Classification, recognition, and measurement

The Company classifies its financial assets into the following categories:

- financial assets measured at amortized cost; and
- financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVTOCI").

The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Instruments (Continued)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

i) Financial Assets (Continued)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran
(Lanjutan)

Classification, recognition, and measurement (Continued)

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

(i) Financial assets held at amortized cost

Klasifikasi ini berlaku untuk instrument utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component, are recognized at their transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss.

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

(ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.

- Debt instruments that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran
(Lanjutan)

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Lanjutan)

- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".
- Investasi ekuitas di mana Perusahaan telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

i) Financial Assets (Continued)

Classification, recognition, and measurement (Continued)

(ii) Financial assets held at fair value through profit or loss (Continued)

- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.
- Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.
- Equity investments where the Company has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Instruments (Continued)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

i) Financial Assets (Continued)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran
(Lanjutan)

Classification, recognition, and
measurement (Continued)

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrument keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrument keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini, dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Instruments (Continued)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

i) Financial Assets (Continued)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(Lanjutan)

Impairment of financial assets (Continued)

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, letter of credit dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

The Company applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables, and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

ii) Liabilitas keuangan

ii) Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, beban akrual, dan jaminan sewa.

The Company's financial liabilities include trade payables, accrued expenses, and rental deposits.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Instruments (Continued)

ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

ii) Financial liabilities (Continued)

Pengakuan awal setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi suku bunga efektif. Biaya teramortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premium terhadap biaya jasa transaksi yang merupakan satu kesatuan dari amortisasi suku bunga efektif.

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or transaction costs that are an integral part of the effective interest rate amortization.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii) Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

iii) Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

A financial asset and a financial liability shall be offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Instruments (Continued)

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

iv) Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Company use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Instruments (Continued)

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan
(Lanjutan)

iv) Fair value of financial instruments
(Continued)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian, dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	31 Desember / December 31	
	2020	2019

1 Dolar Amerika Serikat (\$AS)

14.105

13.901

1 United States Dollar (USD)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas di bank, dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi *overdraft*, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

The financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2020 and 2019, the exchange rates used were computed by taking the average of the transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of December 31, 2020 and 2019, as follows:

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loan and without any restrictions in the usage.

For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash in banks, and time deposits as defined above, net of outstanding *overdraft*, if any.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Investasi pada Entitas Asosiasi

e. Investment in Associate

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perusahaan atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

The Company's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Company's share of net assets of the associate since the acquisition date.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and the associated company are eliminated to the extent of the Company's interest in the associated company.

Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

The Company determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Company's investment in its associated company. The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicated that the investment in the associated company is impaired.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas.

The statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Company's share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity.

Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated company and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

f. Aset Tetap

f. Fixed Assets

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Fixed assets are stated at cost, net of accumulated depreciation and impairment, if any.

Biaya awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke kondisi kerjanya untuk digunakan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan model biaya.

The initial cost of fixed assets consists of purchase price, including any directly attributable cost in bringing the fixed assets to its working condition for its intended use. After recognition, fixed assets are measured using the cost model.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

f. Aset Tetap (Lanjutan)

f. Fixed Assets (Continued)

Biaya yang terkait dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Cost related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tetap yang bersangkutan, sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method, based on the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kendaraan	8	Vehicle
Peralatan kantor	4	Office equipment

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan aset tetap dalam menjaga manfaat ekonomi masa depan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat transaksi. Perbaikan yang meningkatkan nilai (utilitas) dan taksiran masa manfaat aset dan pemugaran yang signifikan dikapitalisasi.

Expenditures for repairs and maintenance of fixed assets to keep the future economic benefits are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income at the time of transactions. Improvements which increase the value (utility) and the estimated useful life of the assets and significant renewals are capitalized.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali. Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setidaknya setiap tahun.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at least annually.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan, akumulasi penyusutannya dan penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and its related accumulated depreciation and impairment are removed from the accounts. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any resulting gain or loss is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

g. Properti Investasi

g. Investment Properties

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya.

Investment properties are property (land or building or part of a building or both) to generate rent or to increase value or both.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Properti Investasi (Lanjutan)

g. Investment Properties (Continued)

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian dari bagian properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Investment properties are stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment, except land that is not depreciated. Such cost also includes the cost of replacing part of the investment properties if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat properti investasi sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the investment property as follows:

Tahun/Years

Bangunan

20

Building

Tanah yang peruntukkan masa depannya belum ditentukan diklasifikasikan sebagai properti investasi. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land that has not been determined for the future is classified as investment property. Land is stated based on cost and not depreciated.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

An investment property should be derecognized on disposal or when it is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Management evaluates investment property on a regular basis to ensure there is no permanent decline in material value.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("Hak Pakai") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah dan tidak diamortisasi.

The cost of legal processing of land rights in the form of Cultivation Rights ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") and Right of Use ("Right to Use") when land is first acquired is recognized as part of land acquisition and not amortized.

Sedangkan biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Whereas the costs of arranging legal extension or renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the legal life of the rights or the economic life of the land, whichever is shorter.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

h. Sewa

Perusahaan melakukan penerapan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sebagai Lessor

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Leases

The Company has applied SFAS No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. The policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

As Lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

i. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(Lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset (unit penghasil kas) dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

j. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's (cash generating unit) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

j. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporate the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

k. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan persewaan gedung perkantoran, transaksi saham dan sekuritas lainnya serta bunga deposito dan tabungan sebagai pos tersendiri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Income Tax

The Company applied SFAS No. 46, "Income Tax". SFAS No. 46 regulates the accounting treatment for income tax.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Final tax

Tax regulations in Indonesia regulate certain types of income subject to final tax. The final tax imposed on the gross value of the transaction is still imposed even though the transaction has a loss.

Referring to the revision of SFAS No. 46 mentioned above, the final tax is not included in the scope regulated by SFAS No. 46. Therefore, the Company decided to present the final tax burden in connection with rental of office buildings, and other securities transactions as well as interest on deposits and savings as a separate item.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

k. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

k. Income Tax (Continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for future tax consequences arising from differences in the carrying amounts of assets and liabilities according to financial statements on the basis of the taxation of assets and liabilities at each reporting date.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of the deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and is reduced if the taxable income may not be sufficient to compensate for part or all of the benefits of the deferred tax asset. At the end of each reporting period, the Company revalued deferred tax assets. The Company recognizes deferred tax assets that were previously not recognized if it is probable that future taxable profits will be available for recovery.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax is calculated using the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Changes in the carrying value of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current operations, except for transactions which have been directly charged or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except for deferred tax assets and liabilities for different entities, in accordance with the presentation of current tax assets and liabilities.

I. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

I. Transactions with Related Parties

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

The Company applied SFAS No. 7, "Related Party Disclosures". The SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

l. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(Lanjutan)

Dalam laporan keuangan, istilah pihak-pihak berelasi seperti yang diungkapkan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

m. Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan UU 13/2003, dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun, jika ada.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan penyesuaian atas biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan dalam laba rugi.

n. Modal Saham

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen modal sebagai liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas berdasarkan substansi dari kriteria yang disebutkan di dalam kontrak.

Perusahaan mengklasifikasikan saham perusahaan sebagai modal ketika tidak terdapat kewajiban di dalam kontrak untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Transactions with Related Parties (Continued)

In these financial statements, the term related parties is used as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

m. Employee Benefits

Post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law").

The liability recognized in the statement of financial position are the present value of employee benefits on the date of financial position in accordance to Labor Law 13/2003, net of fair value of pension plan asset, if any.

Actuarial gain or loss is recognized in other comprehensive income and adjustment of past service cost is recognized in profit and loss.

Defined benefit obligation is calculated by independent actuaries based on Projected Unit Credit method. Present value of employee benefits obligation determined using discounting estimated future cash out flow based on Government Bonds interest rate.

Current service cost recognized as current period expense in profit and loss.

n. Share Capital

The Company classifies capital instruments as financial liabilities or equity instruments in accordance with the substance of the contractual terms of the instruments.

The Company's shares are classified as equity when there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak terdapat efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan melakukan penerapan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan ;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan ;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the number of weighted average shares outstanding during the year. The company does not calculate diluted earnings per share because there are no potential dilutive ordinary shares.

p. Revenue and Expense Recognition

The Company has applied SFAS No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer ;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customers obtain control of that goods and those services).*

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan bisnis normal diakui pada saat Perusahaan memenuhi kewajiban Pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan pada kewajiban pelaksanaan yang terpenuhi.

Pendapatan dapat diakui pada waktu tertentu atau sepanjang waktu mengikuti waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan. Jika pemenuhan kewajiban pelaksanaan adalah dari sepanjang waktu, pendapatan diakui berdasarkan persentase penyelesaian yang mencerminkan kemajuan menuju pemenuhan kewajiban pelaksanaan tersebut secara penuh.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

q. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler *direview* oleh "pengambilan keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Revenue and Expense Recognition (Continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Revenue from sale of goods and services in the ordinary course of business is recognised when the Company satisfies a performance obligation by transferring control of a promised good or service to the customer. The amount of revenue recognised is the amount of the transaction price allocated to the satisfied performance.

Revenue may be recognised at a point in time or over time following the timing of satisfaction of the performance obligation. If a performance obligation is satisfied over time, revenue is recognised based on the percentage of completion reflecting the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

Expense

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

q. Segmen Operasi (Lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: (Lanjutan)

- hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

r. Peristiwa setelah Periode Laporan Keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan pada periode laporan keuangan ("adjusting events") disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan *adjusting events* telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, biaya, aset, liabilitas dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian tentang asumsi-asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Operating Segment (Continued)

An operating segment is a component of an entity: (Continued)

- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance assessment is focused on the categories of each business.

r. Events After the Financial Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Company's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian financial accounting standard requires management to make judgment estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, asset, liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that required a material adjustment to the clearing amount of the asset, liability, affected in future period.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Judgments (Continued)

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors; the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Sewa (Lanjutan)

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan.

Perusahaan awalnya mengestimasi dan mengakui jumlah yang diharapkan akan dibayarkan dengan jaminan nilai residu sebagai bagian dari liabilitas sewa. Jumlah tersebut ditinjau, dan disesuaikan jika perlu, pada akhir setiap periode pelaporan.

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada lessee atau tetap ada pada Perusahaan berdasarkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Judgments (Continued)

Leases (Continued)

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Company.

The Company initially estimates and recognizes amounts expected to be payable under residual value guarantees as part of the lease liability. The amounts are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

The Company has various lease agreements where the Company acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Company based on SFAS No. 73, which requires the Company to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2b.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan Perusahaan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Penyusutan aset tetap dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi adalah 4-20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, sehingga biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Employee benefits

The determination of employee benefits expense and liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by Company. Those assumptions include discount rates, salary increase, employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in profit or loss when incurred. Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits. Further details are disclosed in Note 11.

Depreciation of fixed assets and investment properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties are 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak penghasilan (Lanjutan)

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Income tax (Continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

For each of the entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

The Company presents interest and penalties for the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is an indication that an asset has impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value of use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the specific risks to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by multiple valuations or indications of available fair value.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31 Desember / December 31</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Kas di bank</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.134.437.820	1.217.758.965
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.505.737.591	370.322.206
PT Bank OCBC NISP Tbk	431.173.977	-
Sub-total	<u>7.071.349.388</u>	<u>1.588.081.171</u>
<u>AS\$</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	86.539.878	67.116.484
Sub-total	<u>7.157.889.266</u>	<u>1.655.197.655</u>
<u>Deposito berjangka</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	10.000.000.000
<u>AS\$</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.821.002.000	2.766.300.990
Sub-total	<u>2.821.002.000</u>	<u>12.766.300.990</u>
Total	<u>9.978.891.266</u>	<u>14.421.498.645</u>

Tingkat suku bunga deposito per tahun:

	<u>31 Desember / December 31</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah	-	6,50% - 6,75%
\$AS	1%-2,35%	2,35% - 1,77%

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Impairment of non-financial assets (Continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Desember / December 31</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Cash in banks</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.217.758.965	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	370.322.206	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-
Sub-total	<u>1.588.081.171</u>	<u>-</u>
<u>USD</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	67.116.484	-
Sub-total	<u>67.116.484</u>	<u>-</u>
<u>Time deposits</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.000.000.000	-
<u>USD</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.766.300.990	-
Sub-total	<u>12.766.300.990</u>	<u>-</u>
Total	<u>14.421.498.645</u>	<u>-</u>

Time deposits' interest rate per annum:

	<u>31 Desember / December 31</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah	-	6,50% - 6,75%
USD	1%-2,35%	2,35% - 1,77%

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK

5. SECURITIES PORTFOLIO

	31 Desember / December 31		
	2020	2019	
<u>Saham</u>			<u>Securities</u>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 19c)	31.800.440.000	36.955.086.000	Related parties (Note 19c)
Pihak ketiga			Third parties:
PT Samudera Indonesia Tbk	590.720.000	1.129.207.800	PT Samudera Indonesia Tbk
PT First Indo American Leasing Tbk	203.815.000	203.815.000	PT First Indo American Leasing Tbk
PT Delta Jakarta Tbk	124.080.000	-	PT Delta Jakarta Tbk
PT Gudang Garam Tbk	82.000.000	2.279.000.000	PT Gudang Garam Tbk
PT Bakrie & Brothers Tbk	20.000.000	20.000.000	PT Bakrie & Brothers Tbk
PT Global Mediacom Tbk	5.800.000	76.560.000	PT Global Mediacom
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	96.000	-	PT Sarana Menara Nusantara Tbk
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	-	1.491.750.000	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
PT Panin Sekuritas Tbk	-	766.222.500	PT Panin Sekuritas Tbk
PT Astra Otoparts Tbk	-	334.800.000	PT Astra Otoparts Tbk
PT Jaya Real Property Tbk	-	240.000.000	PT Jaya Real Property Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	195.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	-	170.108.000	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
PT Bumi Serpong Damai Tbk	-	75.300.000	PT Bumi Serpong Damai Tbk
Sub-total	1.026.511.000	6.981.763.300	Sub-total
Total	32.826.951.000	43.936.849.300	Total

Tidak terdapat portofolio efek yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

There are no securities portfolio used as collateral as of December 31, 2020 and 2019.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar (Rp 5.363.178.319) dan Rp 7.014.832.960 yang disajikan sebagai keuntungan (kerugian) investasi portofolio efek, neto (Catatan 15).

The change in the fair value of financial assets measured at fair value through profit or loss amounting to (Rp 5,363,178,319) and Rp 7,014,832,960 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively, are recognized as gain (loss) on investment securities portfolio, net (Note 15).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

6. INVESTMENT IN ASSOCIATE

PT Fuji Finance Indonesia Tbk (FFI)

PT Fuji Finance Indonesia Tbk (FFI)

	2020					
	Persentase kepemilikan/ Percetange of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Bagian laba tahun berjalan/ Share of profit during the year	Saldo akhir/ Ending balance	
	PT Fuji Finance Indonesia Tbk	30%	32.381.235.184	10.842.264.600	1.378.329.338	

	2019					
	Persentase kepemilikan/ Percetange of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Bagian laba tahun berjalan/ Share of profit during the year	Saldo akhir/ Ending balance	
	PT Fuji Finance Indonesia Tbk	22%	20.530.980.864	10.104.865.300	1.745.389.020	

Lokasi bisnis FFI di Jakarta, Indonesia. FFI merupakan perusahaan terbuka.

The business location of FFI is in Jakarta, Indonesia. FFI is a public listed company.

Perusahaan menggunakan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada FFI.

The Company is using equity method to record its investment in FFI.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(Lanjutan)

PT Fuji Finance Indonesia Tbk (FFI) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 1 tanggal 6 Agustus 2018, Perusahaan memiliki penyertaan pada FFI sebesar 20% atau 200.000.000 saham dengan nilai investasi sebesar Rp 20.000.000.000. FFI adalah perusahaan lembaga pembiayaan.

Total aset, liabilitas, pendapatan dan laba entitas asosiasi tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

6. INVESTMENT IN ASSOCIATE (Continued)

PT Fuji Finance Indonesia Tbk (FFI) (Continued)

Based on Notarial Deed Andalia Farida, S.H., M.H., No. 1 dated August 6, 2018, the Company invested 20% or 200,000,000 shares in FFI amounting to Rp 20,000,000,000. FFI is multi finance company.

Total assets, liabilities, revenue and income of the associated company as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

		2020				
		Total aset/ Total assets	Total liabilitas/ Total liabilities	Total pendapatan/ Total revenue	Total laba komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income for the year	
PT Fuji Finance Indonesia Tbk		141.322.097.298	1.138.775.897	10.272.811.226	4.609.797.117	PT Fuji Finance Indonesia Tbk
		2019				
		Total aset/ Total assets	Total liabilitas/ Total liabilities	Total pendapatan/ Total revenue	Total laba komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income for the year	
PT Fuji Finance Indonesia Tbk		136.698.444.824	1.124.920.540	10.290.129.664	5.951.793.498	PT Fuji Finance Indonesia Tbk

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

	2020				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Harga perolehan:</u>					<u>Acquisition cost</u>
Kendaraan	825.000.000	-	-	825.000.000	Vehicle
Peralatan kantor	20.000.000	-	-	20.000.000	Office equipment
Jumlah harga perolehan	845.000.000	-	-	845.000.000	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Kendaraan	(438.281.250)	(103.125.000)	-	(541.406.250)	Vehicle
Peralatan kantor	(15.000.000)	(5.000.000)	-	(20.000.000)	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	(453.281.250)	(108.125.000)	-	(561.406.250)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	391.718.750			283.593.750	Carrying amount
	2019				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Harga perolehan:</u>					<u>Acquisition cost</u>
Kendaraan	825.000.000	-	-	825.000.000	Vehicle
Peralatan kantor	20.000.000	-	-	20.000.000	Office equipment
Jumlah harga perolehan	845.000.000	-	-	845.000.000	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Kendaraan	(335.156.250)	(103.125.000)	-	(438.281.250)	Vehicle
Peralatan kantor	(10.000.000)	(5.000.000)	-	(15.000.000)	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	(345.156.250)	(108.125.000)	-	(453.281.250)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	499.843.750			391.718.750	Carrying amount

Beban penyusutan aset tetap tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 108.125.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap tidak diasuransikan oleh Perusahaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Depreciation expenses for fixed assets in 2020 and 2019 amounting to Rp 108,125,000, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, fixed assets are not insured by the Company.

The management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PROPERTI INVESTASI

8. INVESTMENT PROPERTIES

	2020			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah	6.396.637.167	-	-	6.396.637.167	Land
Bangunan	13.904.865.250	-	-	13.904.865.250	Building
Jumlah harga perolehan	20.301.502.417	-	-	20.301.502.417	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	(8.125.446.689)	(695.243.268)	-	(8.820.689.957)	Building
Nilai tercatat	12.176.055.728			11.480.812.460	Carrying amount
	2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah	6.396.637.167	-	-	6.396.637.167	Land
Bangunan	13.904.865.250	-	-	13.904.865.250	Building
Jumlah harga perolehan	20.301.502.417	-	-	20.301.502.417	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	(7.430.203.421)	(695.243.268)	-	(8.125.446.689)	Building
Nilai tercatat	12.871.298.996			12.176.055.728	Carrying amount

Perusahaan memiliki bangunan Menara Sudirman Lantai 8 unit A, B, C, dan D dengan luas sebesar 936 meter persegi dan Lantai 12 unit B dengan luas sebesar 178 meter persegi yang berlokasi di Jakarta. Perusahaan juga memiliki sebidang tanah seluas 1.465 meter persegi, yang terletak di Jakarta dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB).

Beban penyusutan bangunan tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 695.243.268.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, properti investasi – bangunan milik Perusahaan bersama dengan pemilik lain di Gedung Menara Sudirman telah diasuransikan kepada PT Asuransi Buana Independent terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 830.000.000.000 dan Rp 815.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

The Company's units A, B, C, and D in 8th floor at Menara Sudirman have a total area of 936 square meters and unit B in 12th floor has a total area of 178 square meters located in Jakarta. The Company also has a piece of land with a total area of 1,465 square meters, which is also located in Jakarta with the Certificate of Building Use Rights (SHGB).

Depreciation expenses for building in 2020 and 2019 amounting to Rp 695,243,268, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, investment properties - building of the Company and others' in building Menara Sudirman have been insured with PT Asuransi Buana Independent against the risk of fire, theft and other risks with a total coverage of Rp 830,000,000,000 and Rp 815,000,000,000. The management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from these risks.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 91.726.000.000 telah ditetapkan sebagai dasar yang digunakan dalam penilaian pada tanggal tersebut oleh Timbul Nauli Nainggolan, SE., MAPPI (Cert), KJPP Benedictus Darmapusita dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 23 Januari 2018. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan data pasar. Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan nilai wajar yang signifikan dari tahun sebelumnya yang mengindikasikan penurunan nilai atas properti investasi.

Penghasilan sewa properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 2,793,450,000 dan Rp 2.465.400.000 dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 16).

8. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Fair value of investment properties as of December 31, 2017 amounting to Rp 91,726,000,000 has been determined as the basis used in the assessment on that date by Timbul Nauli Nainggolan, SE., MAPPI (Cert), KJPP Benedictus Darmapusita and Rekan, independent appraisers, in their report dated January 23, 2018. based on the market data approach. As of December 31, 2020, the management believes that there were no significant changes in fair value from prior year that indicate a decline in the value of investment properties.

Revenue from investment properties amounting to Rp 2,793,450,000 and Rp 2,465,400,000 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively, are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 16).

9. PENDAPATAN SEWA DITERIMA DI MUKA

9. UNEARNED RENTAL REVENUE

	31 Desember / December 31		
	2020	2019	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 19c)	252.000.000	252.000.000	Related parties (Note 19c)
Pihak ketiga:			Third party
PT Toga Internasional	690.900.000	1.875.300.000	PT Toga Internasional
Total	942.900.000	2.127.300.000	Total

10. JAMINAN SEWA

10. RENTAL DEPOSITS

	31 Desember / December 31		
	2020	2019	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Toga Internasional	367.500.000	367.500.000	PT Toga Internasional
PT City Vision	51.450.000	51.450.000	PT City Vision
PT Sky Global Utama	-	116.848.000	PT Sky Global Utama
Total	418.950.000	535.798.000	Total

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk karyawan yang memenuhi persyaratan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Total liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dan beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dihitung oleh PT Kappa Konsultan Utama, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 15 Februari 2021.

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31		
	2020	2019	
Tingkat diskonto	6,61%	7,41%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI IV	TMI 2011	Mortality table
Tingkat cacat	10% dari mortalitas/ 10% of mortality		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6,00%		Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years old		Normal retirement age

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The Company provides benefits to their qualified employees based on the provisions of Labor Law No. 13/2003.

The amounts recognized as liability for long-term employee benefits in the statement of financial position and as employee benefits expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income were determined by PT Kappa Konsultan Utama, an independent actuary in its report dated February 15, 2021.

The assumptions used are as follows:

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income with respect to employee benefits expense are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal		
	31 Desember / Year ended December 31		
	2020	2019	
Biaya jasa kini	62.599.000	54.795.000	Current service cost
Beban bunga	11.849.000	7.834.000	Interest cost
Total	74.448.000	62.629.000	Total

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

11. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefits liability are as follows:

	31 Desember / December 31		
	2020	2019	
Saldo awal tahun	159.899.000	96.364.000	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	62.599.000	54.795.000	Current service cost
Beban bunga	11.849.000	7.834.000	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial:			Actuarial loss (gain) from:
Perubahan asumsi keuangan	9.456.000	4.554.000	Change in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	717.000	(3.648.000)	Experience adjustment
Perubahan asumsi demografi	11.000	-	Change in demography
Saldo akhir tahun	244.531.000	159.899.000	Balance at end of year

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2020 is as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligations	Persentase/ Percentage	Pengaruh atas biaya jasa kini/ Effect on current service cost	
Kenaikan	1%	(150.252.000)	1%	59.162.000	Increase
Penurunan	1%	171.247.000	1%	(51.070.000)	Decrease

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of discounted benefits obligation as of December 31, 2020 are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kurang dari 1 tahun	-	Less one year
1-2 tahun	73.573.000	1-2 years
2-5 tahun	195.710.000	2-5 years
Lebih dari 5 tahun	3.468.405.000	More than 5 years

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

12. SHARE CAPITAL

Details of shareholders based on records maintained by PT Sinartama Gunita, the share administrator, are as follows:

2020				
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Indovest Central	413.140.600	63,45%	41.314.060.000	PT Indovest Central
PT Okansa Indonesia	110.032.800	16,90%	11.003.280.000	PT Okansa Indonesia
Masyarakat	127.976.600	19,65%	12.797.660.000	Public
Total	651.150.000	100,00%	65.115.000.000	Total
2019				
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Indovest Central	440.001.000	67,57%	44.000.100.000	PT Indovest Central
PT Okansa Indonesia	115.037.800	17,67%	11.503.780.000	PT Okansa Indonesia
Masyarakat	96.111.200	14,76%	9.611.120.000	Public
Total	651.150.000	100,00%	65.115.000.000	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Direksi Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Rahayu Ningsih, S.H., No. 1 tanggal 8 Februari 2019 yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0084078 tanggal 12 Februari 2019, dinyatakan bahwa sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan maka modal ditempatkan dan disetor meningkat menjadi Rp 65.115.000.000.

Based on the Deed of Director Circular Decision notarized by Deed of Rahayu Ningsih, S.H., No. 1 dated February 8, 2019, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0084078 dated February 12, 2019, it was stated that in connection with the Initial Public Offering then the Company's issued and paid-up capital were increased to Rp 65,115,000,000.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR

13. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember / December 31		
	2020	2019	
Agio atas saham terkait dengan:			Premium on share stock related to:
Penawaran Umum Perdana			Initial Public Offering
Saham Perusahaan			of the Company's shares
(Catatan 1c)	20.000.000.000	20.000.000.000	(Note 1c)
Biaya emisi terkait dengan:			Stock issuance cost related to:
Penawaran Umum Perdana			Initial Public Offering
Saham Perusahaan	(2.191.224.001)	(2.191.224.001)	of the Company's shares
Pengampunan pajak	20.000.000	20.000.000	Tax amnesty
Total	17.828.775.999	17.828.775.999	Total

Pada tanggal 12 Januari 2017, Perusahaan mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak ("SPHPP") atas aset peralatan kantor sebesar Rp 20.000.000 kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dan membayar uang tebusan sebesar Rp 1.000.000. Pelunasan tebusan ini diakui dalam laba rugi periode berjalan. Pada tanggal 31 Januari 2017, Perusahaan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-3586/PP/WPJ.30/2017 dari DJP. Transaksi ini dicatat sebagai tambahan modal disetor di ekuitas sebesar Rp 20.000.000.

On January 12, 2017, the Company filed an Asset Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) to the Directorate General of Taxes ("DGT") for office equipment amounting to Rp 20,000,000 and paid redemption money amounting to Rp 1,000,000. The redemption payment is recognized in profit or loss of the period. On January 31, 2017 the Company received Tax Amnesty Letter No. KET-3586/PP/WPJ.30/2017 from the DGT. These transactions were recorded as additional paid-in capital in equity amounting to Rp 20,000,000.

14. LABA (RUGI) PER SAHAM

14. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

The detailed calculation for earnings (loss) per share are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal		
	31 Desember / Year ended December 31	2019	
Laba (rugi) tahun berjalan	(2.804.810.622)	9.716.273.473	Profit (loss) for the year
Rata-rata tertimbang	651.150.000	651.150.000	Weighted average outstanding shares
Laba (rugi) per saham	(4,31)	14,92	Earnings (loss) per share

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) INVESTASI
PORTOFOLIO EFEK, NETO

Akun ini merupakan keuntungan neto dari transaksi portofolio investasi efek termasuk perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan.

15. GAIN (LOSS) ON INVESTMENT SECURITIES
PORTFOLIO, NET

This account consists of net profit from trading securities transactions including change in the fair value of trading securities.

	Tahun yang berakhir pada tanggal		
	31 Desember / Year ended December 31		
	2020	2019	
Perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan, neto	(2.830.829.787)	2.856.412.648	Change in fair value of trading securities, net
Keuntungan (kerugian) direalisasi atas investasi portofolio efek, neto	(2.532.348.532)	4.158.420.312	Realized gain (loss) on investments securities portfolio, net
Total	(5.363.178.319)	7.014.832.960	Total

16. PENDAPATAN SEWA

16. RENTAL REVENUE

	Tahun yang berakhir pada tanggal		
	31 Desember / Year ended December 31		
	2020	2019	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 19b)	1.008.000.000	919.500.000	Related parties (Note 19b)
Pihak-pihak ketiga:			Third parties:
PT Toga Internasional	1.184.400.000	493.500.000	PT Toga Internasional
PT City Vision	470.250.000	247.500.000	PT City Vision
PT Sky Global Utama	130.800.000	392.400.000	PT Sky Global Utama
PT Timerindo Perkasa Internasional	-	288.750.000	PT Timerindo Perkasa Internasional
PT Komunikasi Perkasa Internasional		123.750.000	PT Komunikasi Perkasa Internasional
Sub-total	1.785.450.000	1.545.900.000	Sub-total
Total	2.793.450.000	2.465.400.000	Total

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. GAJI DAN TUNJANGAN

17. SALARIES AND ALLOWANCES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	597.037.400	519.252.500	Salaries and wages
Imbalan kerja (Catatan 11)	74.448.000	62.629.000	Employee benefits (Note 11)
Lain-lain	7.058.398	5.540.400	Others
Total	678.543.798	587.421.900	Total

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	31 Desember / December 31		
	2020	2019	
Pajak final	94.290.000	212.730.000	Final tax

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember / December 31		
	2020	2019	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	3.267.400	1.182.500	Article 21
Pasal 23	550.000	550.000	Article 23
Total	3.817.400	1.732.500	Total

c. Pajak final

c. Final tax

Seluruh pendapatan Perusahaan dikenakan pajak penghasilan final. Beban pajak final untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 482.950.766 dan Rp 647.681.309.

All of the Company's revenue are subject to final income tax. The final tax expense for 2020 and 2019 amounting to Rp 482,950,766 and Rp 647,681,309, respectively.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan karena tidak ada perbedaan temporer antara pengakuan pendapatan beban pada laporan keuangan komersial dan pajak.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company did not recognize any deferred tax because there were no temporary differences between income and expense recognized in the financial statements and as per taxation.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

e. Pajak penghasilan badan

e. Corporate income tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba pajak untuk tahun yang berakhir pada December 31, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax, as shown in the statement profit or loss and other comprehensive income, and estimated tax income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
	2020	2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(2.804.810.622)	9.716.273.473	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beda permanen:			Permanent differences:
Rugi (penghasilan) yang merupakan objek pajak final	1.772.584.620	(10.717.034.930)	Loss (income) subject to final taxes
Beban yang tidak diperkenankan	2.410.555.340	2.819.035.444	Non-deductible expense
Penghasilan yang tidak dikenakan pajak	(1.378.329.338)	(1.818.273.987)	Non-taxable income
Total beda permanen	2.804.810.622	(9.716.273.473)	Total permanent differences
Taksiran laba fiskal	-	-	Estimated taxable income

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Sifat Hubungan/ Relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Transaksi/ Transactions</u>
Dibawah manajemen yang sama <i>Under the same management</i>	PT Protech Mitra Perkasa Tbk	Pendapatan sewa, portofolio efek, pendapatan sewa diterima di muka/ <i>Rental revenue, securities portfolio, unearned rental revenue</i>
Dibawah manajemen yang sama <i>Under the same management</i>	PT Fuji Finance Indonesia Tbk	Pendapatan sewa, investasi pada asosiasi, pendapatan sewa diterima di muka/ <i>Rental revenue, investment in associate, unearned rental revenue</i>
Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Komaris dan Direksi/ <i>Commissioners and Directors</i>	Gaji dan kompensasi lainnya/ <i>Salaries and other compensation benefits</i>

b. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

b. *Transactions with Related Parties*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Pendapatan sewa</u>			<u>Rental revenue</u>
PT Protech Mitra Perkasa Tbk	504.000.000	654.000.000	PT Protech Mitra Perkasa Tbk
PT Fuji Finance Indonesia Tbk	504.000.000	265.500.000	PT Fuji Finance Indonesia Tbk
Total	<u>1.008.000.000</u>	<u>919.500.000</u>	Total

Total pendapatan sewa meliputi 36,08% dan 37,30% dari total pendapatan masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

The total rental revenue covers 36.08% and 37.30% of the total revenue for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

19. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

c. Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

c. Balances with Related Parties (Continued)

	<u>31 Desember / December 31</u>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Portofolio efek</u>			<u>Securities portfolio</u>
PT Protech Mitra Perkasa Tbk (OASA)	<u>31.800.440.000</u>	<u>36.955.086.000</u>	PT Protech Mitra Perkasa Tbk (OASA)
Total portofolio efek meliputi 31,92% dan 35,68% dari total aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.			The total securities portfolio covers 31.92% and 35.68% of the total assets as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

	<u>31 Desember / December 31</u>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Investasi pada asosiasi</u>			<u>Investment in associate</u>
PT Fuji Finance Indonesia Tbk (FFI)	<u>44.601.829.122</u>	<u>32.381.235.184</u>	PT Fuji Finance Indonesia Tbk (FFI)
Total investasi pada asosiasi meliputi 44,76% dan 31,27% dari total aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.			The total investment in associate covers 44.67% and 31.27% of the total assets as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

	<u>31 Desember / December 31</u>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Pendapatan sewa diterima di muka</u>			<u>Unearned rental revenue</u>
PT Fuji Finance Indonesia Tbk	163.500.000	88.500.000	PT Fuji Finance Indonesia Tbk
PT Protech Mitra Perkasa Tbk	<u>88.500.000</u>	<u>163.500.000</u>	PT Protech Mitra Perkasa Tbk
Total	<u>252.000.000</u>	<u>252.000.000</u>	Total

Total pendapatan sewa diterima di muka meliputi 14,63% dan 8,90% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The total unearned rental revenue covers 14.63% and 8.90% of the total liabilities as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

d. Gaji dan kompensasi lainnya

d. Salaries and other compensation benefits

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah masing-masing sebesar Rp 398.000.000 dan Rp 361.300.000 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Salaries and other compensation benefits paid to members of the Boards of Commissioners and Directors amounting to Rp 398,000,000 and Rp 361,300,000, respectively, for the years ended December 31, 2020 and 2019.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. INSTRUMEN KEUANGAN

Perusahaan menggunakan heirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;

Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan:

	31 Desember / December 31		
	2020	2019	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	9.978.891.266	14.421.498.645	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	327.760.729	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	43.260.335	43.260.335	Other receivables
Sub-total	10.349.912.330	14.464.758.980	Sub-total
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>			<u>Fair value through profit or loss</u>
Portofolio efek	32.826.951.000	43.936.849.300	Securities portfolio
Total	43.176.863.330	58.401.608.280	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>At amortized cost</u>
Utang usaha	111.865.442	5.886.000	Trade payables
Beban akrual	-	2.413.000	Accrued expenses
Jaminan sewa	418.950.000	535.798.000	Rental deposits
Total	530.815.442	544.097.000	Total

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

20. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

The following tables set forth the fair value, which approximate the carrying amount, of financial assets and financial liabilities of the Company:

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

There were no transfer between levels 1 and 2 during the period.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko mata uang asing. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Manajemen risiko

a. Risiko suku bunga

Peningkatan tingkat suku bunga Perusahaan terutama di pengaruhi oleh kas dan setara kas, namun tidak menimbulkan pengaruh material saat ini.

b. Risiko kredit

Perusahaan terpengaruh oleh risiko kredit dalam menjalankan bisnisnya. Aset keuangan utama Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Untuk mengelola risiko kredit yang berhubungan dengan kepemilikan kas, Perusahaan mendiversifikasi tempat penyimpanan kas dan setara kas di beberapa institusi keuangan yang dapat dipercaya.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Pengelolaan risiko likuiditas yang bijaksana menandakan pengelolaan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung aktivitas bisnis seiring berjalannya waktu.

21. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk credit risk, liquidity risk, and foreign currency risk. The importance of managing these risks has increased significantly by considering changes and volatility in financial markets both in Indonesia and internationally. The Company's Directors review and approve policies for managing risks which are summarized below.

Risk management

a. *Interest rate risk*

The Company's interest rate risk arises mainly from cash and cash equivalents, however, it is not a material exposure.

b. *Credit risk*

The Company is exposed to credit risk in the normal course of business. The Company's principal financial assets are cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables.

To manage the credit risk associated with cash holdings, the Company holds cash and cash equivalents in various credit worthy financial institutions.

c. *Liquidity risk*

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Manajemen risiko (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

d. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan atas suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan kurs mata uang asing, terutama berkaitan dengan kas dan setara kas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari kas dan setara kas dengan denominasi mata uang asing. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang.

21. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Risk management (Continued)

c. Liquidity risk (Continued)

In the management of liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its non-current liabilities maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

d. Foreign currency risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows on a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company is affected by the risk of changes in foreign exchange rates, mainly related to cash and cash equivalents in US Dollars.

Foreign exchange risk primarily arises from cash and cash equivalents denominated in foreign currency. The Company monitors the fluctuation of the currency.

		2020		2019			
		Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan Rupiah Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan Rupiah Rupiah equivalent		
<u>Aset keuangan</u>						<u>Financial assets</u>	
Kas dan setara kas	AS\$	206.135	2.907.541.878	203.828	2.833.417.474	USD	Cash and cash equivalents

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Manajemen risiko (Lanjutan)

e. Risiko sentivitas

Tabel berikut ini menunjukkan analisis sensitivitas kewajaran kemungkinan adanya perubahan tingkat kurs mata uang asing, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan terhadap pendapatan Perusahaan sebelum pajak penghasilan pada tahun 2020 dan 2019:

	2020		2019		
	Perubahan dalam tingkat kurs/ Changes in currency rate	Pengaruh terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	Perubahan dalam tingkat kurs/ Changes in currency rate	Pengaruh terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	
AS\$	5,00%	140.709.933	5,00%	141.670.874	USD
	-5,00%	(140.709.933)	-5,00%	(141.670.874)	

Manajemen modal

Tujuan Perusahaan mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan jumlah struktur modal, Perusahaan dapat mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

21. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Risk management (Continued)

e. Sensitivity risk

The following table demonstrates the sensitivity analysis to a reasonably possible change of foreign exchange rate, with all other variables held constant, of the Company's income before income tax in 2020 and 2019:

Capital management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may issue new shares or sell assets to reduce debt.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. SEGMENT OPERASI

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen bisnis:

22. OPERATING SEGMENTS

The following is segment information based on business segment:

	2020			Total/ Total	
	Sewa gedung/ Rent building	Perdagangan efek/ Trading securities	Tidak dialokasikan/ Unallocated		
Laporan posisi keuangan					Statement of financial position
Aset	11.575.102.460	33.154.711.729	54.907.574.473	99.637.388.662	Assets
Liabilitas	1.473.715.442	-	248.348.400	1.722.063.842	Liabilities
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain					Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan segmen					Segment revenue
Pendapatan sewa	2.793.450.000	-	-	2.793.450.000	Rental revenue
Kerugian investasi portofolio efek, neto	-	(5.363.178.319)	-	(5.363.178.319)	Loss on investments securities portfolio, net
Pendapatan dividen	-	364.506.200	-	364.506.200	Dividends revenue
Total	2.793.450.000	(4.998.672.119)	-	(2.205.222.119)	Total
Beban usaha	(695.243.268)	-	(1.665.935.377)	(2.361.178.645)	Operating expenses
Rugi usaha				(4.566.400.764)	Loss from operations
Pendapatan lain-lain			1.761.590.142	1.761.590.142	Other income
Rugi sebelum pajak				(2.804.810.622)	Loss before tax
Beban pajak				-	Tax expense
Rugi tahun berjalan				(2.804.810.622)	Loss for the year

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

22. OPERATING SEGMENTS (Continued)

	2019			Total/ Total	
	Sewa gedung/ Rent building	Perdagangan efek/ Trading securities	Tidak dialokasikan/ Unallocated		
Laporan posisi keuangan					Statement of financial position
Aset	12.176.055.728	43.936.849.300	47.450.442.914	103.563.347.942	Assets
Liabilitas	2.668.984.000	-	164.044.500	2.833.028.500	Liabilities
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain					Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan segmen					Segment revenue
Pendapatan sewa	2.465.400.000	-	-	2.465.400.000	Rental revenue
Kerugian investasi portofolio efek, neto	-	7.014.832.960	-	7.014.832.960	Gain on investment securities portfolio, net
Pendapatan dividen	-	488.805.974	-	488.805.974	Dividends revenue
Total	2.465.400.000	7.503.638.934	-	9.969.038.934	Total
Beban usaha	(695.243.268)	-	(1.975.285.649)	(2.670.528.917)	Operating expenses
Laba usaha				7.298.510.017	Profit from operations
Pendapatan lain-lain			2.417.763.456	2.417.763.456	Other income
Laba sebelum pajak				9.716.273.473	Profit before tax
Beban pajak				-	Tax expense
Laba tahun berjalan				9.716.273.473	Profit for the year

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. IKATAN

Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan telah melakukan beberapa perjanjian sewa sehubungan dengan kegiatan usaha persewaan ruangan.

23. AGREEMENTS

In 2020 and 2019, the Company has entered into several rental agreements in connection with business operations regarding rental office.

Para Pihak/ <i>The Parties</i>	Nomor Perjanjian/ <i>Number of Agreements</i>	Periode/ Period		Luas/ <i>Square</i>
		Penerbitan/ <i>Issued</i>	Berakhir/ <i>Ended</i>	
Perusahaan dan PT Toga Internasional Indonesia <i>the Company and PT Toga Internasional Indonesia</i>	00/MS/LA/2019 tanggal 24 Juni 2019/ <i>00/MS/LA/2019 dated Juni 24, 2019</i>	1 Agustus 2019 <i>August 1, 2019</i>	31 Juli 2021/ <i>July 31, 2021</i>	350 m ²
Perusahaan dan PT City Vision <i>the Company and PT City Vision</i>	002/MS/LA/VII/2019 tanggal 10 Juli 2019/ <i>002/MS/LA/VII/2019 dated July 10, 2019</i>	15 Juli 2019 <i>July 15, 2019</i>	14 Januari 2020/ <i>Januari 14 2020</i>	150 m ²
Perusahaan dan PT City Vision <i>the Company and PT City Vision</i>	Adendum Pertama 003/MS/LA/XI/2019 tanggal 20 November 2019/ <i>First Addendum 003/MS/LA/XI/2019 dated November 20, 2019</i>	15 Januari 2020/ <i>January 15, 2020</i>	14 Juli 2020/ <i>July 14, 2020</i>	150 m ²
Perusahaan dan PT City Vision <i>the Company and PT City Vision</i>	Adendum Kedua 004/MS/LA/VII/2020 tanggal 13 Juli 2020/ <i>Second Addendum 004/MS/LA/VII/2020 dated July 13, 2020</i>	15 Juli 2020/ <i>Juy 15, 2020</i>	14 Januari 2021/ <i>January 14, 2021</i>	150 m ²
Perusahaan dan PT Sky Global Utama <i>the Company and PT Sky Global Utama</i>	003/MS/LA/VII/2019 tanggal 18 Februari 2019/ <i>003/MS/LA/VII/2019 dated February 18, 2019</i>	1 Maret 2019 <i>March 1, 2019</i>	31 Maret 2020/ <i>March 31, 2020</i>	218 m ²
Perusahaan dan PT Fuji Finance Indonesia Tbk <i>the Company and PT Fuji Finance Indonesia Tbk</i>	002/MS/LA/2017 tanggal 27 November 2017/ <i>002/MS/LA/2017 dated November 27, 2017</i>	4 Desember 2017/ <i>December 4, 2017</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	218 m ²
Perusahaan dan PT Fuji Finance Indonesia Tbk <i>the Company and PT Fuji Finance Indonesia Tbk</i>	001/MS/LA/2019 tanggal 25 Maret 2019/ <i>002/MS/LA/2017 dated November 27, 2017</i>	4 April 2019/ <i>April 4, 2019</i>	30 April 2022/ <i>April 30, 2022</i>	118 m ²

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. IKATAN (Lanjutan)

Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan telah melakukan beberapa perjanjian sewa sehubungan dengan kegiatan usaha persewaan ruangan (Lanjutan)

23. AGREEMENTS (Continued)

In 2020 and 2019, the Company has entered into several rental agreements in connection with business operations regarding rental office (Continued)

Para Pihak/ <i>The Parties</i>	Nomor Perjanjian/ <i>Number of Agreements</i>	Periode/ Period		Luas/ <i>Square</i>
		Penerbitan/ <i>Issued</i>	Berakhir/ <i>Ended</i>	
Perusahaan dan PT Fuji Finance Indonesia Tbk <i>the Company and PT Fuji Finance Indonesia Tbk</i>	Adendum Pertama 002/MS/LA/2020 tanggal 1 Maret 2020/ <i>First Addendum</i> 002/MS/LA/2020 dated March 1, 2020	1 April 2020/ <i>April 1, 2020</i>	31 Maret 2021/ <i>March 31, 2021</i>	218 m ²
Perusahaan dan PT Protech Mitra Perkasa Tbk/ <i>the Company and PT Protech Mitra Perkasa Tbk</i>	002/MS/LA/2018 tanggal 1 Desember 2018/ <i>002/MS/LA/2018 dated</i> December 1, 2018	1 April 2016/ <i>April 1, 2016</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	218 m ²
Perusahaan dan PT Protech Mitra Perkasa Tbk/ <i>the Company and PT Protech Mitra Perkasa Tbk</i>	Adendum Pertama 001/MS/LA/2020 tanggal 1 Maret 2020/ <i>First Addendum</i> 001/MS/LA/2020 dated March 1, 2020	1 April 2020/ <i>April 1, 2020</i>	31 Maret 2021/ <i>March 31, 2021</i>	118 m ²
Perusahaan dan PT Timerindo Perkasa Internasional/ <i>the Company and PT Timerindo Perkasa Internasional</i>	001/MS/LA/2018 tanggal 26 November 2018/ <i>001/MS/LA/2018 dated</i> November 26, 2018	1 Juli 2012/ <i>July 1, 2012</i>	31 Maret 2019/ <i>March 31, 2019</i>	350 m ²
Perusahaan dan PT Komunikasi Perkasa Internasional/ <i>the Company and PT Komunikasi Perkasa Internasional</i>	001/MS/LA/2018 tanggal 26 November 2018/ <i>001/MS/LA/2018 dated</i> November 26, 2018	1 Agustus 2011/ <i>August 1, 2011</i>	31 Maret 2019/ <i>March 31, 2019</i>	150 m ²

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. WABAH VIRUS CORONA

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan, telah terjadi pandemi global Corona Virus (Covid-19), yang menghasilkan nilai tukar ekonomi dan aktivitas ekonomi yang menurun, yang mengakibatkan perlambatan ekonomi. Pemerintah Indonesia telah merespons dengan intervensi moneter dan fiskal untuk menstabilkan kondisi ekonomi. Pandemi Covid-19 akan mempengaruhi operasi Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai di awal tahun 2020 dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia yang dimulai di bulan Maret 2020. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis.

Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan diprediksi akan mempunyai efek yang kurang menguntungkan yang dapat mempengaruhi Indonesia dan bisnis Perusahaan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI), dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak virus Covid-19.

Sehubungan dengan perkembangan kasus Covid-19, Perusahaan telah melakukan penilaian atas dampak pandemi COVID-19 terhadap rencana operasi dan bisnis Perusahaan. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Perusahaan ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya pada tanggal 31 Desember 2020.

24. CORONA VIRUS OUTBREAK

As of the issuance date of financial statements, there has been a global Corona Virus pandemic (Covid-19), which resulted in an economic exchange rates and declining economic activity, resulting in an economic slowdown. The Indonesia government has responded with monetary and fiscal interventions to stabilize economic conditions. Covid-19 pandemic will affect the Company's operation either directly or indirectly.

The Company operation has been and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus which started in China in early 2020 and subsequently spread to other countries including Indonesia started from March 2020. The effects of the Covid-19 virus on the global and Indonesian economy include lower economic growth, a decline in capital markets, an increase in credit risk, the depreciation of foreign currency exchange rates and the disruption of business operations.

The future effect of the outbreak of Covid-19 virus in Indonesia and the Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak is likely to have an adverse effect in Indonesia and the businesses of the Company.

As of date of these financial statements, there has been a decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates which are partially due to impact of the Covid-19 virus.

In relation to development of Covid-19 case, the Company has assessed the effects of the Covid-19 pandemic to the Company's operations and business plan. Based on the assessment, the Company does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Company's business and operation or may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern as at December 31, 2020

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)


PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 10 Maret 2021.

25. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 10, 2021.



PT CHARNIC CAPITAL Tbk
Menara Sudirman 8th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav.60
Jakarta 12190 - Indonesia

www.charnic.com